

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tampilan *Google Form* dan Hasil Angket Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Permulaan



ANGKET KEBUTUHAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN

Angket kebutuhan model pembelajaran membaca permulaan digunakan untuk memperoleh kebutuhan model pembelajaran membaca permulaan yang akan digunakan oleh siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan

* Required

Email address *

Your email

1. Saya menyukai pembelajaran membaca *

ya

tidak

2. Saya senang jika mendapatkan tugas membaca *

ya

tidak

3. Menurut saya belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar dan animasi menarik bagi saya *

ya

tidak

4. Saya merasa proses pembelajaran membacaselama ini sudah membuat saya mahir membaca *

ya

tidak

5. Menurut saya pembelajaran membaca sulitdipahami *

ya

tidak

6. Saya senang belajar hanya dengan menggunakan buku teks, modul, atau buku ajar yang memahami pembelajaran membaca *

ya

tidak

7. Saya senang jika pembelajaran membaca menggunakan model, metode atau teknik yang menyenangkan *

ya

tidak

8. Saya pernah belajar dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media power point, gambar, rekaman, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat *

ya

tidak

9. Saya senang jika pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi *

ya

tidak

10. Saya selalu bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh guru setelah membaca *

ya

tidak

	Timestamp	Username	1. Saya menyukai pembelajaran membaca	2. Saya senang jika mendapatkan tugas membaca	3. Menurut saya belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar dan animasi menarik bagi saya	4. Saya merasa proses pembelajaran membaca ini sudah membuat saya mahir membaca	5. Menurut saya pembelajaran membaca sulit dipahami	6. Saya senang belajar hanya dengan menggunakan buku teks, modul, atau buku ajar yang memahami pembelajaran membaca	7. Saya senang jika pembelajaran membaca menggunakan model, metode atau teknik yang menyenangkan	8. Saya pernah belajar dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media power point, gambar, rekaman, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat	9. Saya senang jika pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi	10. Saya selalu bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh guru setelah membaca
1	2020/07/28 6:46:10 AM MDT	illahlathiefah@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	tidak
2	2020/07/28 6:56:14 AM MDT	saifullahazka@yahoo.co.id	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	tidak
3	2020/07/28 7:01:40 AM MDT	patimahempa@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
4	2020/07/28 7:02:11 AM MDT	rini_nurilkalami@yahoo.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	ya
5	2020/07/28 7:04:08 AM MDT	dedeyusupsuparno1@gmail.com	ya	tidak	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya
6	2020/07/28 7:09:19 AM MDT	dmusrani@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	ya
7	2020/07/28 7:16:07 AM MDT	monaliza.nabeela@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	ya
8	2020/07/28 7:16:40 AM MDT	abilgarut01112017@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
9	2020/07/28 7:22:01 AM MDT	yantinovianti82@gmail.com	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	tidak
10	2020/07/28 7:25:20 AM MDT	kheisyananung@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	ya	tidak

barat

no	Timestamp	Username	1. Saya menyukai pembelajaran membaca	2. Saya senang jika mendapatkan tugas membaca	3. Menurut saya belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar dan animasi menarik bagi saya	4. Saya merasa proses pembelajaran membacasel ama ini sudah membuat saya mahir membaca	5. Menurut saya pembelajaran membaca sulitdipahami	6. Saya senang belajar hanya dengan menggunakan buku teks, modul, atau buku ajar yang memahami pembelajaran membaca	7. Sayasenangjikapembelajaran membaca menggunakan model, metode atau teknik yang menyenangkan	8. Saya pernah belajar dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media power point, gambar, rekaman, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat	9. Saya senang jika pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi	10. Saya selalu bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh guru setelah membaca
11	2020/07/28 7:49:35 AM MDT	nafisah.alifa.n.a@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
12	2020/07/28 5:48:37 PM MDT	idanurlailamaman82@gmail.com	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya
13	2020/07/28 7:00:19 PM MDT	salsabilanrlznh@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
14	2020/07/28 7:47:38 PM MDT	deswitalestari01@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	ya	ya
15	2020/07/28 8:18:16 PM MDT	ledianagustriani@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
16	2020/07/28 8:21:39 PM MDT	sennidebintini@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	ya
17	2020/07/28 8:35:52 PM MDT	elsyameriyana.789@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	tidak	ya	ya
18	2020/07/28 8:36:37 PM MDT	srimulan377@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
19	2020/07/28 8:36:41 PM MDT	ryandiakbar089@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	tidak	ya	ya
20	2020/07/28 8:41:26 PM MDT	rdeni8278@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	ya	ya

timur

no	Timestamp	Username	1. Saya menyukai pembelajaran membaca	2. Saya senang jika mendapatkan tugas membaca	3. Menurut saya belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar dan animasi menarik bagi saya	4. Saya merasa proses pembelajaran membaca ini sudah membuat saya mahir membaca	5. Menurut saya pembelajaran membaca sulit dipahami	6. Saya senang belajar hanya dengan menggunakan buku teks, modul, atau buku ajar yang memahami pembelajaran membaca	7. Saya senang jika pembelajaran membaca menggunakan model, metode atau teknik yang menyenangkan	8. Saya pernah belajar dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media power point, gambar, rekaman, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat	9. Saya senang jika pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi	10. Saya selalu bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh guru setelah membaca
21	2020/07/28 8:54:08 PM MDT	aryaandra1@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	ya
22	2020/07/28 9:08:52 PM MDT	pristiarovvianinda@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
23	2020/07/28 9:25:19 PM MDT	rodiwansyah01@gmail.com	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya
24	2020/07/28 9:31:38 PM MDT	Ledianagustirani@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	tidak	ya	ya
25	2020/07/28 9:35:15 PM MDT	ledianagustirani@gmail.com	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
26	2020/07/28 9:52:46 PM MDT	angraenirani18@yahoo.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
27	2020/07/28 9:59:24 PM MDT	ledianagustirani@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
28	2020/07/28 10:07:45 PM MDT	realrosmah@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
29	2020/07/28 10:20:38 PM MDT	adhhepoenya@yahoo.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	ya
30	2020/07/28 10:28:45 PM MDT	triabaru2@gmail.com	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	tidak

utara

no	Timestamp	Username	1. Saya menyukai pembelajaran membaca	2. Saya senang jika mendapatkan tugas membaca	3. Menurut saya belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar dan animasi menarik bagi saya	4. Saya merasa proses pembelajaran membacasel ama ini sudah membuat saya mahir membaca	5. Menurut saya pembelajaran membaca sulitdipahami	6. Saya senang belajar hanya dengan menggunakan buku teks, modul, atau buku ajar yang memahami pembelajaran membaca	7. Saya senangj ikapembelajaran membaca menggunakan model, metode atau teknik yang menyenangkan	8. Saya pernah belajar dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media power point, gambar, rekaman, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat	9. Saya senang jika pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi	10. Saya selalu bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh guru setelah membaca
31	2020/07/28 10:39:33 PM MDT	ledianagustirani@gmail.com	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
32	2020/07/28 10:40:31 PM MDT	eragonkalfu@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	tidak	ya	ya
33	2020/07/29 12:13:43 AM MDT	almirafawzia13@gmail.com	tidak	tidak	ya	ya	tidak	ya	ya	ya	ya	tidak
34	2020/07/29 7:13:55 PM MDT	atikatikah2612@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	tidak	ya	ya
35	2020/07/30 1:51:48 AM MDT	henijulaeha071@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	ya
36	2020/07/30 6:49:40 AM MDT	aldynugrha122296@gmail.com	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
37	2020/07/30 8:08:07 AM MDT	nenxnha1303@gmail.com	ya	ya	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	ya	ya

selatan

Lampiran 2 Tampilan *Google Form* dan Hasil Angket Penggunaan Metode Membaca Permulaan



Penggunaan Metode Membaca Permulaan

Metode Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Wilayah Kabupaten Garut

* Required

Email address *

Your email

Metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam membelajarkan membaca permulaan? *

- metode abjad (ibu=i,be,u)
- metode bunyi/eja (ibu=i,eb,u)
- metode SAS (Struktur Analisis Sintesis)
- metode suku kata
- metode kata
- metode kalimat/global
- metode 4 tahap Steinberg
- metode eklektik (gabungan dari beberapa metode terbaik)

Apakah Bapak/Ibu mengetahui gaya belajar setiap siswa/i yang ada di dalam kelas yang Bapak/Ibu ajar? *

- Ya
- Tidak

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan membaca permulaan ketika anak di akhir kelas I atau yang masuk kelas II belum bisa membaca permulaan, bila dihubungkan dengan identifikasi kesulitan belajar dan kecenderungan gaya belajar siswa/i kita? *

Your answer

Menurut Bapak/Ibu apakah identifikasi terhadap kesulitan belajar siswa/i berguna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan? *

- Ya
- Tidak

Menurut Bapak/Ibu apakah mengidentifikasi kesulitan belajar siswa/i dalam membaca perlu dilakukan? *

- Ya
- Tidak

no	Timestam	Username	Metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam membelajarkan membaca permulaan?	Apakah Bapak/Ibu mengetahui gaya belajar setiap siswa/i yang ada di dalam kelas yang Bapak/Ibu ajar?	Menurut Bapak/Ibu apakah mengidentifikasi kesulitan belajar siswa/i dalam membaca perlu dilakukan?	Menurut Bapak/Ibu apakah identifikasi terhadap kesulitan belajar siswa/i berguna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan?	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan membaca permulaan ketika anak di akhir kelas I atau yang masuk kelas II belum bisa membaca permulaan, bila dihubungkan dengan identifikasi kesulitan belajar dan kecenderungan gaya belajar siswa/i kita?
1	2020/02/05 1:37:18 AM		metode bunyi/leja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Munculkan dulu minat bacanya. Setelah muncul, kemudian baru menggunakan teknik mengajar membaca permulaan
2	2020/02/05 2:00:22 AM		metode abjad (ibu=i,be,u)	Ya	Ya	Ya	siswa diberi bimbingan khusus di luar jam pelajaran dg cara mengulang dari awal seperti siswa baru kls 1
3	2020/02/06 2:32:19 AM		metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Dibimbing secara khusus
4	2020/02/06 2:37:35 AM		metode bunyi/leja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Mengulang dan mengintensifkan metode yang telah dilakukan + kerjasama dg orang tua
5	2020/02/06 2:37:46 AM		metode abjad (ibu=i,be,u)	Ya	Ya	Ya	Disela pembelajaran anak yg belum bisa membaca diminta ke bangku guru untuk belajar membaca beberapa kalimat ,, atau jika tidak sempat di waktu KBM,, waktunya bisa diganti setelah jam sekolah
6	2020/02/06 2:37:55 AM		metode bunyi/leja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Menurut Pengalaman saya ketika anak siswa yang belum bisa atau belum lancar membaca,saya pertama mengenalkan hurup kapital dan hurup kecil,setelah siswa hafal maka tiap hari siswa meluangkan waktu untuk membaca buku bacalah
7	2020/02/06 2:39:41 AM		metode abjad (ibu=i,be,u)	Ya	Ya	Ya	Diberikan pembelajaran khusus dan intens
8	2020/02/06 2:42:23 AM		metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Diberi latihan membaca secara rutin
9	2020/02/06 2:43:28 AM		metode abjad (ibu=i,be,u)	Ya	Ya	Ya	Disela kegiatan pembelajaran anak yg belum bisa membaca diminta ke bangku guru untuk belajar membaca ,, jika tidak sempat,, maka waktunya bisa kegiatan KBM berakhir,, pembelajaran secara individual

no	Timestam	Username	Metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam membelajarkan membaca permulaan?	Apakah Bapak/Ibu mengetahui gaya belajar setiap siswa/i yang ada di dalam kelas yang Bapak/Ibu ajar?	Menurut Bapak/Ibu apakah mengidentifikasi kesulitan belajar siswa/i dalam membaca perlu dilakukan?	Menurut Bapak/Ibu apakah identifikasi terhadap kesulitan belajar siswa/i berguna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan?	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan membaca permulaan ketika anak di akhir kelas I atau yang masuk kelas II belum bisa membaca permulaan, bila dihubungkan dengan identifikasi kesulitan belajar dan kecenderungan gaya belajar siswa/i kita?
10	2020/02/06 2:47:32 AM	M	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Memberikan jam tambahan untuk belajar mengeja
11	2020/02/06 2:49:37 AM	M	metode bunyi/leja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Dengan cara mengeja
12	2020/02/06 2:55:59 AM	M	metode bunyi/leja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Bekerjasama dengan pihak orangtua atau pihak terdekatnya untuk memberikan stimulus agar tetap melatih membaca dirumah
13	2020/02/06 2:56:41 AM	M	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Bimbingan khusus diluar jam belajar, metode yang digunakan yang pernah sy lakukan dan hasilnya lebih cepat, dengan metode suku kata, atau metode iqro.
14	2020/02/06 3:05:41 AM	M	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Memberi pelajaran tambahan, dan kerjasama dngn ortu.
15	2020/02/06 3:07:16 AM	M	metode SAS (Struktur Analisis Sintesis)	Ya	Ya	Ya	Dengan memberikan bimbingan individu langsung
16	2020/02/06 3:44:46 AM	M	metode bunyi/leja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Belajar mandiri terpisah dari teman yang lainnya
17	2020/02/06 3:47:01 AM	M	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Secara individual anak dibimbing melalui metode abjad kemudian metode suku kata
18	2020/02/06 4:02:46 AM	M	metode SAS (Struktur Analisis Sintesis)	Ya	Ya	Ya	Bacaan/kata disertai gambar

no	Timestam	Username	Metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam membelajarkan membaca permulaan?	Apakah Bapak/Ibu mengetahui gaya belajar setiap siswa/i yang ada di dalam kelas yang Bapak/Ibu ajar?	Menurut Bapak/Ibu apakah mengidentifikasi kesulitan belajar siswa/i dalam membaca perlu dilakukan?	Menurut Bapak/Ibu apakah identifikasi terhadap kesulitan belajar siswa/i berguna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan?	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan membaca permulaan ketika anak di akhir kelas I atau yang masuk kelas II belum bisa membaca permulaan, bila dihubungkan dengan identifikasi kesulitan belajar dan kecenderungan gaya belajar siswa/i kita?
19	2020/02/06 4:22:08 AM		metode bunyi/eja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Dibimbing cara menggabungkan huruf,dikoreksi setiap mau pulang sekolah
20	2020/02/06 4:38:33 AM		metode eklektik (gabung beberapa metode terbaik)	Ya	Ya	Ya	Latihan dan terus latihan membaca, dari suku kata yang sederhana, dikte lalu menulis kata dan kalimat sederhana
21	2020/02/06 4:53:25 AM		metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Bila biasanya menggunakan metode suku kata dicari cara lain disesuaikan dengan kesulitan belajar dan kemampuan berpikir siswa
22	2020/02/06 4:53:25 AM	etipatmah@gmail.com	metode bunyi/eja (ibu=i,eb,u)	Ya	Ya	Ya	Menggunakan metode mengeja secara individu dan dengan waktu yang lebih banyak
23	2020/02/06 4:53:25 AM	ajangsaripudin681@gmail.com	metode kata	Ya	Ya	Ya	Lebih intens dalam memberikan bacaan yang ada gambarnya, sehingga siswa/i lebih semangat dalam belajar membaca.
24	2020/02/06 4:53:25 AM	ucutrisnawati12@gmail.com	metode abjad (ibu=i,be,u)	Ya	Ya	Ya	Terus membimbingnya
25	2020/02/06 4:53:25 AM	nurlaela.agnia@gmail.com	metode abjad (ibu=i,be,u)	Ya	Ya	Ya	di sela pembelajaran anak yang belum bisa membaca diminta ke bangku guru untuk belajar membaca atau jika tidak sempat waktunya setelah KBM berakhir ,, pembelajaran membaca secara individual
26	2020/02/06 4:53:25 AM	enungkurniawati1982@gmail.com	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Guru menyusun jadwal belajar tambahan bagi siswa yang kesulitan membaca. Belajar tambahan dilaksanakan setelah pulang sekolah. Selain itu siswa di bimbing lebih ketika kegiatan literasi sebelum kbm dimulai..
27	2020/02/06 4:53:25 AM	tetinursusilawati34@gmail.com	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Mengkonsultasikan pada guru kls 2tentang perkembangan membaca si anak selama di kelas 1dan meminta guru tsb meneruskan latihan membaca secara kontinyu dengan metode yang sesuai dengan karakter anak

no	Timestam	Username	Metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam membelajarkan membaca permulaan?	Apakah Bapak/Ibu mengetahui gaya belajar setiap siswa/i yang ada di dalam kelas yang Bapak/Ibu ajar?	Menurut Bapak/Ibu apakah mengidentifikasi kesulitan belajar siswa/i dalam membaca perlu dilakukan?	Menurut Bapak/Ibu apakah identifikasi terhadap kesulitan belajar siswa/i berguna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan?	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan membaca permulaan ketika anak di akhir kelas I atau yang masuk kelas II belum bisa membaca permulaan, bila dihubungkan dengan identifikasi kesulitan belajar dan kecenderungan gaya belajar siswa/i kita?
28	2020/02/	whindy8303@yahoo.com	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Mencoba metode lain
29	2020/02/	rahmayati82@gmail.com	metode eklektik (gabungan dari beberapa metode terbaik)	Ya	Ya	Ya	Memberikan pelatihan membaca di awal kelas 2 secara kontinu setelah selesai kelas 1
30	2020/02/	nurisiti.kulsum@gmail.com	metode eklektik (gabungan dari beberapa metode terbaik)	Ya	Ya	Ya	Mengajarkan membaca secara individu
31	2020/02/	lilihsolihah97@gmail.com	metode abjad (ibu=i,be,u)	Ya	Ya	Ya	Dengan menggunakan media gambar
32	2020/02/	fyantiny@gmail.com	metode SAS (Struktur Analisis Sintesis)	Ya	Ya	Ya	Menyesuaikan cara belajar siswa dengan habit di lingkungan. Lalu memberikan pelatihan intens, kontinu dengan metode yang lebih tepat tanpa mengesampingkan karakteristik siswa tersebut.
33	2020/02/	yenipurnamasari.jafra@gmail.com	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Menggunakan bimbingan langsung, karena rata-rata diakhir semester jumlah siswa yang belum lancar membaca lebih sedikit dibanding dengan awal semester
34	2020/05/	euis.yoyoh2@gmail.com	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Di bimbing terus setiap pertemuan
35	2020/05/	euis.yoyoh2@gmail.com	metode suku kata	Ya	Ya	Ya	Di bimbing terus dalam setiap pertemuan.

Lampiran 3 Tampilan *Google Form* dan Hasil Angket Kepada Siswa/ Bahan Ajar



ANGKET/ KUESIONER KEPADA SISWA

Angket/ Kuesioner ini digunakan sebagai studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar

* Required

Email address *

Your email

5. Apa jenis bacaan yang menarik untuk dibaca? *

Your answer

6. Apakah kamu menyenangi buku cerita binatang? *

Your answer

7. Apakah sering membaca buku waktu hari libur? *

Your answer

8. Apakah kamu membeli buku sendiri untuk dibaca? *

Your answer

1. Media apa yang lebih disukai untuk meningkatkan keterampilan membaca? *

Your answer

2. Apakah kamu menyediakan bahan bacaan di rumah untuk dibaca setiap hari? *

Your answer

3. Seberapa sering kamu membaca? *

Your answer

4. Seberapa lama kamu membaca buku? *

Your answer

9. Apakah bacaan yang menarik untuk dibaca? *

Your answer

10. Apa yang diperhatikan saat membaca teks? *

Your answer

11. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan gambar? *

Your answer

12. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan tanpa gambar? *

Your answer

13. Bagaimana tanggapan kamu terhadap model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan? *

Your answer

14. Apa pendapatmu perlu ditambahkan teknik khusus membaca dalam langkah-langkah pembelajaran? *

Your answer

NO	Timestamp	Username	1. Media apa yang lebih disukai untuk meningkatkan keterampilan membaca ?	2. Apakah kamu menyediakan bahan bacaan di rumah untuk dibaca setiap hari?	3. Seberapa sering kamu membaca?	4. Seberapa lama kamu membaca buku?	5. Apa jenis bacaan yang menarik untuk dibaca?	6. Apakah kamu menyenangi buku cerita binatang?	7. Apakah sering membaca buku waktu hari libur?	8. Apakah kamu membeli buku sendiri untuk dibaca?	9. Apa bahan bacaan yang menarik untuk dibaca?	10. Apa yang diperhatikan saat membaca teks?	11. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan gambar?	12. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan tanpa gambar?	13. Bagaimana tanggapan kamu terhadap model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan?	14. Apa pendapatmu perlu ditambahkan teknik khusus membaca dalam langkah-langkah pembelajaran?
1	2020/07/28 6:53:51 AM MDT	illahthiefah@gmail.com	Buku cerita bergambar bilingual	ya	Setiap hari, apalagi jika ada buku cerita baru	Tergantung bukunya, kalau menarik bisa jadi lebih dari 30	Buku cerita bergambar bilingual dan buku pengetahuan	ya	ya	ya	Buku cerita bergambar bilingual dan buku pengetahuan	Tanda baca	Menyenangkan	Agak membosankan	Buku dan metodenya harus menarik	Perlu
2	7:00:16 AM MDT	saifulhazka@yahoo.co.id	teks bergambar	ya	tidak terlalu sering	30 menit	cerita anak	ya	tidak sering	tidak	cerita anak	jalan cerita	lebih menarik	kurang menarik	kurang variatif	perlu teknik yang lebih variatif
3	2020/07/28 7:01:00 AM MDT	rini_nurilkalami@yahoo.com	Gambar dan video	ya	Dua kali sehari	20-25 menit	Buku tema, buku cerita, buku dongeng	ya	ya	Tidak	Cerita binatang, cerita bergambar	Isi teks	Lebih menarik dan	Sedikit monoton dan sedikit kurang menarik	Bagus, dengan model pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam membaca	ya
4	2020/07/28 7:02:47 AM MDT	dedyusuparnof@gmail.com	buku cerita bergambar	ya	setiap hari 2x	set jam	cerita binatang	ya	ya	tidak	buku cerita	tanda baca	menyenangkan	pusing	supaya seru	ya
5	2020/07/28 7:10:03 AM MDT	patimahempa@gmail.com	Buku cerita	ya	Lumayan	Setengah jam	Buku cerita	ya	Jarang	Jarang	Buku dongeng	Gambar	Mudah dipahami	Baca nya harus sering ulang	Harus di sertai gambar	Di berikan da di arahkan secara menarik sehingga menambah semangat membaca
6	2020/07/28 7:19:46 AM MDT	yantinovianti82@gmail.com	buku cerita bergambar	iyah	jarang	5-10 menit	buku cerita	ya	jarang	ya	cerita nabi dan binatang	huruf2 nya	seneng karna bisa	kurang menarik	bermain kartu yang ada gambar dan hurufnya	ya
7	2020/07/28 7:22:35 AM MDT	abilgarut01112017@gmail.com	Buku	Ya	Dalam seminggu 4x	20 menit	Buku cerita	Ya	Ya	Ya..kadang ke perpustakaan di kantor desa	Buku cerita legenda atau artikel kerajinan tangan	Isi cerita dan gambar	Lebih menarik minat	Kurang tertarik	Sangat membantu bila belum lancar membaca	Sangat perlu untuk menunjang kemampuan membaca
8	2020/07/28 7:24:26 AM MDT	kheizyananung@gmail.com	Buku bacaan	Ya	Setiap hari	10 menit	Cerita	Ya	Jarang	Ya	Cerpen	Kalimat	Lebih menyenangkan	Kurang menarik	Gampang di pahami	Sangat perlu
9	2020/07/28 7:27:03 AM MDT	monaliza.nabeela@gmail.com	Media yang menarik dengan dikemas melalui games interaktif atau dengan menyajikan gambar menarik	Ya	One day one book (diusahakan)	30-60 menit	Hampir semua jenis buku menarik	Ya	Ya	Ya	Bacaan yang disesuaikan dengan umur	Gambar dan warna yang menarik	Suka	Kurang menarik minat anak	Bagus	Perlu
10	2020/07/28 7:46:53 AM MDT	bilfiz41@gmail.com	televisi	ya	setiap hari	kurang lebih 30 menit	buku cerita	ya	jarang	ya	ceritabaca	bacaan	bagus	cukup bagus	bagus	ya

NO	Timestamp	Username	1. Media apa yang lebih disukai untuk meningkatkan keterampilan membaca ?	2. Apakah kamu menyediakan bahan bacaan di rumah untuk dibaca setiap hari?	3. Seberapa sering kamu membaca?	4. Seberapa lama kamu membaca buku?	5. Apa jenis bacaan yang menarik untuk dibaca?	6. Apakah kamu menyenangi buku cerita binatang?	7. Apakah sering membaca buku waktu hari libur?	8. Apakah kamu membeli buku sendiri untuk dibaca?	9. Apa bahan bacaan yang menarik untuk dibaca?	10. Apa yang diperhatikan saat membaca teks?	11. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan gambar?	12. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan tanpa gambar?	13. Bagaimana tanggapan kamu terhadap model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan?	14. Apa pendapatmu perlu ditambahkan teknik khusus membaca dalam langkah-langkah pembelajaran?
----	-----------	----------	---	--	----------------------------------	-------------------------------------	--	---	---	---	--	--	---	---	--	--

11	2020/07/28 7:48:11 AM MDT	nafisah.alifa.n.a@gmail.com	Buku	iya	setiap saat	5 menit	buku cerita	iya	iya	iya	Tentang cerita binatang dan buah2n	Huruf	menarik mudah dipahami	sulit dipahami	bagus	perlu
12	2020/07/28 8:19:14 AM MDT	ugiesugiarti@gmail.com	flash card, buku cerita, komik.	Ada	Sehari 1x	10-15 mnt	Komik	Ya	Sehari 1x	Suka membeli tapi tidak sering	Tentang imajinasi	Ide pokok cerita	Membantu imajinasi dengan adanya gambar	Lebih mengembangkan tulisan lewat imajinasi	Cukup menstimulasi	ya.
13	2020/07/28 5:52:57 PM	idanurlailamaman82@gmail.com	buku	ya	kadang2	1jam	cerita	ya	kadang kadang	kadang kadang	cerita dongeng	tulisannya	menarik	mudah d fahami	bagus	perlu
14	2020/07/28 7:03:18 PM	salsabilanprznh@gmail.com	Buku	Ya	Sesering mungkin	1-3 menit	Dongeng	Ya	Tidak	Tidak	Dongeng	Isi cerita	Menarik	Tetap menyenangkan	Sangat baik	Ya
15	2020/07/28 7:50:23 PM	deswitallestari01@gmail.com	Gambar	Tidak	Setiap belajar	15 menit	Cerita	Ya	Ya	Tidak	Dongeng	Huruf	Senang	Bosan	Menggunakan media gambar	Ya
16	2020/07/28 8:30:30 PM MDT	kenziedanendrahidayat@gmail.com	buku cerita	iya	setiap hari	15 menit	buku cerita dongeng dan pengetahuan	suka	kadang-kadang	iya	buku cerita fabel	isi cerita	lebih menarik karena ada gambar	terkadang ingin dibacakan oleh orang tua	sebaiknya teks disertai gambar yang menarik	bisa dengan disertai audio visual agar lebih mudah dipahami
17	2020/07/28 8:40:03 PM MDT	elsyameryana.789@gmail.com	Media seperti buku yang berwarna	Kadang kadang tidak setiap hari	5 hari sekali	Sekitar 15-30 menit	Yang berwarna-warni	Iya karna cerita hewan itu sangat menyenangkan	Kadang kadang	Tidak	Cerita cerita rakyat	Titik koma	Menyenangkan	Menyenangkan	Sangat bermanfaat sekali	Tidak ada
18	2020/07/28 8:40:33 PM	srimulan977@gmail.com	Buku	Ya	Sering	1jam	Cerita	Ya	YA	Ya	Cerita	Gambar	Jadi mengerti	Bingung	Harus lebih variasi biar dimengerti	Ya
19	2020/07/28 8:44:53 PM MDT	ryandiakbar089@gmail.com	Buku, modul, teks	Ya	Saya membaca disiang hari sambil mengerjakan tugas	5-15 menit	Cerpen	Ya	Ya	Tidak	Buku gambar/cerpen	Teks kalimat	Mudah dibaca dan senang dengan berbagai imajinasi	Agak sedikit bosan karena jenuh terlalu banyak kalimat tanpa hiburan gambat	Untuk usia dini, lebih baik ditambahkan gambar atau cerpen bergambar supaya lebih menarik bagi murid	Jika untuk kelancaran membaca seorang murid di kelas 2 bisa untuk ditambahkan
20	2020/07/28 8:48:54 PM	rdeni8277@gmail.com	Buku teks	Yaa	Sesering mungkin	30Mnt	Buku cerita	Yaa	Yaa	Yaaa	Isi	Alurr cerita	Sangat menyenangkan	Kurang jelas	Baikkkk	Tidak juga

NO	Timestamp	Username	1. Media apa yang lebih disukai untuk meningkatkan keterampilan membaca ?	2. Apakah kamu menyediakan bahan bacaan di rumah untuk dibaca setiap hari?	3. Seberapa sering kamu membaca?	4. Seberapa lama kamu membaca buku?	5. Apa jenis bacaan yang menarik untuk dibaca?	6. Apakah kamu menyenangi buku cerita binatang?	7. Apakah sering membaca buku waktu hari libur?	8. Apakah kamu membeli buku sendiri untuk dibaca?	9. Apa bahan bacaan yang menarik untuk dibaca?	10. Apa yang diperhatikan saat membaca teks?	11. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan gambar?	12. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan tanpa gambar?	13. Bagaimana tanggapan kamu terhadap model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan?	14. Apa pendapatmu perlu ditambahkan teknik khusus membaca dalam langkah-langkah pembelajaran?
21	2020/07/28 8:53:34 PM	aryaandra1@gmail.com	Gambar animasi	Ya	Satu minggu 3x	30 menit	Buku cerita	Ya	Ya	Ya	Cerita nabi	Judul dan isi cerita	Lebih mengerti	Perlu waktu untuk memahami	Lebih bervariasi	Ya
22	2020/07/28 9:19:15 PM MDT	pristiarowanienda@gmail.com	Media membaca buku langsung	Ya saya menyediakan	Setiap hari selama waktu luang	Sampai bosan	Buku cerita dan dongeng	Iya	Iya	Iya	Buku pembelajaran	Isi dari buku	Saya jd lebih banyak tau dengan	Bisa menceritakan nya sendiri dngn melihat gambar	Saya menjadi tau cara membaca	Sangat di perlukan
23	2020/07/28 9:23:01 PM MDT	rodiwansyah01@gmail.com	Buku cerita	Selalu	Kadang-kadang	Setiap jam pelajaran	Buku cerita anak	Iya	Kadang-kadang	Tidak	Buku cerita flora Dan fauna	Jalan cerita	Sangat senang Dan ingin kembali membaca	Sedikit bosan	Harus terdapat gambar galam bacaan supaya tampilannya menarik untuk di baca	Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik
24	2020/07/28 9:39:58 PM MDT	Ledianagustirani@gmail.com	Buku	Menyediakan	Stiap malam	Stengah jam	Buku cerita	Iya	Kadang kadang	Di beliin mamah	Cerita dongeng atw kisah kisah	Gambar gamabr	Sangat senang	Sangat senang	Sangat membantu	Tidak
25	2020/07/28 9:42:54 PM MDT	ledianagustirani@gmail.com	Bertatapan langsung	Iya	Setiap gugus dalam pelajaran	1jam	Bahasa indonesia	Iya	Iya	Iya	Buku bidang pelajaran	Dialog	Menarik	Cukup menarik	Cukup ringan	Iya
26	2020/07/28 10:24:39 PM MDT	triabaru2@gmail.com	Cerita dan gambar	Ya	Tiap hari	1jam	Dongeng	Ya	Ya	Ya	Cerita	Isi cerita	Senang	Kurang jelas	Baik	Ya
27	2020/07/28 10:27:44 PM MDT	adhepoenya@Yahoo.com	Buku	ya	setiap hari	Minimal 10. menit	buku cerita bergambar	ya	ya	ya	buku cerita	Tanda baca	lebih menyenangkan	Kurang tertarik	dibantu alat peraga atau video akan lebih baik	Ya
28	2020/07/28 10:36:25 PM MDT	ledianagustirani@gmail.com	Bertatapan langsung	Iya	Setiap mendapatkan tugas	1jam	Pembelajaran	Iya	Iya	Iya	Pembelajaran	Dialog	Sangat suka dan menarik	Suka	Baik	Perlu
29	2020/07/28 10:45:29 PM MDT	eragonkalfu@gmail.com	Buku	Iya	Tidak sering	30 menit	Komik	Iyaa	Iya	Tidak	Cerpen	Isi bacaan	Bagus dan mudah di mengerti	Sulit di mengerti	Bagus	Perlu
30	2020/07/29 12:00:25 AM MDT	almirafawzia13@gmail.com	Hp dan TV	Iya	Sehari 1kali	5 menit	Buku cerita bergambar	Iya	Jarang	Iya sebagian	Buku cerita	Tanda baca	Mengerti isi bacaan	Kurang mengerti	Metodenya harus yang di sukai anak2	Iya perlu

NO	Timestamp	Username	1. Media apa yang lebih disukai untuk meningkatkan keterampilan membaca ?	2. Apakah kamu menyediakan bahan bacaan di rumah untuk dibaca setiap hari?	3. Seberapa sering kamu membaca?	4. Seberapa lama kamu membaca buku?	5. Apa jenis bacaan yang menarik untuk dibaca?	6. Apakah kamu menyenangi buku cerita binatang?	7. Apakah sering membaca buku waktu hari libur?	8. Apakah kamu membeli buku sendiri untuk dibaca?	9. Apa bahan bacaan yang menarik untuk dibaca?	10. Apa yang diperhatikan saat membaca teks?	11. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan gambar?	12. Bagaimana tanggapan kamu setelah membaca sebuah bacaan atau teks dengan tanpa gambar?	13. Bagaimana tanggapan kamu terhadap model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan?	14. Apa pendapatmu perlu ditambahkan teknik khusus membaca dalam langkah-langkah pembelajaran?
31	2020/07/29 2:23:34 AM	mamatd908@gmail.com	Buku	Iya	Setiap waktu luang	Kurang dari 1 jam	Yang bergambar	Iya	Iya	Iya	Cerita	Tanda baca	Menyenangkan	Agak fokus	Menurut saya model pembelajaran yg menarik	Perlu
32	2020/07/29 7:19:56 PM MDT	atikatikah2612@gmail.com	Buku pelajaran	Ya	Pagi, siang dan sore	30 menit	Buku pelajaran	Ya	Ya	Ya	Buku pelajaran sekolah	Huruf dan angka	Saya bisa menjawab pertanyaan	Bisa menjawab pertanyaan	Cukup membantu	Sudah cukup
33	2020/07/30 1:46:58 AM	henijulaeha0711@gmail.com	Buku	YA	Setiap hari	30 menit	Buku cerita	Iya	Kadang kadang	Iya	Buku cerita / dongeng	Gambar dan teks	Senang	Bias	Biasa saja	Perlu
34	2020/07/30 6:36:32 AM	aldynugraha122296@gmail.com	Buku	Ya	Setiap hari	15 menit	Cerpen	Ya	Ya	Ya	Buku cetak	Kata	Menarik	Bagus	Baik	Ya perlu
35	2020/07/30 8:15:01 AM MDT	nenxnha1303@gmail.com	Buku bergambar	Menyediakan	Sering	1 jam	Buku cerita atau dongeng	Iya suka	Sering	Iya	Cerita hewan	Sifat sifat hewan pada cerita	Jadi mengerti apa yg baik dan yg tidak	Tidak menyenangkan	Harus dengan buku bacaan bergambar	Iya
36	2020/07/31 7:34:19 AM MDT	herawati50@gmail.com	Buku dalam bentuk gambar	Iya saya menyediakan	Pada waktu belajar	Kurang lebih 20 menit sambil belajar	Buku pelajaran yang berisi gambar	Ya saya suka	Kadang kadang	Iya	Buku cerita	Gambar	Mudah dipahami	Sedikit jenuh	Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan baik digunakan metode abjad untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf	Perlu karena untuk memudahkan anak belajar membaca
37	2020/08/02 9:16:44 PM MDT	idaparwati8699@gmail.com	Buku pelajaran dan majalah	Ada	Setiap hari	15menit	Buku cerita	Ya	Tidak	Ya	Majalah	Gambaranya	Senang	Jenuh / membosankan	Harus sering di ulang-ulang	Ya



Section 1 of 2

ANGKET WAWANCARA GURU

Instrumen wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang profil bahan ajar dan pembelajaran membaca permulaan siswa di kelas II Sekolah Dasar.

Email address *

Valid email address

This form is collecting email addresses. [Change settings](#)

3. Apakah siswa mampu membaca kata, frasa, kalimat dan teks dengan tepat, jelas, lancar dengan intonasi wajar dan memperhatikan jeda? mohon beri alasan dan contoh *

Long answer text

4. Apakah pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi? mohon beri alasan dan contoh *

Long answer text

5. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memanfaatkan media pembelajaran? Mohon beri alasan dan contoh *

Long answer text

Penjelasan dan Pertanyaan

Angket ini diajukan oleh peneliti untuk melengkapi data awal tentang analisis kebutuhan dan profil pembelajaran membaca permulaan di kelas II Sekolah Dasar. Peneliti berharap kepada Bapak/Ibu guru untuk mengisi angket ini dengan lengkap guna tercapainya hasil penelitian yang diinginkan. Jawaban disesuaikan dengan kondisi nyata di sekolah dan kelas yang Bapak/Ibu guru ampu. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu guru ketahui dan rasakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah bersedia untuk bekerja sama mengisi angket ini. Jazakallooh... Semoga Allah SWT membalas semua amal baik Bapak/Ibu guru semua, aamiin.

1. Apakah siswa menyukai pembelajaran membaca? Mohon beri alasan dan contoh. *

Long answer text

2. Apakah proses pembelajaran membaca selama ini telah membuat siswa dapat membaca? mohon beri alasan dan contoh. *

Long answer text

6. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memperhatikan gaya belajar siswa? Mohon beri alasan dan contoh *

Long answer text

7. Apakah dalam melakukan evaluasi guru telah memilih evaluasi yang sesuai dengan tahapan keterampilan membaca permulaan? Mohon beri alasan dan contoh. *

Long answer text

NO	Timestamp	Username	1. Apakah siswa menyukai pembelajaran membaca? Mohon beri alasan dan contoh.	2. Apakah proses pembelajaran membaca selama ini telah membuat siswa dapat membaca? mohon beri alasan dan contoh.	3. Apakah siswa mampu membaca kata, frasa, kalimat dan teks dengan tepat, jelas, lancar dengan intonasi wajar dan memperhatikan jeda? mohon beri alasan dan contoh	4. Apakah pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi? mohon beri alasan dan contoh	5. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memanfaatkan media pembelajaran? Mohon beri alasan dan contoh	6. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memperhatikan gaya belajar siswa? Mohon beri alasan dan contoh	7. Apakah dalam melakukan evaluasi guru telah memilih evaluasi yang sesuai dengan tahapan keterampilan membaca permulaan? Mohon beri alasan dan contoh.
1	2020/08/05 11:07:37 PM MDT	jjangkuzumah01@gmail.com	ya, karena ada anak yang belum bisa membaca. ketika diberi buku berwarna mereka senang	ya, karena dari beberapa anak yang tidak dapat membaca ada perubahan kemampuan	ada yang bisa ada yang belum karena masih ada anak yang belum dapat membaca.	iya salah satunya dengan menggunakan buku besar atau big book	iya, melalui penggunaan buku besar	belum, karena masih sevara klasikal jadi setiap anak disamakan metode belajarnya	belum, penilain dilakukan secara klasikal dengan acuan kurikulum yang ada
2	2020/08/06 12:40:18 AM MDT	srirahayunshari@gmail.com	Ya, karena dengan membaca anak-anak menjadi tahu informasi, dan banyak hal yang sebelumnya belum mereka ketahui.	Ya, dengan metode membaca permulaan anak lebih mudah mahir membaca.	Ya, tentu saja. Anak akan mahir membaca setelah melalui tahapan-tahapan membaca permulaan yang diawali mengenal huruf, membaca kata, frasa, kalimat dan teks dengan tepat.	Ya, diantaranya menggunakan metode abjad (alphabet), metode eja (spelling method), metode suku kata (syllabic method), metode kata (whole word method), metode kalimat / global (syntaxis method) dan Metode SAS (struktur analytic syntetic)	Ya tentu saja penggunaan media membuat pembelajaran membaca menjadi menyenangkan, diantaranya menggunakan media : buku timbul/ pop up, Boneka jari, Papan Tempel , Outbound Kata Dan Flashcard Mencongak"	Ya, karena gaya belajar siswa sebagai acuan untuk memilih metode yang cocok untuk anak tersebut, dan kemudian akan digunakan dalam proses belajar membaca.	Betul evaluasi akan disesuaikan dengan tahapan keterampilan membaca permulaan.
3	2020/08/06 12:47:14 AM MDT	yusepsopian10@yahoo.co.id	Ya sebagian anak, tergantung dari minat anak yg bersangkutan	Ya, karena dengan adanya proses membaca, anak termotivasi untuk membaca dan anak akan terarahkan, tidak asal-asalan	Ya, sebagian dapat, tapi terkadang yg lainnya belum dapat	Harus,,supaya anak menjadi motivasi nya tinggi	Kadang ya,,kadang tidak juga terganggu situasi dan kondisi di lapangan/di sekolah	Ya,karena dg memperhatikan gaya belajar siswa guru akan mengetahui model/ cara memberi pelajaran yang tepat Sebab bakat minat serta kemampuan anak sangat berbeda jadi tidak bisa disamaratakan yg satu dg yg lainnya	Ya, dengan demikian guru harus mencari evaluasi yg tepat sesuai kemampuannya."
4	2020/08/06 12:48:12 AM MDT	awansukan dar5263@gmail.com	Ya menyukai. Alasannya supaya pandai membaca, sehingga dapat memperoleh informasi atau ilmu dari berbagai sumber bacaan. Alasannya: siswa kelas 2 di SD kami 70% sudah mampu membaca."	Ya dapat, meskipun proses pembelajaran membaca harus terus ditingkatkan melalui pendekatan, strategi, metode, teknik yang lebih baik.	Sebagian besar sudah mampu membaca kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana dengan tepat, jelas, dan cukup lancar. Namun intonasi dan jeda nya belum tepat.	Ya bervariasi; alaso bila tidak disajikan secara bervariasi, maka siswa maka mereka cenderung cepat bosan dan malas.	Ya sering menggunakan media atau multimedia. Misslnya media gambar, dan benda nyata. Terkadang menggunakan multimedia CD pembelajaran yang ditayangkan pada slide proyektor.	Ya memperhatikan. Alasannya karena setiap siswa memiliki keunikan tersendiri yang terkadang membutuhkan perhatian dan perlakuan khusus.	Ya memperhatikan. Alasannya karena potensi siswa harus ditumbuhkan Sangkan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif masing-masing.

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	Timestamp	Username	1. Apakah siswa menyukai pembelajaran membaca? Mohon beri alasan dan contoh.	2. Apakah proses pembelajaran membaca selama ini telah membuat siswa dapat membaca? mohon beri alasan dan contoh.	3. Apakah siswa mampu membaca kata, frasa, kalimat dan teks dengan tepat, jelas, lancar dengan intonasi wajar dan memperhatikan jeda? mohon beri alasan dan contoh	4. Apakah pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi? mohon beri alasan dan contoh	5. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memanfaatkan media pembelajaran? Mohon beri alasan dan contoh	6. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memperhatikan gaya belajar siswa? Mohon beri alasan dan contoh	7. Apakah dalam melakukan evaluasi guru telah memilih evaluasi yang sesuai dengan tahapan keterampilan membaca permulaan? Mohon beri alasan dan contoh.
5	2020/08/06 12:58:19 AM MDT	sitisondari1982@gmail.com	Biasa saja, cenderung terpaksa mengikuti. Siswa cepat bosan, sementara pembelajaran membaca cenderung lama apa lagi untuk anak yang belum lancar membaca, otomatis yang sudah sudah bisa membaca	Bisa membaca tapi lambat. Karena terpaksa melaksanakannya.	Belum bisa, siswa hanya bisa membaca kata perkata, bahkan tanda baca juga diabaikan.	Kurang bervariasi, monoton dan membosankan. Guru kurang memahami banyak metode sehingga pembelajaran membaca jadi membosankan.	Media pembelajaran digunakan misalnya kartu kata, menyusun kalimat.	Memperhatikan, ada siswa yang bisa membaca di tempat berisik ada yang suka di tempat sepi, ada yang cepat menanggapi, ada yang lambat memahami.	Sudah memperhatikan, disesuaikan dengan kemampuan siswa.
6	2020/08/06 1:15:45 AM MDT	nurchayati03@gmail.com	Ya, siswa sy senang membaca terutama bacaan yang mengandung unsur cerita / dongeng	Ya, karena mereka sering mengeja kalimat demi kalimat sehingga mereka menjadi lancar membaca	Belum, karena mereka hanya baru bisa merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat akan tetapi untuk memperhatikan jeda belum bisa.	Sudah, sudah menggunakan metode menggunakan tayangan audio visual	Sudah, dg menayangkan video pembelajaran menggunakan infocus siswa dapat merasakan alut cerita yang dibacanya	Sudah, memperhatikan sturan tanda bacanya	Belum, krn belum menguasai teknikny
7	2020/08/06 2:45:37 AM MDT	pudinhardi@gmail.com	Ada yang suka ada yang kurang suka	Selama ini agak kesulitan bagaimana siswa senang membaca	Sebagian besar siswa sudah lancar, ada beberapa siswa yang kurang lancar	belum	kadang kadang menggunakan	ya memperhatikan	sudah menggunakan skala likert
8	2020/08/06 3:38:00 AM MDT	edsav84@gmail.com	Mayoritas tidak, karena kelas 2 banyak yang belum lancar membaca	Belum, karena pembelajaran sering searah hanya dari guru, tanpa mendapat bimbingan orangtua di rumah	Untuk kelas 2 belum bisa, karena masih fokus dengan pengenalan huruf	Iya, dengan potongan huruf, kata dan kadang dengan metode audio visual	Ya, hanya media yang tersedia terbatas	Ya, karena sebagai proses adaptasi agar lebih efektif	Ya, karena agar lebih sesuai

NO	Timestamp	Username	1. Apakah siswa menyukai pembelajaran membaca? Mohon beri alasan dan contoh.	2. Apakah proses pembelajaran membaca selama ini telah membuat siswa dapat membaca? mohon beri alasan dan contoh.	3. Apakah siswa mampu membaca kata, frasa, kalimat dan teks dengan tepat, jelas, lancar dengan intonasi wajar dan memperhatikan jeda? mohon beri alasan dan contoh	4. Apakah pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi? mohon beri alasan dan contoh	5. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memanfaatkan media pembelajaran? Mohon beri alasan dan contoh	6. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memperhatikan gaya belajar siswa? Mohon beri alasan dan contoh	7. Apakah dalam melakukan evaluasi guru telah memilih evaluasi yang sesuai dengan tahapan keterampilan membaca permulaan? Mohon beri alasan dan contoh.
9	2020/08/06 4:11:57 AM MDT	rianaaprian ti80@gmail.com	Ya, asalkan media yang digunakan dalam pembelajarannya menarik. Contohnya anak terlihat lebih antusias saat diberikan media bergambar	Ya. Walaupun dimasa pandemi ini guru tetap memantau perkembangan anak dalam kemampuan membaca. Setiap kali melakukan monitoring, terlihat anak mengalami kemajuan dalam hal membaca. Tentu saja hal ini juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua di rumah.	Sebagian besar mampu. Misalnya saat anak diberi tugas membaca cerita, anak membaca kata, frasa, kalimat dan teks dengan baik. Hal ini karena pendengar bisa menangkap isi cerita yang dibacakan oleh anak.	Ya, hal ini disesuaikan dengan kemampuan anak. Di kelas 2 sebagian besar sudah menggunakan metode kata dan kalimat, ada pula yang menggunakan Teknik Alpa, namun karena ada anak yang mengalami kesulitan belajar (sbk) maka digunakan juga metode Alfabet.	Iya. Selsin menggunakan buku paket, juga menggunakan Aplikasi Alpa pada smartphone. Karena di sekolah kami juga mendapat bantuan islami sabak, kami memanfaatkannya untuk berbagai macam pembelajaran termasuk belajar membaca permulaan.	Iya. Karena setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Contohnya anak sbk dan anak yang normal mendapatkan perlakuan yang berbeda tanpa adanya diskriminasi.	Iya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan tahapan keterampilan anak. Karena pemahaman anak terhadap materi dipengaruhi oleh keterampilan membacanya.
10	2020/08/06 4:38:27 AM MDT	ade.masrur oh.tujuh.satu@gmail.com	Ya, contoh membaca huruf yang disertai gambar	Sebagian ada yang sudah bisa dan sebagian ada yang belum bisa	Sebagian besar mampu membaca kata, tapi untuk membaca kalimat masih ada yang belum lancar	Ya	Sudah, contoh dengan menggunakan kartu kata	Ya	Sudah
11	2020/08/06 8:41:51 AM MDT	nurlela.agnis@gmail.com	Suka,, misalnya kalau siswa diminta membaca buku teks,, mereka langsung membacanya,, bahkan dengan suara nyaring	Ada yang bisa ada pula yang tidak,, contohnya ada siswa yang belum lancar membaca tapi karena sering diminta membaca ia jadi bisa,, ada yang tetap belum lancar membaca walaupun sering diminta membaca	Sebagian besar bisa membaca dengan tepat,, tetapi intonasi belum benar,, contohnya mereka sering membaca dengan intonasi yang lurus saja,, walaupun dengan jeda pada tanda titik dan koma.	Iya,, misalnya dengan menggunakan model discovery learning,, siswa langsung membaca apa yang akan mereka pelajari,, atau menggunakan metode diskusi kelompok,, mereka akan membaca apa yang akan mereka diskusikan	Iya,, kartu kata sederhana	Iya,, secara klasikal tidak terlalu memperhatikan gaya belajar karena anak belajar secara bersama sama otomatis semua gayabelajar terakomodasi,, secara individual juga untuk anak dengan gaya belajar auditori visual dan kinestetik agar lebih diperhatikan dengan jelas.	Mungkin belum,, karena disesuaikan dengan materi pelajaran pada muatan pelajaran yang dipelajari

NO	Timestamp	Username	1. Apakah siswa menyukai pembelajaran membaca? Mohon beri alasan dan contoh.	2. Apakah proses pembelajaran membaca selama ini telah membuat siswa dapat membaca? mohon beri alasan dan contoh.	3. Apakah siswa mampu membaca kata, frasa, kalimat dan teks dengan tepat, jelas, lancar dengan intonasi wajar dan memperhatikan jeda? mohon beri alasan dan contoh	4. Apakah pembelajaran membaca teks disajikan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi? mohon beri alasan dan contoh	5. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memanfaatkan media pembelajaran? Mohon beri alasan dan contoh	6. Apakah dalam pembelajaran membaca, guru telah memperhatikan gaya belajar siswa? Mohon beri alasan dan contoh	7. Apakah dalam melakukan evaluasi guru telah memilih evaluasi yang sesuai dengan tahapan keterampilan membaca permulaan? Mohon beri alasan dan contoh.
12	2020/08/06 4:44:29 PM MDT	empithotimah@gmail.com	Di sekolah kami rata-rata siswa suka membaca, karena sudah menjadi pembiasaan yang diterapkan pada jam diluar pembelajaran yaitu 15 menit sebelum pembelajaran di mulai dan terlihat antusias siswa ketika mereka memilih bacaan yang mereka sukai. Contoh : mereka menyukai bacaan tentang berbagai cerita dongeng, kisah nabi	proses pembelajaran selama ini membuat hampir semua siswa dapat membaca, walaupun masih ada salah satu yang masih terbata bata dalam membaca. Contoh : siswa dapat mudah belajar membaca dengan berbagai metode yang saya terapkan	Mampu, ini dapat terlihat ketika pembelajaran dan ketika evaluasi membaca kata, frase, kalimat dan teks anak dapat membacanya dengan baik	Ya, biasanya saya menggunakan metode bervariasi seperti metode abjad, metode suku kata, metode kata, metode kalimat dan metode SAS di sertai media gambar dan buku cerita	Ya, saya biasa menggunakan media untuk mempermudah pembelajaran contohnya media bergambar	Biasanya saya lebih memperhatikan ke gaya belajar siswa visual dan auditori. Contohnya dengan media bergambar mindmap dan untuk auditori dengan mendengarkan ketika guru membaca suatu pelajaran atau cerita	Ya, biasanya saya gunakan evaluasi berupa pertanyaan tentang isi bacaan atau menceritakan kembali isi bacaan
13	2020/08/06 11:02:03 PM MDT	lilihsolihah055@gmail.com	suka apabila ada gambarnya apalagi gambarnya berwarna	Sebagian besar bisa	ada yang bisa, ada juga yang masih perlu bimbingan	Ya supaya tidak bosan	Sudah sebagian	Sudah agar terbiasa membaca dengan benar	Sudah sesuai dengan kelas yang diampunya

Lampiran 5 Lembar Angket Hasil Respons Guru terhadap Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia

Lembar Angket Respons Guru terhadap Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia

Angket ini diajukan oleh peneliti untuk penelitian tesisnya mengenai respons guru terhadap setiap komponen dalam pengembangan model VAK melalui metode global berbantuan multimedia. Peneliti berharap kepada guru untuk mengisi angket ini dengan lengkap guna tercapainya hasil penelitian yang diinginkan. Pilihan jawaban alternatif yang diberikan, atau apabila tidak sesuai guru dapat menuliskan jawaban sesuai dengan jawaban yang diinginkan. Tidak ada yang dinilai benar dan salah, pilihlah sesuai dengan yang Anda ketahui dan rasakan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru yang telah bersedia untuk bekerja sama mengisi angket ini.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian!
2. Melalui instrumen ini, Anda dimohon untuk memberikan penilaian tentang pengembangan model VAK) melalui metode global berbantuan multimedia yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan keefektifan pengembangan model pembelajaran ini.
3. Berikanlah jawaban terhadap pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu guru.
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.
5. Anda dapat menentukan jawaban sendiri apabila jawaban tidak ada dalam pilihan jawaban yang disediakan
6. Semua jawaban dianggap benar
7. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya.
8. Isilah identitas Anda terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan pengertian Model VAK dalam komponen judul?
	√ Ya, pengertian Model VAK dalam komponen judul jelas.
	Tidak, pengertian Model VAK dalam komponen judul tidak jelas. Diperjelas dengan
2.	Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan sintak/ tahapan dalam pengembangan model VAK?
	√ Ya, sintak/ tahapan dalam pengembangan model VAK jelas.
	Tidak, sintak/ tahapan dalam pengembangan model VAK tidak jelas. Diperjelas dengan

3. Bagaimana tanggapan Anda tentang kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dalam komponen judul dengan sintak/ tahapan pengembangan model VAK?
 ✓ Ya, pelaksanaan pembelajaran dalam komponen judul dengan sintak/ tahapan pengembangan model VAK sesuai.
 Tidak, pelaksanaan pembelajaran dalam komponen judul dengan sintak/ tahapan pengembangan model VAK tidak sesuai.
 Disesuaikan dengan
4. Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan evaluasi dalam pengembangan model VAK?
 ✓ Ya, evaluasi dalam pengembangan model VAK jelas.
 Tidak, evaluasi dalam pengembangan model VAK tidak jelas.
 Diperjelas dengan
5. Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan penggunaan multimedia dalam pengembangan model VAK?
 ✓ Ya, penggunaan multimedia dalam pengembangan model VAK jelas.
 Tidak, penggunaan multimedia dalam pengembangan model VAK tidak jelas.
 Diperjelas dengan
6. Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan materi membaca permulaan?
 ✓ Ya, materi membaca permulaan jelas.
 Tidak, materi membaca permulaan tidak jelas.
 Diperjelas dengan
7. Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan bahasa yang digunakan dalam materi?
 ✓ Ya, bahasa yang digunakan dalam materi jelas.
 Tidak, bahasa yang digunakan dalam materi tidak jelas.
 Diperjelas dengan
8. Bagaimana tanggapan Anda tentang keruntutan materi membaca permulaan?
 ✓ Ya, materi membaca permulaan runtut.
 Tidak, materi membaca permulaan tidak runtut.
 Diruntutkan dengan
9. Bagaimana tanggapan Anda tentang kesesuaian materi dan tahapan pengembangan model VAK?
 ✓ Ya, materi dan tahapan pengembangan model VAK sesuai.
 Tidak, materi dan tahapan pengembangan model VAK tidak sesuai.
 Disesuaikan dengan
10. Bagaimana tanggapan Anda tentang kesesuaian pemajanan materi dengan pengembangan model VAK?
 ✓ Ya, pemajanan materi dengan pengembangan model VAK sesuai.

- Tidak, pemajanan materi dengan pengembangan model VAK tidak sesuai.
- Disesuaikan dengan
11. Bagaimana tanggapan Anda tentang kesesuaian prosedur evaluasi dengan tujuan dari pengembangan model VAK?
- √ Ya, prosedur evaluasi dengan tujuan dari pengembangan model VAK sesuai.
- Tidak, prosedur evaluasi dengan tujuan dari pengembangan model VAK tidak sesuai.
- Disesuaikan dengan
12. Bagaimana tanggapan Anda tentang prosedur evaluasi yang memperhatikan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan?
- √ Ya, prosedur evaluasi memperhatikan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan.
- Tidak, prosedur evaluasi tidak memperhatikan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan.
- Diperhatikan dengan
13. Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan soal evaluasi yang memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan?
- √ Ya, soal evaluasi yang memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan jelas.
- Tidak, soal evaluasi yang memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan tidak jelas.
- Diperjelas dengan
14. Bagaimana tanggapan Anda tentang soal evaluasi yang sesuai dengan tingkatan membaca permulaan?
- √ Ya, evaluasi sesuai dengan tingkatan membaca permulaan.
- Tidak, evaluasi tidak sesuai dengan tingkatan membaca permulaan.
- Disesuaikan dengan
15. Bagaimana tanggapan Anda tentang soal evaluasi yang berhubungan dengan dunia siswa?
- √ Ya, soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa.
- Tidak, soal evaluasi tidak berhubungan dengan dunia siswa.
- Dihubungkan dengan
16. Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan judul yang terdapat pada multimedia?
- √ Ya, judul yang terdapat pada multimedia jelas.
- Tidak, judul yang terdapat pada multimedia tidak jelas.
- Diperjelas dengan
17. Bagaimana tanggapan Anda tentang kejelasan susunan kata dan kalimat dalam multimedia?
- √ Ya, susunan kata dan kalimat dalam multimedia jelas.

	Tidak, susunan kata dan kalimat dalam multimedia tidak jelas. Diperjelas dengan
18.	Bagaimana tanggapan Anda tentang penggunaan proporsi warna dan vareasi yang menarik dalam multimedia? √ Ya, penggunaan proporsi warna dan vareasi dalam multimedia menarik. Tidak, penggunaan proporsi warna dan vareasi dalam multimedia tidak menarik. Divareasikan dengan
19.	Bagaimana tanggapan Anda tentang kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf dalam multimedia? √ Ya, pemilihan jenis dan ukuran huruf dalam multimedia sesuai. Tidak, pemilihan jenis dan ukuran huruf dalam multimedia tidak sesuai. Disesuaikan dengan
20.	Bagaimana tanggapan Anda tentang kesesuaian produk multimedia yang disusun dengan tujuan pengembangan model VAK? √ Ya, produk multimedia yang disusun sesuai dengan tujuan pengembangan model VAK. Tidak, produk multimedia yang disusun tidak sesuai dengan tujuan pengembangan model VAK. Disesuaikan dengan

Jazakallooh..... Terima kasih.

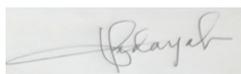
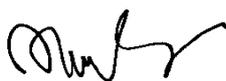
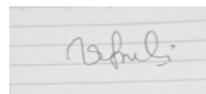
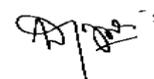
Responden

N. Hidayah , S.Pd.

**Ema A.M S. Pd.
SDN
Sukamulya**

**ST. Nurlaela,
S.Pd.
SDN 1 Sukajadi**

**Whindi W.S,
S.Pd.
SDN 7
Sukamentri**

Lampiran 6 Lembar Penilaian Formatif Komponen Pengembangan Penelitian Tahap 1 dan Tahap 2

1. Dr.H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.

SURAT KETERANGAN VALIDASI JUDUL		Instrumen Judul																																																																																				
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Validator : Dr. H. Prana Dwija Iswara Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2020 Petunjuk: 1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya 2. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu mengenai judul yang berhubungan dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global Berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar 3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5=Sangat tepat/sangat baik/sangat jelas 4=Tepat/baik/jelas 3=Cukup tepat/cukup baik/cukup jelas 2=Kurang tepat/kuang baik/kuang jelas 1=Tidak tepat/tidak baik/tidak jelas 4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu 5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan	Validator Dr. H. Prana Dwija Iswara	Judul		Skor					Komentar	Saran																																																																												
		1	2	3	4	5																																																																																
<p>Tanggapan Model ini bisa saja bagus untuk pembelajaran membaca.</p> <p>SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI</p> <p>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Validator : Dr. H. Prana Dwija Iswara Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2020 Petunjuk: 1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya 2. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar 3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5=Sangat tepat/sangat baik/sangat jelas 4=Tepat/baik/jelas 3=Cukup tepat/cukup baik/cukup jelas 2=Kurang tepat/kuang baik/kuang jelas 1=Tidak tepat/tidak baik/tidak jelas 4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu 5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan</p> <p>Validator Dr. H. Prana Dwija Iswara</p>		<p>Instrumen Penilaian Materi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Butir Penilaian</th> <th colspan="5">Skor</th> <th rowspan="2">Komentar</th> <th rowspan="2">Saran</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kjelasan materi membaca permulaan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kjelasan bahasa yang digunakan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Keruntutan materi membaca permulaan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>Perlu dicatat apakah ini permulaan untuk membaca yang sangat permulaan semesta atau ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana</td> <td>Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kesesuaian penajaman materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>Model ini mungkin saja cocok untuk pembelajaran membaca permulaan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan yang sangat permulaan semesta atau ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana</td> <td>Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>Perlu dicatat apakah ini untuk membaca yang sangat</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran	1	2	3	4	5	1	Kjelasan materi membaca permulaan					✓			2	Kjelasan bahasa yang digunakan					✓			3	Keruntutan materi membaca permulaan					✓	Perlu dicatat apakah ini permulaan untuk membaca yang sangat permulaan semesta atau ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana	4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global					✓			5	Kesesuaian penajaman materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik)					✓	Model ini mungkin saja cocok untuk pembelajaran membaca permulaan		6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					✓	Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan yang sangat permulaan semesta atau ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana	7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					✓	Perlu dicatat apakah ini untuk membaca yang sangat		<p>Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar</p> <p>Model.....VAK yang dikembangkan oleh Nani Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experience</i>) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan menggunakan (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinestetik</i>). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena seluruh proses pembelajaran membaca yang dipeliharakan melalui metode ini disertai dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengalaman kalimat dimaknainya, biasanya digunakan gambar. Mula-mula guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang dipaparkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses pengurangan kalimat menjadi satu-satun yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan</p>					<p>Model VAK Memurut Bapak, pemilihan kata atau kalimat permulaan yang diajarkan global perlu dilakukan. Ajakan pembelajaran yang mudah dilakukan tertutama kepada siswa yang kesulitan membaca atau mengingat huruf.</p>
No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran																																																																														
		1	2	3	4	5																																																																																
1	Kjelasan materi membaca permulaan					✓																																																																																
2	Kjelasan bahasa yang digunakan					✓																																																																																
3	Keruntutan materi membaca permulaan					✓	Perlu dicatat apakah ini permulaan untuk membaca yang sangat permulaan semesta atau ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana																																																																														
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global					✓																																																																																
5	Kesesuaian penajaman materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik)					✓	Model ini mungkin saja cocok untuk pembelajaran membaca permulaan																																																																															
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					✓	Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan yang sangat permulaan semesta atau ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini dengan nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mana																																																																														
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					✓	Perlu dicatat apakah ini untuk membaca yang sangat																																																																															

					permulaan semesta atau dengan tahapan membaca permulaan	mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mama
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan			√	Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan semesta atau dengan tahapan membaca permulaan	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mama
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)			√	Teks tidak mengandung sara	Perlu diteliti bahwa teks yang paling sederhana itu mudah untuk dibaca seperti kumpulan kata KV-KV atau KV-KV
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa			√		Perlu diteliti menyajikan pengetahuan baru yang kontekstual seperti Covid 19, pembelajaran daring
Tanggapan Silakan dilanjutkan.						

Abli Materi

Dr. H. Prana Dwija Iswara

Sintaks Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global Berbantuan Multimedia

Sintaks/Tahap Pembelajaran (Lou Russe, 2011)	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	
	Guru	Siswa
Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	1. Mengecek kehadiran siswa. 2. Menarik perhatian, dan membangkitkan semangat siswa melalui permainan Teka Teki Silang Bergambar. 3. Mempersiapkan bahan ajar gambar, rekaman, dan kartu kalimat untuk stimulus yang sesuai dengan kecenderungan siswa belajar. 4. Mengondisikan siswa siap memperoleh materi yang akan diajarkan. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Memunjukkan kehadiran. 2. Semangat mengikuti stimulus dari guru yaitu menjawab setiap soal dalam Teka Teki Silang Bergambar. 3. Memperhatikan setiap langkah yang guru lakukan di depan kelas. 4. Menerima pengondisian dari guru dan siap memperoleh materi yang akan diajarkan. 5. Menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Tahap Penyampaian/ Eksplorasi	1. Menampilkan slide materi mengenai membaca permulaan yang akan diajarkan. 2. Menampilkan gambar sebagai stimulus yang ditampilkan di depan kelas dalam slide sesuai dengan teks sederhana yang akan dijadikan bahan dalam pembelajaran (Visual). 3. Mengajukan pertanyaan untuk	1. Menyimak materi tentang membaca permulaan yang disampaikan oleh guru. 2. Memperhatikan gambar sebagai stimulus yang ditampilkan di depan kelas sesuai dengan teks sederhana yang akan dijadikan bahan dalam pembelajaran (Visual). 3. Merespon pertanyaan yang

Tanggapan
Silakan dilanjutkan.

lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√		
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√		
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Bagi siswa yang sulit membaca, berikan bahan membaca yang mudah agar siswa merasa bisa dan berkembang.	Perlu diteliti teks kata yang mudah untuk evaluasi membaca permulaan.
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	Bagi siswa yang sulit membaca, berikan bahan membaca yang mudah agar siswa merasa bisa dan berkembang.	Perlu diteliti teks kata yang mudah untuk evaluasi membaca permulaan.
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√		
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√	Perlu diteliti kesenangan mengevaluasi, lama evaluasi, semakin bagus. Urutkan berapa kali siswa dievaluasi atau	Semakin sering dan lama evaluasi, semakin bagus. Urutkan berapa kali siswa dievaluasi atau

Tanggapan
Silakan dilanjutkan.

									proyeksi masih dilakukan evaluasi untuk masa depan.
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√			
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√			
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					√			
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					√			
Tanggapan Silakan dilanjutkan.									

Validator

Dr. H. Prana Dwija Iswara

KISI-KISI INDIKATOR DAN SUB INDIKATOR MEMBACA PERMULAAN (NYARING)		
No	Indikator	Sub Indikator
1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata "KVK" - Suku kata "KV-KV" - Suku kata "KV-KVK" - Suku kata "KVK-KVK" - Suku kata "KV-KV-KV" - Suku kata "KV-KV-KV" - Suku kata "KV-KVKK" - Kata Benda - Kata Sifat - Kata Kerja - Kata Berimbuhan
2.	Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Frasa sebagai kata benda - Frasa sebagai prediktor - Frasa sebagai keterangan
3.	Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat perintah - Kalimat perintah - Kalimat pertanyan
4.	Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kennal dalam keluarga

Sasaran (1): Menunjukkan materi Sesi membaca dengan pola KV atau KVK. Bisa. Setelah lancar bisa masuk ke pada Suku kata lain.

Sasaran (2): Teks mudah yang kalimat berita, kalimat perintah, atau kalimat pertanyan. Yang penting adalah Esensinya mudah untuk dipahami. Sederhana permainan.

				Mengapa kamu cuci tangan?	
	Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang panjangnya 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kennal dalam keluarga	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan membaca yang menggunakan beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	10. Bagaimana cara di rumah ini?	Apakah ini temanku? eratkan perbedaannya membaca permulaan?

No	Butir Penilaian	Skor				Komentar	Saran
		1	2	3	4		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point				√		
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca				√		
3	Keserasian menggunakan proporsi warna				√	Silakan bila tidak menyulitkan siswa dalam membaca.	Silakan bila tidak menyulitkan menyulitkan siswa dalam membaca.
4	Keserasian pemilihan jenis huruf				√	Huruf (font) Arial atau Arial Round cocok untuk pembelajaran seperti ini.	Sesuaikan dengan font yang mudah.
5	Keserasian pemilihan ukuran huruf				√	Ukuran huruf yang lebih besar dari 12pt akan memudahkan siswa dalam melihat teks bacaan.	Pilih ukuran huruf yang lebih besar.
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar				√		
7	Keserasian produk dengan kebutuhan siswa				√		Bisa saja multimedia ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan menarik

8	Kemudahan berinteraksi dengan produk				√		perhatian siswa
9	Keserasian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinetetik)				√		Bisa saja multimedia ini cocok dengan model VAK.
10	Keserasian produk dengan tujuan pembelajaran				√		Bisa saja multimedia ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.
Tinggapan Silakan dilanjutkan.							
Ahli Media  Dr. H. Prana Dwija Irawa							

Langkah Kerja Multimedia

Permainan TTS Bergambar, Power Point Materi, Gambar, Rekaman, Kartu Kalimat

Permainan Teka Teki Silang Bergambar

Permainan Teka Teki Silang Bergambar merupakan permainan, tentang kata-kata yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari siswa, dengan soal berupa gambar sebagai stimulus yang ada pada setiap nomor diberikan saat memotivasi siswa.

Power Point Materi Membaca Permulaan

Materi membaca permulaan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Materi mencakup membaca kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana yang dibaca dengan lantang, intonasii, dan lida yang jelas, lancar, dan tepat.

Gambar

Ditampilkan dalam slide power point, gambar berupa kegiatan yang sering dilakukan oleh siswa dalam keluarga, dengan papasan gambar dan warna yang menarik.

Rekaman

Berisi rekaman dari membaca teks sederhana yang sesuai dengan gambar. Rekaman membaca sesuai dengan lantang dan intonasii yang jelas, lancar, dan tepat, juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda penajara atau pendek.

Kartu Kalimat

Media kartu kalimat berasal dari teks bacaan sederhana yang telah ditunjukkan dalam rekaman. Berubah kalimat yang ada dalam teks dibuat menjadi kartu kalimat dengan jenis huruf ukuran dan komposisi warna yang menarik perhatian siswa siswa kelas II Sekolah Dasar.

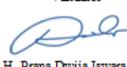
Simpulan (3) Pertimbangan yang baru bagi menggunakan pend. Seder. membuat belajar lebih baik. Baik untuk, guru atau, guru juga. Berikan. Merak. Jika lagi mau. Berikan. Merak. Jika lagi mau. Berikan. Merak. Jika lagi mau. Berikan.

SURAT KETERANGAN VALIDASI JUDUL TAHAP 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Validator : Dr. H. Prana Dwijwa Iswara, M.Pd.
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 06 Juni 2020

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
2. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu mengenai judul penelitian: Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian:
 5= Sangat tepat/ sangat baik/ sangat jelas
 4= Tepat/ baik/ jelas
 3= Cukup tepat/ cukup baik/ cukup jelas
 2= Kurang tepat/ kurang baik/ kurang jelas
 1= Tidak tepat/ tidak baik/ tidak jelas
4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Validator

 Dr. H. Prana Dwijwa Iswara, M.Pd.

menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan); b) tahap penyempian (kegiatan inti pada eksplorasi); c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan d) tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak tahap pembelajaran). Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kesempatan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013). 3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenal kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinas mereka dan mensintesis informasi dibandingkan										

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran	
		1	2	3	4	5			
Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (direct experiences) dan menyenangkan (Fryadi, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan melihat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan amosi (kinesthetic) (De Porter, Bobbi dan Hamacki, 1999). Menurut Roemawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (visual), mendengar (audio) dan merasai (kinestetik). 2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyempian (kegiatan inti pada eksplorasi) dan pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyempian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini penulis akan						✓	Sangat jelas	

	<p>dengan kata-kata atau konsep (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses pengurangan kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik), berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensoris dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Teka-teki silang bergambar digunakan, untuk menyajikan siswa belajar. Materi membaca permulaan dalam <i>slide power point</i>, sesuai dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan. Gambar sebagai stimulus visual, rekaman pembacaan teks sederhana dalam <i>slide powerpoint</i> untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p>									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penilaian yang dilaksanakan... yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara <i>et al.</i> , 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) dilakukan.											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Validator

 Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.

Instrumen Penilaian Materi								
No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					√	Sangat jelas	
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√	Sangat jelas	
3	Keruntutan materi membaca permulaan					√	runtut	
4	Kesesuaian tahapan modal pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global					√	Sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan modal pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik)					√	Sangat sesuai	
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√	Sangat sesuai	
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√	menarik	
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√	Sangat sesuai	
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					√	tidak	
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√	Memberikan pengetahuan	
Tanggapan:								
Ahli Materi  Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.								

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan								
No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√	Sangat sesuai	
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√	menggambarkan	
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Meningkatkan ket. membaca permulaan	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat sesuai	
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√	Menambah wawasan	
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√	mencerminkan	
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√	Mudah dipahami	
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	merangsang	
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					√	Memberikan umpan balik	
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Berhubungan dengan dunia anak	
Tanggapan:								
Validator  Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.								

Instrumen Penggunaan Multimedia Pembelajaran								
No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>power point</i>					√	Sangat jelas	
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√	Sangat jelas dan terbaca	
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√	Sangat sesuai	
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					√	Sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√	Sangat sesuai	
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat mudah	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√	Sangat sesuai	
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√	Sangat mudah	
9	Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik)					√	Sangat sesuai	
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					√	Sangat sesuai	
Tanggapan:								
Ahli Multimedia  Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.								

2. Dra. Effi Mulyasari K, M.Pd.

Instrumen Penilaian Materi								
No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan							
2	Kejelasan bahasa yang digunakan							
3	Keruntutan materi membaca permulaan							
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global							
5	Kesesuaian penajaman materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik)							
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar							
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa							
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan							
9	Teks sederhana tidak menyinggung BARA (budaya, agaman, jenis kelamin)							
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa							
Tanggapan								
Ahli Materi (.....)								

Sistem ini (EMMK 1) bisa diaktifkan!

					<p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p>	<p>Comment [EM K2]: kalimat diakhir titik</p> <p>Comment [EM K3]:</p> <p>Comment [EM K4]: lengkapi tanda titik</p>
	Kalimat perintah	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat perintah dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	16/2	<p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p>	<p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p>	<p>Comment [EM K5]: kalimat pertanyaan atau kalimat tanya?</p>
	Kalimat pertanyaan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat pertanyaan dengan	17/2	<p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p>	<p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p>	

			lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	17/2	<p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p>	
4. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk gabungan beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	18/2	<p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p>	<p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p>	<p>Comment [EM K6]: Dalam kalimat Eidi langsung, tambahkan koma</p>

Diadaptasi dan dikembangkan dari (Prioritizing *et al.*, 2016), dan (Center, 2005).

Langkah Kerja Multimedia

(Permainan TTS Bergambar, Power Point Materi, Gambar, Rekaman, Kartu Kalimat)

1. Permainan Teka Teki Slang Bergambar

Permainan Teka Teki Slang Bergambar merupakan permainan tentang kata-kata yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari siswa, dengan soal berupa gambar sebagai stimulus yang ada pada setiap gambar diberikan saat memotivasi siswa.

2. Power Point Materi Membaca Permulaan

Materi membaca permulaan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Materi mencakup membaca kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana yang dibaca dengan lafal, intonasi, dan jeda yang jelas, lancar, dan tepat.

3. Gambar

Ditampilkan dalam slide power point, gambar berupa kegiatan yang sering dilakukan oleh siswa dalam keluarga, dengan perpaduan gambar dan warna yang menarik.

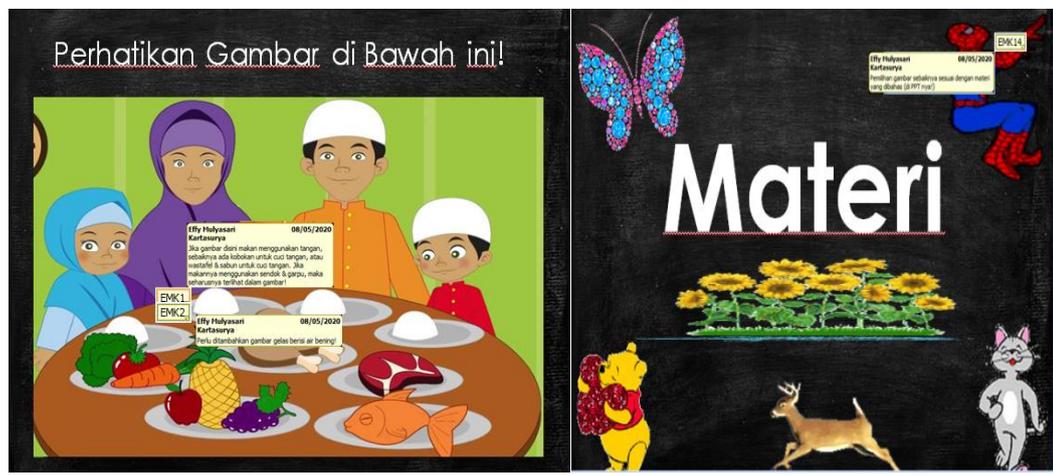
4. Rekaman

Berisi rekaman dari membaca teks sederhana yang sesuai dengan gambar. Rekaman membaca sesuai dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat, juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.

5. Kartu Kalimat

Media kartu kalimat berasal dari teks bacaan sederhana yang telah ditampilkan dalam rekaman. Paragraf kalimat yang ada dalam teks dibuat menjadi kartu kalimat dengan jenis huruf ukuran dan komposisi warna yang menarik perhatian siswa siswa kelas II Sekolah Dasar.

Contoh mt (EMK7):
 Contoh mt (EMK8):
 Contoh mt (EMK9):



Kompetensi Dasar

EMK15

Membaca Nyaring (Permulaan) Teks (15-20 Kalimat) dengan Memperhatikan Lafal dan Intonasi yang Tepat



Indikator

EMK16

- Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.

Tujuan

EMK17

Melalui penggunaan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global siswa dapat:

- membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat dan intonasi yang wajar;
- membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.



Membaca nyaring adalah membaca dengan suara yang keras dan jelas. Dalam membaca nyaring, lafal, intonasi, dan jeda harus jelas, lancar, dan tepat.



Pelafalan

EMK19

- Kejelasan : pelafalan keseluruhan bahasa dan bagian-bagiannya terdengar jelas dan tidak meragukan atau menimbulkan salah pengertian.
- Kelancaran: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara lancar tanpa jeda berkepanjangan yang mengganggu.
- Ketepatan: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara tepat.



Intonasi adalah lagu kalimat

EMK21

- kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.) kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?) kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!)
- Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah datar-tinggi.



Jeda

EMK22

- Jeda adalah perhentian dalam sebuah kalimat, atau perhentian antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Jeda dibagi dua, yaitu jeda pendek dan jeda panjang.
- Jeda pendek dipakai ketika kita mengucapkan sebuah kata atau beberapa kata yang membentuk satu kesatuan. Jeda pendek juga dipakai bila dalam kalimat terdapat tanda koma (,). Jeda pendek dalam hal ini, ditandai oleh tanda (/).
- Sementara itu, jeda panjang dipakai ketika kita akan berganti dari kalimat yang satu ke kalimat berikutnya. Jeda panjang dalam hal ini ditandai oleh tanda (//).



Membaca Kata, Frasa, Kalimat, dan Teks Pendek/Bacaan/Wacana

EMK23

- Kata merupakan bagian dari unsur bahasa yang sangat penting.
- Frasa merupakan gabungan kata yang memiliki makna tunggal.
- Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh.
- Bacaan atau wacana merupakan gabungan unsur gramatikal yang membentuk gagasan yang utuh.



Membaca Kata dengan Suku Kata

KVK	KV-KV	KV-KVK	KVK-KVK	KV-KV-KV	KVK-KV	KV-KVK
air,	tisu,	gelas,	sendok,	selada,	tempe,	piring,
jus,	nasi,	jeruk,	wortel,	kelapa,	kursi,	daging,
kue	sawo,	tomat,	toples,	balada	garpu,	pisang,
	tahu,	sayur,	burkol,			jagung,
	kopi,	salak,	serbet,			bawang
	susu,	kecap,	bakwan			
	sate,	telur,				
	roti,	bakul,				
	cabe	melon,				
		bayam,				
		nanas				

Membaca Kata Benda, Kata Sifat, Kata Kerja, dan Kata Berimbuhan

Kata Benda	Kata Sifat	Kata Kerja	Kata Berimbuhan
air, teh, kue, jus, nasi, sawo, tahu, gelas, jeruk, sayur, salak, sendok, wortel, toples, kelapa, tempe, kursi, garpu, piring, daging, pisang, bawang	tertib, disiplin, jujur, sopan, santun, cerdas, pintar, cantik, ganteng, adil	makan, minum, gali, cuci, nyapu, main, belajar, tanam, jemur, baca, masak	bersama, mengepel, menyapu, bermain, belajar, mencuci, menanam, menjemur, membaca

Membaca Teks Sederhana

Makan Malam Bersama

Kami duduk tertib di kursi makan.

Ibu, sudah menyiapkan makan malam.

"Apa yang Ibu masak?" tanya Ayah.

"Sayur, tempe, tahu, dan daging" Jawab Ibu.

Kakak menyiapkan piring, gelas, sendok, dan garpu.

Aku meny...

Makan malam, kami nikmati bersama.

Makan Malam Bersama

Kami duduk tertib di kursi makan.

Ibu, sudah menyiapkan makan malam.

"Apa yang ibu masak?" Tanya Ayah.

"Sayur bayam, tempe, tahu, dan daging", Jawab Ibu.

Kakak, menyiapkan alat makan.

Piring, gelas, sendok, dan garpu

Aku menyiapkan buah.

Ada Jeruk, sawo, salak, dan pisang

Kami makan dengan senang

SURAT KETERANGAN VALIDASI JUDUL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Validator : Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Penunjuk

- Angkat validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya
- Angkat validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Tuan mengenai judul yang berhubungan dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
- Jawab dituliskan pada kolom skalapenilaian yang sudah disediakan dengan kalapenilaian
 5=Sangat tepat/sangat baik/sangat jelas
 4=Tepat/baik/jelas
 3=Cukup tepat/cukup baik/cukup jelas
 2=Kurang tepat/kurang baik/kurang jelas
 1=Tidak tepat/tidak baik/tidak jelas
- Mohon berikantandatangan (✓) pada kolom kalapenilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Tu
- Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Validator

 (Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.)

Judul	Bentuk Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Model VAK yang dikembangkan oleh Neil Fleming dan Mills (1997) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajar difokuskan pada pemberi pengalaman belajar secara langsung (direct experience) dan menyenangkan (Frydson, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan berbagai tindakan (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik) (De Porter, Bobbi dan Hamacki, 1999). Menurut Rosmarany (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga media, yaitu melihat (visual), mendengar (audio) dan merasa (kinestetik). Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap pencapaian (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shaimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap pencapaian (kegiatan inti pada eksplorasi), dan c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada						V	
							V	

konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini penulis akan menggabungkan kedua aspek di atas tersebut dalam satu jenis konfirmasi informasi langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:
 a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan);
 b) tahap pencapaian (kegiatan inti pada eksplorasi);
 c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi);
 d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan
 e) tahap akhir (sebagai tahap penutupian pada saat berakhirnya model pembelajaran).

Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mengandalkan visual untuk menggunakan suatu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengoptimalkan semua modalitas tersebut untuk membentuk kemampuan yang lebih besar dan menantang untuk anak yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda (Huda, 2013).

3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Model Metode Global adalah sebagai berikut:
 a) Metode Global. Dikatakan demikian, karena seluruh proses pembelajaran membaca yang dipelajari melalui metode ini diawali dengan penyajian gambar sebagai alat bantu secara global. Untuk membentuk pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar.

lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Untuk itu, diperlukan media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kata-kata yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kata-kata yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kata-kata yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kata-kata yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kata-kata yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

<p>disesuaikan dengan kemampuan membaca permulaan yang akan di tingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman membaca teks yang akan di tampilkan dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p> <p>5. Evaluasi dilaksanakan secara individual dengan tes isomel silulimberpenilaianberupa abanbaca permulaan sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan yang harus dibaca oleh siswa. Merupakan materi bacaan yang per satu untuk menunjukkan kemampuan membaca (Irwana <i>et al.</i>, 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membacanyang (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK (Visual Auditor Kinestetik) dilakukan.</p>	V					
---	---	--	--	--	--	--

UNTUK PENILAIAN SEBELUMNYA SILAHKAN SAJA DISESAIKAN, KARENA ADA PERBAIKAN YANG HARUS DILAKUKAN, ARTINYA TIDAK LANGSUNG INI NILAINYA, TETAPI BERDASARKAN HASIL SEBELUMNYA, MAKA INILAH HASIL REVISINYA!!!

Comment (EMMA) :

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kelengkapan materi membaca permulaan				V			
2	Kelengkapan bahasa yang digunakan				V			
3	Keruntutan materi membaca permulaan				V			
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK (Visual Auditor Kinestetik) dengan metode global				V			
5	Kesesuaian materi materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK (Visual Auditor Kinestetik)				V			
6	Kesesuaian materi sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar				V			
7	Pemilihan teks sederhana yang akan di bacakan siswa				V			
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahap membaca permulaan				V			
9	Teks sederhana dalam menyungung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)				V			
10	Teks sederhana yang disajikan dapat meningkatkan ketertarikan siswa				V			

Tanggapan:
UNTUK PENILAIAN SEBELUMNYA SILAHKAN SAJA DISESAIKAN, KARENA ADA PERBAIKAN YANG HARUS DILAKUKAN, ARTINYA TIDAK LANGSUNG INI NILAINYA, TETAPI BERDASARKAN HASIL SEBELUMNYA, MAKA INILAH HASIL REVISINYA!!!

Validator

(Dra. Efy Mulyasari, M.Pd.)

<p>intonasi, dan jeda</p> <p>7. Membentuk kelompok sesuai dengan monomondian yang telah diambil oleh setiap siswa kemudian guru membacakan satu set tabeasan yang telah dipcahmenjadi kartu kalimat pada setiap kelompok (Kinestetik).</p> <p>8. Memberikan arahan pada setiap kelompok tentang pengajaran tabeasan yang telah dipcahmenjadi kartu kalimat untuk di susun menjadi tekrutuh (Kinestetik).</p> <p>9. Menciptakan respons siswa dan elaborasi antar anggota kelompok hingga dapat mengkonstruksikan kata yang telah dipcahmenjadi kartu kalimat (Kinestetik)</p> <p>10. Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun urut kata yang dipcahmenjadi tekrutuh (Kinestetik).</p>						
Tahap Pelatihan/Elaborasi	<p>1. Mengambil kata/kalimat dan rekam di dalam yang telah dipcahmenjadi kartu kalimat pada pembelajaran (Metode Global Kalimat).</p> <p>2. Membaca kalimat secara keseluruhan dengan nada intonasi, dan jeda yang jelas, lancar, dan tepat (Metode Global Kalimat).</p> <p>3. Melalui proses <i>deglaborasi</i> proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil menjadi kata, suku kata, dan huruf) guru membelajarkan membaca permulaan (Metode Global Kalimat).</p>	<p>1. Menyampaikan memperhatikan kegiatan guru ketika proses pembelajaran (Metode Global Kalimat).</p> <p>2. Menyampaikan guru ketika membaca kalimat secara keseluruhan dengan nada intonasi, dan jeda yang jelas, lancar, dan tepat (Metode Global Kalimat).</p> <p>3. Menyampaikan proses <i>deglaborasi</i> proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil menjadi kata, suku kata, dan huruf) yang dilatihkan guru ketika membelajarkan membaca permulaan (Metode Global Kalimat).</p>				
Tahap Penampilan Hasil Kegiatan Inti Pada	<p>1. Membimbing siswa secara klasikal untuk menguraikan kalimat menjadi beberapa kata dari kata</p>	<p>1. Mendapatkannya secara klasikal tentang membaca permulaan dan uraian kalimat beberapa</p>				

Comment (EMMA) :

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan				V			
2	Prosedur evaluasi menggunakan kemampuan awal anak sebagai pembangkit keterampilan membaca permulaan				V			
3	Evaluasi yang disajikan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan				V			
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa di kelas II Sekolah Dasar				V			
5	Evaluasi yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan				V			
6	Jumlah soal mengacu pada kemampuan awal anak				V			
7	Paragraf yang disajikan sudah dipahami				V			
8	Soal dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan				V			
9	Soal dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan				V			
10	Soal evaluasi berbentuk uraian dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar				V			

Tanggapan:
UNTUK PENILAIAN SEBELUMNYA SILAHKAN SAJA DISESAIKAN, KARENA ADA PERBAIKAN YANG HARUS DILAKUKAN, ARTINYA TIDAK LANGSUNG INI NILAINYA, TETAPI BERDASARKAN HASIL SEBELUMNYA, MAKA INILAH HASIL REVISINYA!!!

Validator

(Dra. Efy Mulyasari, M.Pd.)

			tanya dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Di mana blamendapatperawat</div> 17. Ayo, bacakalimat di bawahini! <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Kapan kamucucitangan?</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Mengappakamucucitangan?</div>	
4.	Membacanyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswalakukan dan kenali dalam keluarga	Siswa mampu membacanyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	18/2	18. Ayo, bacateks di bawahini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> Anak Santun Siti jajan kesada. sasa jwa. sasa sasa sasa sasa. Duduk tertidur kesaka. Setelah makan, Siti membar. Bu. Siti. along berisikan jemakan. Ibu memintatolona pada Siti. Baik Ibu, akan Siti bereskan". Jawab Siti kepada Ibu. </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content;">Statement (EMAS) 100</div>

Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran								
No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>power point</i>				v			
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					v		
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna				v			
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					v		
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					v		
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar				v		Caranya bagaimana?	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					v		
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					v		
9	Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik)					v		
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					v	Bagaimana siswa akan melakukannya?	
Tanggapan:								
<p>UNTUK PENILAIAN SEBELUMNYA SILAHKAN SAJA DISESUAIKAN, KARENA ADA PERBAIKAN YANG HARUS DILAKUKAN, ARTINYA TIDAK LANGSUNG INI NILAINYA, TETAPI BERDASARKAN HASIL SEBELUMNYA, MAKA INILAH HASIL REVISINYA!!!</p>								
Validator								
 (Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.)								



Makan Malam Bersama

Kami duduk di kursi makan.

Ibu menyiapkan makan malam.

"Ibu masak apa?", tanya Ayah.

"Sayur, tempe tahu, dan daging".

SURAT KETERANGAN VALIDASI JUDUL TAHAP 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Validator : Dra. Efy Mulyasari, M.Pd.
 Hari/Tanggal : 23 Juni 2020

Perunjuk:

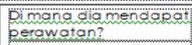
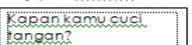
1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
2. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu mengenai judul penelitian: Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar.
3. Jawaban dibentarkan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian:
 5= Sangat tepat/ sangat baik/ sangat jelas
 4= Tepat/ baik/ jelas
 3= Cukup tepat/ cukup baik/ cukup jelas
 2= Kurang tepat/ kurang baik/ kurang jelas
 1= Tidak tepat/ tidak baik/ tidak jelas
4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

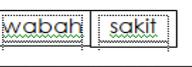
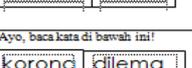
Validator

 (Dra. Efy Mulyasari, M.Pd.)

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran	
		1	2	3	4	5			
Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Nel Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (direct experience) dan menggunakan (Firdaus & Karsaniprati, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan melihat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik). 2. Menurut Lou Russell (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shotizin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampikan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini penulis akan						Sangat jelas		
								Sangat jelas	

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan							
No	Butir Penilaian	Skor				Komentar	Saran
		1	2	3	4		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√	
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√	
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√	
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√	
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√	
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					√	
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					√	
Tanggapan:							
Validator  (Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.)							

			pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat		 17. Ayo, baca kalimat di bawah ini!  		
4.	Membaca teks nyaring bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga	Siswa mampu membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	18/2	18. Ayo, bacalah di bawah ini! Anak Santin 	[Siti, bersihkan meja makan, Ibu meminta tolong pada Siti] [Baik Ibu, akan Siti bersihkan, Jawab Siti kepada Ibu]	[Komentar [EMW2]: Terjemahan di [Sangat Baik, benar] [Komentar [EMW3]: Terjemahan [Sangat Baik, benar]

	Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal - Konsonan Konsonan Vokal Konsonan)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola berpola KV-KVK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	3/2	3. Ayo, baca kata di bawah ini!  3. Ayo, bacalah di bawah ini! 		
	Suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan - Konsonan Vokal Konsonan)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KVK-KVK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	4/2	4. Ayo, baca kata di bawah ini!  4. Ayo, baca kata di bawah ini! 		
	Suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal - Konsonan Vokal - Konsonan Vokal)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KV-KV-KV dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	5/2	5. Ayo, baca kata di bawah ini!  5. Ayo, baca kata di bawah ini! 	[Kata Dilema]	[Komentar [EMW1]: Assalamualaikum baik atau kata 2? Bagaimana Anda berpendapatnya? Atau dapat dengan kata lain KVK dapat dibentuk, atau?

Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran								
No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>power point</i>					√		
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√		
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√		
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					√		
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√		
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar melalui tayangan slide					√		
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa dalam membaca permulaan					√		
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk dalam bentuk tayangan slide					√		
9	Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) terhadap keterampilan membaca permulaan melalui metode global					√		
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran membaca permulaan melalui pengembangan model VAK VAK (Visual Auditori Kinestetik) terhadap keterampilan membaca permulaan melalui metode global siswa kelas II Sekolah Dasar					√		
Tanggapan:								
Ahi Multimedia								
								
(Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.)								

3. Dwi Heryanto, M.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2020 Tahap 1

Instrumen Judul

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>). Langkah-				√			

	<p>langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tanggapan:

Untuk butir penilaian sebaiknya tidak dideskripsikan dalam bentuk wacana yang luas seperti ini, alangkah baiknya dibuat perpoint agar lebih sistematis, mudah dalam memahami dan menilainya. Penjelasan dapat dimulai dari pengertian, hakikat, langkah-langkah pembelajaran serta hakikat dari metode global itu sendiri melalui penjelasan yang lebih kontekstual dan implementatif. Dalam langkah-langkah pembelajaran Model VAK, sebaiknya dimunculkan karakteristik dan kekhasan dari model tersebut, tidak hanya dijelaskan secara umum saja (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)

Konsistensi dalam penggunaan tanda baca dan huruf agar lebih diperhatikan, misalnya menggunakan kata model dan metode masih menggunakan huruf kecil dan huruf besar. Selebihnya sudah jelas.

Diakhir paragraf barangkali perlu disampaikan secara sekilas kegiatan evaluasi dan refleksinya.

Dalam penjelasan metode global di atas tidak disinggung mengenai peran gambar dalam pembelajaran. Padahal dalam konteks membaca, peran gambar sangat penting untuk menarik perhatian dan menstimulus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Validator


(Dwi Heryanto, M.Pd.)

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan			√				
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√		
3	Keruntutan materi membaca permulaan				√			
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global				√			
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√		
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√		
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√		
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan				√			

	membaca permulaan						
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					√	
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa			√			

Tanggapan

- Materi PPT dapat lebih disederhanakan lagi. Agar peserta didik khususnya di kelas II dapat memahaminya dengan baik dan benar.
- Materi mengenai intonasi jangan terlalu teroretis, lebih fokus pada pemberian contoh kalimat yang dapat dipraktikan secara bersama-sama oleh peserta didik.
- Penjelasan mengenai pelafalan agar lebih disederhanakan agar mudah dipahami oleh peserta didik dengan tepat.
- Materi mengenai penjedaan dapat lebih disederhankan ditambah coontoh yang konkret dan dapat dipraktikan secara langsung dalam proses pembelajaran.
- Meteri membaca kata, frase, kalimat dan lainnya, pemberian contoh jangan terlalu banyak sehingga tidak terkesan menumpuk.
- Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat dipikirkan lagi.
- Penggunaan gambar-gambar dapat disesuaikan dengan pembahasan materinya, contoh dalam teks sederhana mengenai "Makan Malam Bersama" baiknya berikanlah gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan bersama di atas meja makan, bukan gambar strowbery atau bajak laut.
- Penggunaan backgroud PPT tidak hanya warna hitam lebih terkesan muram, baiknya lebih berwarna agar tidak terkesan monoton dan lebih ceria.

Ahli Materi



(Dwi Heryanto, M.Pd.)

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√		
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan				√			
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca					√		

206

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

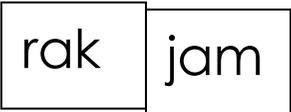
	permulaan						
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar				√		
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan				√		
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan				√		
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami				√		
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan				√		
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti				√		
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar				√		
Tanggapan							

Validator



(Dwi Heryanto, M.Pd.)

**KISI-KISI SOAL/TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL VAK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA**

Variabel (Y ₁)	Indikator	Sub Indikator	Kata Kerja Operasional	Nomor & jumlah soal	Soal	Hasil Analisis Pakar dan Saran Perbaikan
Keterampilan Membaca Permulaan	1. Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	Suku kata “KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	1/2	1. Bacalah kata di bawah ini!  1. Bacalah kata di bawah ini! 	Penggunaan contoh kata “rak dan teh” multi interpretasi, baiknya diganti dengan kata yg lebih konkret dan dekat dengan lingkungan peserta didik.
		Suku kata “KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	2/2	2. Bacalah kata di bawah ini!  2. Bacalah kata di bawah ini! 	
		Suku kata “KV-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KVK”	3/2	3. Bacalah kata di bawah ini! 	

			dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		3. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> badan sabun </div>	
	Suku kata “KVK-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	4/2	4. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kertas pensil </div> 4. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> termos kulkas </div>		
	Suku kata “KV-KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	5/2	5. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> figura sepeda </div> 5. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> pepaya kelapa </div>		
	Suku kata “KVK-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	6/2	6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> pintu bambu </div> 6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kursi lampu </div>		

		Suku kata “KV-KVKK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KVKK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	7/2	7. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> piring corong </div> 7. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> karung sarung </div>	
		Kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	8/2	8. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> bantal kasur </div> 8. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kipas sepatu </div>	
		Kata sifat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata sifat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	9/2	9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> ramah hemat </div> 9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> sopan rajin </div>	
		Kata kerja	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	10/2	10. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> minum makan </div> 10. Bacalah kata di bawah ini!	

					lari	jalan	
		Kata berimbuhan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berimbuhan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	11/2	11. Bacalah kata di bawah ini!	menulis	membaca
					11. Bacalah kata di bawah ini!	menyapu	mencuci
	2. Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	Frasa sebagai kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	12/2	12. Bacalah frasa di bawah ini!	sapu tangan	kompur gas
					12. Bacalah frasa di bawah ini!	baju tidur	meja makan

		Frasa sebagai predikat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai predikat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	13/2	<p>13. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">bangun tidur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">cuci muka</div> <p>13. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">cuci tangan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">gosok gigi</div>	Perlu diperhatikan perbedaan frase, kata majemuk dan kalimat yang berpola S-P atau P-O
		Frasa sebagai keterangan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai keterangan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	14/2	<p>14. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">di rumah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">setiap hari</div> <p>14. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">di halaman</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">setiap pagi</div>	

3. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	Kalimat berita	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat berita dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	15/2	15. Bacalah kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Ibu memasak ikan di dapur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Ayah mencuci motor di halaman</div> 15. Bacalah kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Kakak menyapu halaman setiap pagi</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Saya belajar membaca setiap hari</div>	
	Kalimat perintah	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat perintah dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	16/2	16. Bacalah kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Tolong bereskan meja</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Tolong bereskan kamar tidur!</div> 16. Bacalah kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Tolong ambilkan piring!</div>	

					Tolong gunakan masker!	
		Kalimat pertanyaan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	17/2	17. Bacalah kalimat di bawah ini! Siapa nama adik kamu? Mengapa kamu tidak makan? 17. Bacalah kalimat di bawah ini! Kapan kamu cuci tangan? Mengapa kamu cuci tangan?	
	4. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk gabungan beberapa kalimat sederhana yang terdiri	18/2	18. Bacalah cerita di bawah ini!	

	kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.		dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.		<p style="text-align: center;">Merawat Bunga</p> <p>Dayu menanam bunga di halaman.</p> <p>Setiap hari, Dayu menyiram bunga.</p> <p>“Sedang apa Dayu?” tanya Ibu.</p> <p>“Menyiram bunga Bu”, jawab Dayu.</p> <p>“Bagus! kamu anak rajin!” kata ibu.</p> <p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <p style="text-align: center;">Mencuci Tangan</p> <p>Lani mencuci tangan setelah makan.</p> <p>“Kenapa cuci tangan?” tanya adik.</p> <p>“Supaya bersih, dan wangi!” jawab Lani.</p> <p>“Kenapa wangi?” tanya adik lagi.</p> <p>“Karena memakai sabun!” jawab Lani.</p>	
--	--	--	---	--	--	--

Diadaptasi dan dikembangkan dari (Prioritizing *et al.*, 2016), dan (Center, 2005).

Instrumen

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point					√		
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca			√				
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna				√			
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf			√				
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf				√			
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√		
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√		
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√		
9	Kesesuaian produk dengan model VAK				√			
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran				√			
Tanggapan								

Ahli Media



(Dwi Heryanto, M.Pd.)

SURAT KETERANGAN VALIDASI JUDUL TAHAP 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Validator : Dwi Heryanto, M.Pd.
Hari/ Tanggal : Senin/ 08 Juni 2010
Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya
2. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu mengenai judul yang berhubungan dengan model VAK) melalui Metode Global berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian:
5= Sangat tepat/ sangat baik/ sangat jelas
4= Tepat/ baik/ jelas
3= Cukup tepat/ cukup baik/ cukup jelas
2= Kurang tepat/ kurang baik/ kurang jelas
1= Tidak tepat/ tidak baik/ tidak jelas
4. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Validator



Dwi Heryanto, M.Pd.

217

Instrumen Judul Penelitian

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	<p>1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan (Friyadi , 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/ melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (<i>visual</i>), mendengar (<i>audio</i>) dan merasai (<i>kinestetik</i>).</p> <p>2. Menurut Lou</p>					√	sangat jelas	

	<p>Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan</p>					√		
--	---	--	--	--	--	---	--	--

	<p>pendahuluan); b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi); c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan d) tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran) Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p> <p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat.</p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran</p>											
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK, berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam <i>slide powerpoint</i> juga dalam media karton agar siswa dapat langsung</p>					√		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

	<p>mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam <i>slide powerpoint</i> untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p> <p>5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu</p>					√			
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

	<p>untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK dilakukan.</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Validator


Dwi Heryanto, M.Pd.

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					√	jelas	
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√	sangat jelas	
3	Keruntutan materi membaca permulaan					√	sangat runtut	
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global					√	sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√	sangat sesuai	
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√	sangat sesuai	
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√	menarik	
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√	sangat sesuai	

9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					√	tidak	
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√	Dapat memberikan pengetahuan	
Tanggapan:								

Ahli Materi



Dwi Heryanto, M.Pd

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√	Sangat sesuai	
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√	Menggambarkan	
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Memberikan peningkatan ket. Membaca permulaan	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	Sesuai	
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√	Menambah wawasan	
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√	mencerminkan	
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√	Mudah dipahami	
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	merangsang	
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					√	Memberikan umpan	

225

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

								balik
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar						√	berhubungan
Tanggapan:								

Ahli Evaluasi


Dwi Heryanto, M.Pd

Instrumen Penggunaan Multimedia Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>powerpoint</i>					√	Sangat jelas	
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√	Sangat Terbaca	
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√	Sangat sesuai	
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					√	sesuai	
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√	Sangat sesuai	
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat mudah	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√	Sangat sesuai	
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√	Sangat mudah	
9	Kesesuaian produk dengan model VAK					√	Sangat sesuai	
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					√	Sangat sesuai	
Tanggapan:								

Ahli Multimedia


Dwi Heryanto, M.Pd

4. Opik, M.Pd.

13 Mei 2020 Tahap 1

Instrumen Judul

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian					√		

	<p>beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>									
<p>Tanggapan Merujuk pada judul di atas, saya pikir model ini akan menjadi salah satu alternatif pembelajaran membaca permulaan siswa kelas bawah, khususnya untuk kelas II. Akan lebih bagus jika hasil penelitian ini dijadikan sebuah modul atau buku saku yang kemudian dibagikan saat diseminasi hasil penelitian.</p>										

Validator



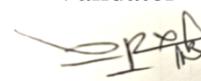
(Opik, M.Pd.)

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					√		
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√		
3	Keruntutan materi membaca permulaan					√		

4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global					√		
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√		
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√		
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√		
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√		
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya,agaman,jenis kelamin)					√		
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√		
Tanggapan								

Validator

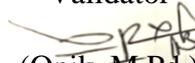

(Opik, M.Pd.)

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√		
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√		
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√		
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√		
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√		

6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan						√		
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami						√		
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan						√		
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti						√		
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar						√		
Tanggapan									

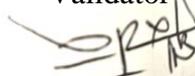
Validator


(Opik, M.Pd.)

Instrumen Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran	
		1	2	3	4	5			
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point					√			
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√			
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√			
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					√			
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√			
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√			
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√			
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√			
9	Kesesuaian produk dengan model VAK					√			
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					√			
Tanggapan									

Validator


(Opik, M.Pd.)

Hari/ Tanggal : 06 Juni 2020 Tahap 2
Instrumen Judul Penelitian

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan (Friyadi, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/ melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (<i>visual</i>), mendengar (<i>audio</i>) dan merasai (<i>kinestetik</i>).					√	Sangat jelas	

	<p>2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas:</p> <p>a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir.</p> <p>Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).</p> <p>Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:</p> <p>a) tahap persiapan</p>					√		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

	<p>(kegiatan pendahuluan); b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi); c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan d) tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran) Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut unuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p> <p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga</p>										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk</p>											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik), berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam</p>					√		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

	<p>slide power point juga dalam media karton agar siswa dapat langsung mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p> <p>5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang</p>					√		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

	<p>harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK (Visual Auditori Kinetetik) dilakukan.</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					√	Sangat jelas	
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√	Sangat jelas	
3	Keruntutan materi membaca permulaan					√	Sangat runtut	
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global					√	Sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√	Sangat sesuai	
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√	Sangat sesuai	
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√	menarik	

8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√	Sangat sesuai	
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					√	tidak	
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√	Memberi pengetahuan baru	
Tanggapan:								

Ahli Materi

Opik, M.Pd.

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komenta r	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√	Sangat sesuai	
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√	mengga mbarkan	
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Memberi kan peningka tan ket membaca permulaa n	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat sesuai	
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√	Mampu menamba h wawasan	
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√	mencerm inkan	
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√	Mudah dipahami	
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Dapat merangsa	

238

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

								ng peningka tan ket membaca permulaa n	
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti							√ Memberi kan umpan balik	
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar							√ Berhubu ngan dengan anak kelas II SD	
Tanggapan:									

Validator

Opik, M.Pd.

Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>powerpoint</i>					√	Sangat jelas	
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√	Sangat terbaca	
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√	Sangat sesuai	
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					√	Sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√	Sangat sesuai	
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat mudah	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√	Sangat sesuai	
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√	Sangat mudah	

239

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Kesesuaian produk dengan model VAK					√	Sangat sesuai	
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					√	Sangat sesuai	
Tanggapan:								

Ahli Media

Opik, M.Pd.

5. H.Awan Sukandar, S.Pd., M.Pd.

Hari/Tanggal : 02 Mei 2020 Tahap 1

Instrumen Judul Penelitian

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu: terdiri tahap persiapan (kegiatan				√		Lihat kolom tanggapan	Lihat kolom tanggapan

	<p>pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tanggapan:

Judul penelitiannya sudah bagus dan sangat bermanfaat, namun izinkan saya memberikan komentar dan saran sebagai berikut:

- **Komentar 1:** Bila metode penelitiannya *R & D*, maka kata 'terhadap' dalam judul penelitian anda sebaiknya diganti dengan kata 'untuk meningkatkan'.
 - ✓ **Saran 1:** Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
- **Komentar 2:** Bila metode penelitiannya kuantitatif, maka kata 'terhadap' boleh digunakan, namun di awal judul sebaiknya ditambahkan kata 'Pengaruh'.
 - ✓ **Saran 2:** Pengaruh Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
- **Komentar 3:** Koreksi lagi penggunaan kebahasaan sesuai kaidah Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)
 - ✓ **Saran 3.1:** **mengingat** (*visual*) ~ melihat (*visual*);
 - ✓ **Saran 3.2:** **terdiri** ~ sebaiknya dihilangkan (*redundancy*)
 - ✓ **Saran 3.3:** **Pelaksanaa** ~ Pelaksanaan
 - ✓ **Saran 3.4:** **dasar/alat** ~ dasar/ alat (setelah tanda baca, pakai spasi)

Validator



H. Awan Sukandar, S. Pd., M. Pd.

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan			√			Contoh wacana/ teks pada materi ppt (7 kalimat) kurang sesuai dengan KD (15 - 20 kalimat)	Sesuaikan
2	Kejelasan bahasa yang digunakan				√		Jelas	-
3	Keruntutan materi membaca permulaan				√		Jelas	-
4	Kesesuaian tahapan model			√			masih	Kaji

	pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global					ambigu	lagi landasan teori, terutama tentang Metode Global
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik)			√		?	-
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar			√		Jelas	-
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa			√		Jelas	-
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan			√		Jelas	-
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agaman, jenis kelamin)				√	Jelas	-
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa			√		Teks sehari-hari	-
<p>Tanggapan:</p> <p>➤ Substansi materi sudah cukup bagus, namun harus lebih diperhatikan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian dengan kompetensi dasar, IPK, dan tujuan; - Penggunaan kaidah kebahasaan; -Sistematika penyajian; -Karakteristik peserta didik. 							

Validator



H. Awan Sukandar, S. Pd., M. Pd.

Sintaks Pengembangan Model VAK melalui Metode Global Berbantuan Multimedia

Sintaks/Tahap Pembelajaran (Lou Russe, 2011)	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	
	Guru	Siswa
Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kehadiran siswa. 2. Menarik perhatian, dan membangkitkan semangat siswa melalui permainan Teka Teki Silang Bergambar. 3. Mempersiapkan bahan ajar gambar, rekaman, dan kartu kalimat untuk stimulus yang sesuai dengan kecenderungan siswa belajar. 4. Mengondisikan siswa siap memperoleh materi yang akan diajarkan. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kehadiran. 2. Semangat mengikuti stimulus dari guru yaitu menjawab setiap soal dalam Teka Teki Silang Bergambar. 3. Memperhatikan setiap langkah yang guru lakukan di depan kelas. 4. Menerima pengondisian dari guru dan siap memperoleh materi yang akan diajarkan. 5. Menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Tahap Penyampaian/ Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan slide materi mengenai membaca permulaan yang akan diajarkan 2. Menampilkan gambar sebagai stimulus yang ditampilkan di depan kelas dalam slide sesuai dengan teks sederhana yang akan dijadikan bahan dalam pembelajaran (Visual). 3. Mengajukan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengetahui tentang isi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak materi tentang membaca permulaan yang disampaikan oleh guru. 2. Memperhatikan gambar sebagai stimulus yang ditampilkan di depan kelas sesuai dengan teks sederhana yang akan dijadikan bahan dalam pembelajaran (Visual). 3. Merespon pertanyaan yang disampaikan dan meningkatkan motivasi untuk mengetahui isi teks yang akan digunakan

	<p>teks yang akan digunakan selama pembelajaran (Visual).</p> <p>4. Memberikan instruksi yang jelas apa yang harus dilakukan oleh siswa ketika rekaman dari teks bacaan sederhana diputar (Auditori).</p> <p>5. Membimbing siswa mengeksplorasi rekaman yang diputar dengan menyimak, dan guru memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak rekaman (Auditori).</p> <p>6. Mengajukan pertanyaan terkait dengan teks bacaan yang telah diputar melalui rekaman (Auditori) ditinjau dari pelafalan, intonasi, dan jeda.</p> <p>7. Membentuk kelompok sesuai dengan nomor undian yang telah diambil oleh setiap siswa kemudian guru membagikan satu set teks bacaan yang telah dipecah menjadi kartu kalimat kepada setiap kelompok (Kinestetik).</p> <p>8. Memberikan arahan pada setiap kelompok tentang pengerjaan teks bacaan yang telah dipecah menjadi kartu kalimat untuk disusun menjadi teks utuh (Kinestetik).</p> <p>9. Menciptakan respon siswa dan elaborasi antar anggota kelompok</p>	<p>dalam pembelajaran(Visual).</p> <p>4. Mengikuti arah dari guru mengenai rekaman teks bacaan yang diputar (Auditori).</p> <p>5. Mengeksplorasi rekaman yang diputar dengan menyimak, dan guru memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak rekaman(Auditori).</p> <p>6. Merespon pertanyaan dari guru terkait dengan teks bacaan yang telah diputar melalui rekaman (Auditori) ditinjau dari pelafalan, intonasi, dan jeda.</p> <p>7. Mengambil nomor undian dan membentuk kelompok kemudian mengambil satu set teks bacaan yang telah dipecah menjadi kartu kalimat yang dibagikan oleh guru pada kelompok(Kinestetik).</p> <p>8. Setiap kelompok mendengarkan arahan dari guru tentang pengerjaan teks bacaan yang telah dipecah menjadi kartu kalimat untuk disusun menjadi teks utuh (Kinestetik).</p> <p>9. Bekerjasama antar anggota dalam kelompok sehingga dapat</p>
--	---	--

	<p>sehingga dapat membangkitkan daya ingat anak tentang kalimat yang telah dibuat secara klasikal saat tahap <i>visual dan auditori (Kinestetik)</i>.</p> <p>10. Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks yang dipecah menjadi teks utuh (Kinestetik).</p>	<p>membangkitkan daya ingat setiap anggota kelompok tentang kalimat yang telah dibuat.</p> <p>10. Mendapatkan bimbingan dari guru tentang menyusun kartu kalimat.</p>
Tahap Pelatihan/ Elaborasi	<p>1. Mengambil satu kalimat dari teks sederhana yang telah diperkenalkan pada awal pembelajaran (Metode Global/Kalimat).</p> <p>2. Membaca kalimat secara keseluruhan dengan lafal, intonasi, dan jeda yang jelas, lancar, dan tepat (Metode Global/Kalimat).</p> <p>3. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil menjadi kata, suku kata, dan huruf) guru membelajarkan membaca permulaan (Metode Global/Kalimat).</p> <p>4. Membimbing siswa secara klasikal tentang membaca permulaan mulai dari sebuah kalimat kemudian diurai menjadi beberapa kata, dari kata menjadi suku kata (Metode Global/Kalimat).</p> <p>5. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca</p>	<p>1. Menyimak dan memperhatikan kegiatan guru (Metode Global/Kalimat).</p> <p>2. Menyimak guru yang membaca kalimat secara keseluruhan dengan lafal, intonasi, dan jeda yang jelas, lancar, dan tepat (Metode Global/Kalimat).</p> <p>3. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil menjadi kata, suku kata, dan huruf) siswa menyimak guru membelajarkan membaca permulaan (Metode Global/Kalimat).</p> <p>4. Mendapatkan bimbingan secara klasikal tentang membaca permulaan mulai dari sebuah kalimat kemudian diurai menjadi beberapa kata, dari kata menjadi suku kata (Metode Global/Kalimat).</p> <p>5. Mendapatkan bimbingan dari guru mengenai pelafalan, intonasi, dan</p>

	<p>permulaan misalnya dalam pelafalan, intonasi dan jeda.</p> <p>6. Secara bergiliran dalam kelompok siswa membaca kalimat dalam teks yang telah di susun secara berkelompok.</p>	<p>jeda dalam membaca.</p> <p>6. Secara bergiliran dalam kelompok membaca kalimat dalam teks yang telah di susun secara berkelompok.</p>
Tahap Akhir /Kegiatan Penutup	<p>1. Melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Memberikan motivasi pada siswa.</p> <p>4. Memberikan tindak lanjut.</p> <p>5. Kegiatan pembelajaran di tutup dengan berdoa bersama.</p>	<p>1. Merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Menerima penguatan dari guru.</p> <p>3. Mendapatkan motivasi dari guru.</p> <p>4. Mendapatkan tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>5. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>

Catatan:

Sintaks pembelajaran dalam penelitian ini sudah cukup bagus, namun pertimbangkanlah beberapa saran berikut ini.

- Penggunaan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) harus lebih diperhatikan, terutama tentang penggunaan: tanda baca, ejaan, huruf miring, huruf tebal, kata depan, kata berimbuhan, dan kalimat efektif.
- Linearitas penomoran pada deskripsi kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa.
- Hindari salah pengetikan!

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan			√			cukup sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perhatikan KD dan IPK! ➤ Munculkan AK, Metode Global, dan

247

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

																			multimediana! ➤ Kembangkan HOTS-nya!
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√					menggambarkan								-
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√					memberikan peningkatan								-
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√					sesuai								
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√					Masih hal biasa								Tingkatkan!
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√					Ya, dari aspek jumlah								-
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√					masih ada yang ambigu								Perbaiki!
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√					Cukup merangsang								Gunakan AK dan multimedia!
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					√					Ya								-
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					√					Ya								-
<p>Tanggapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Substansi evaluasi sudah cukup bagus. ➤ Tingkatkan penggunaan audio (A), kinestetik (K), dan multimediana (sesuai judul penelitian). ➤ Perhatikan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran supaya sinkron. ➤ Kembangkan evaluasi yang berorientasi HOTS! ➤ Perhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai PUEBI. 																			

Validator

248

KISI-KISI INDIKATOR DAN SUB INDIKATOR
MEMBACA PERMULAAN (NYARING)

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola “KVK” - Suku kata “KV-KV” - Suku kata “KV-KVK” - Suku kata “KVK-KVK” - Suku kata “KV-KV-KV” - Suku kata “KVK-KV” - Suku kata “KV-KVKK” - Kata Benda - Kata Sifat - Katat Kerja - Kata Berimbuhan
2.	Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Frasa sebagai katat benda - Frasa sebagai predikat - Frasa sebagai keterangan
3.	Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat berita - Kalimat perintah - Kalimat pertanyaan
4.	Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga

**KISI-KISI SOAL/TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL VAK (VISUAL AUDITORI KINESTETIK) MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN
MULTIMEDIA**

Variabel (Y ₁)	Indikator	Sub Indikator	Kata Kerja Operasional	Nomor & jumlah soal	Soal	Hasil Analisis Pakar dan Saran Perbaikan
Keterampilan Membaca Permulaan	1. Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	Suku kata "KVK"	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola "KVK" dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	1/2	<p>1. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">rak</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">jam</div> </div> <p>1. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">teh</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">lem</div> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak dikenal tanda baca kutip dua terbalik (“”). ➤ Beri penjelasan: K= Konsonan, V= Vokal ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimedianya • ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki

		Suku kata “KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	2/2	2. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kaca pita </div> 2. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> baju bola </div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak dikenal tanda baca kutip dua terbalik (“). ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimedianya • ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
		Suku kata “KV-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	3/2	3. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kabel pasir </div> 3. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> badan </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> sabun </div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak dikenal tanda baca kutip dua terbalik (“). ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimedianya • ➤ Belum Nampak HOTS-nya.

						➤ Saran: Perbaiki
		Suku kata “KVK-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	4/2	4. Bacalah kata di bawah ini! kertas pensil 4. Bacalah kata di bawah ini! termos kulkas	➤ Tidak dikenal tanda baca kutip dua terbalik (“). ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana . ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
		Suku kata “KV-KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	5/2	5. Bacalah kata di bawah ini! figura sepeda	➤ Tidak dikenal tanda baca kutip dua terbalik (“). ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana .

					5. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">pepaya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">kelapa</div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
		Suku kata “KVK-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	6/2	6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">pintu</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">bambu</div> 6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">kursi</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">lampu</div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak dikenal tanda baca kutip dua terbalik (“). ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana • ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
		Suku kata “KV-KVKK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata	7/2	7. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">piring</div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak dikenal tanda baca kutip dua terbalik (“). ➤ Belum

			berpola “KV-KVKK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">corong</div> <p>7. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">karung</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">sarung</div>	<p>nampak AK, Metode Global, dan multimediana</p> <ul style="list-style-type: none"> · ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
	Kata benda		Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	8/2	<p>8. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">bantal</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">kasur</div> <p>8. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">kipas</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">sepatu</div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana · ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki

		Kata sifat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata sifat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	9/2	9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">ramah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">hemat</div> 9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">sopan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">rajin</div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana • ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
		Kata kerja	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	10/2	10. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">minum</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">makan</div> 10. Bacalah kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">lari</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto; background-color: yellow;">jalan</div>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana • ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Diksi 'jalan' sebagai kata kerja adalah ambigu.

						➤ Saran: Perbaiki
		Kata berimbuhan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berimbuhan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	11/2	<p>11. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">menulis</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">membaca</div> <p>11. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">menyapu</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">mencuci</div>	<p>➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimedianya .</p> <p>➤ Belum Nampak HOTS-nya.</p> <p>➤ Saran: Perbaiki</p>

	2. Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	Frasa sebagai kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	12/2	12. Bacalah frasa di bawah ini! sapu tangan kompur gas 12. Bacalah frasa di bawah ini! baju tidur meja makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak dikenal 'frasa sebagai kata benda'; koreksi: frasa nomina atau frasa benda. ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
		Frasa sebagai predikat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai predikat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	13/2	13. Bacalah frasa di bawah ini! bangun tidur cuci muka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang tepatistilah'frasa sebagai predikat; koreksi: frasa verba atau frasa kerja. ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan

					13. Bacalah frasa di bawah ini!	multimediana . ➤ Kaji kembali soal-soalnya! Betulkah itu frasa verba? ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
					<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">cuci tangan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">gosok gigi</div>	
		Frasa sebagai keterangan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai keterangan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	14/2	14. Bacalah frasa di bawah ini!	➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana . ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
					<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">di rumah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">setiap hari</div>	
					14. Bacalah frasa di bawah ini!	
					<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">di halaman</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">setiap pagi</div>	

3. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	Kalimat berita	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat berita dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	15/2	15. Bacalah kalimat di bawah ini! Ibu memasak ikan di dapur Ayah mencuci motor di halaman 15. Bacalah kalimat di bawah ini! Kakak menyapu halaman setiap pagi Saya belajar membaca setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimedianya • ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
	Kalimat perintah	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat perintah	16/2	16. Bacalah kalimat di bawah ini! Tolong bereskan Tolong bereskan kamar tidur!	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimedianya • ➤ Belum

			dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat		16. Bacalah kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Tolong ambilkan piring!</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Tolong gunakan masker!</div>	Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki
	Kalimat pertanyaan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	17/2	17. Bacalah kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Siapa nama adik kamu?</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Mengapa kamu tidak makan?</div> 17. Bacalah kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Kapan kamu cuci tangan?</div>	➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana . ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki	

					Mengapa kamu cuci tangan?	
	4. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk gabungan beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	18/2	18. Bacalah cerita di bawah ini! Merawat Bunga Dayu menanam bunga di halaman. Setiap hari, Dayu menyiram bunga. "Sedang apa Dayu?" tanya Ibu. "Menyiram bunga Bu", jawab Dayu. "Bagus! kamu anak rajin!" kata ibu.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih terjadi kesalahan ketik. ➤ Masih terjadi redundan. ➤ Diksi 'cerita pada soal' kurang tepat; koreksi: teks/ wacana. ➤ Belum nampak AK, Metode Global, dan multimediana . ➤ Belum Nampak HOTS-nya. ➤ Saran: Perbaiki

				<p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>Mencuci Tangan Lani mencuci tangan setelah makan. “Kenapa cuci tangan?” tanya adik. “Supaya besih, dan wangi!” jawab Lani. “Kenapa wangi?” tanya adik lagi. “Karena memakai sabun!” jawab Lani.</p> </div>	
--	--	--	--	---	--

Diadaptasi dan dikembangkan dari (Prioritizing *et al.*, 2016), dan (Center, 2005).

Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point				√		Jelas	-
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca			√			Cukup	Tingkatkan!
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna				√		Sesuai	
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf				√		Sesuai	
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf				√		Sesuai	
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar				√		Sesuai	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa			√				
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk				√		Mudah	-
9	Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik)				√		Sesuai	
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran			√			Cukup sesuai	Tingkatkan!
<p>Tanggapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar  dan  harus lebih diperjelas, supaya tidak salah persepsi! Peggunaan gambar, animasi, audio, atau video pada <i>MO PowerPoint</i> harus lebih relevan dengan KD, IPK, tujuan, materi, dan menarik perhatian peserta didik. Lihat koreksi dari validator pada media <i>MO PowerPoint</i>, berupa tulisan berwarna kuning! Perhatikan kaidah penggunaan kebahasaan! Sesuaikan dengan PUEBI! Hindari kesalahan pengetikan! 								

Validator



H. Awan Sukandar, S. Pd., M. Pd.

Hari/Tanggal : 07 Juni 2020 Tahap 2

Instrumen Judul Penelitian

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan (Friyadi, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengancara belajar dengan melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinestetik</i>)(De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (<i>visual</i>), mendengar (<i>audio</i>) dan merasai (<i>kinestetik</i>). 2. Menurut Lou					√	Sangat tepat	

	<p>Russel(2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan</p>					√		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

	<p>pendahuluan); b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi); c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan d) tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran) Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p> <p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat.</p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran</p>												
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik), berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Teka-teki silang bergambar digunakan untuk menyiapkan siswa belajar. Materi membaca permulaan dalam <i>slide power point</i></p>					√		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

	<p>sesuai dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan. Gambar sebagai stimulus visual, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p> <p>5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring</p>					√		
--	---	--	--	--	--	---	--	--

	(permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK (Visual Auditori Kinetetik) dilakukan.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Validator



Awan Sukandar, S. Pd., M. Pd.

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					√	Jelas	
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√	sangat jelas	
3	Keruntutan materi membaca permulaan					√	sangat runtut	
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global					√	sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√	sangat sesuai	
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√	sangat sesuai	
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√	Menarik	
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√	sangat sesuai	
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					√	Tidak	
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√	Memberi pengetahuan baru	

270

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tanggapan:

Ahli Materi



Awan Sukandar, S. Pd., M. Pd.

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√	Sesuai	
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√	Sesuai tahapan	
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Memberi peningkatan	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat sesuai	
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√	Menambah wawasan	
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√	Mencerminkan	
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√	Mudah dipahami	
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	merangsang	
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					√	Memberikan umpan balik	
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Berhubungan	
Tanggapan:								

Validator



Awan Sukandar, S. Pd., M. Pd.

271

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>powerpoint</i>					√	Sangat jelas	
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√	terbaca	
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√	Sangat sesuai	
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					√	Sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√	Sangat sesuai	
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat mudah	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√	sesuai	
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√	Sangat mudah	
9	Kesesuaian produk dengan model VAK					√	Sangat sesuai	
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					√	sesuai	
Tanggapan:								

Ahli Multimedia



Awan Sukandar, S. Pd., M. Pd.

6. Eti Fatmah, S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu, 2-4 Mei 2020 Tahap 1

Instrumen Judul

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan	Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model					√	Model VAK tepat untuk anak kelas II	Sebaiknya kalimat global yang disajikan

<p>Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar</p>	<p>pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaa pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan</p>						<p>SD dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.</p>	<p>dalam Model VAK adalah kalimat sederhana namun dekat dengan keseharian anak kelas II SD.</p>
---	---	--	--	--	--	--	--	---

	<p>gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tanggapan
 Model VAK merupakan sebuah model yang tepat untuk diterapkan pada anak kelas II SD dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Karena karakteristik anak kelas II SD masih didominasi keterampilan berpikir konkret didampingi dengan kegiatan bermain sehingga kemampuan visual, auditori, dan kinestetik siswa dapat meningkat dalam hal membaca permulaan. Sebaiknya kalimat sederhana yang diberikan lebih memperhatikan kedekatan anak dengan ditambah gambar yang relevan dan sedergana.

Validator

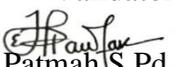

 Eti Patmah, (S.Pd SD)

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan				✓		Materi jelas	Ditambah lagi ilustrasi gambarnya
2	Kejelasan bahasa yang digunakan				✓		Bahasa jelas	Lebih diperhatikan penggunaan kata baku dengan melihat

								KBBI dan PUEBI
3	Keruntutan materi membaca permulaan				✓	Materi runtut		Lebih disederhanakan kembali
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global				✓	Tahapan sesuai		Kontrol tahapan disesuaikan alokasi waktu
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK				✓	Penerapan sesuai		Lebih detail dalam setiap tahapannya
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar				✓	Teks telah sesuai		Pemotongan kalimat dalam teks sebaiknya jangan terlalu panjang untuk setiap kalimatnya
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa				✓	Teks menarik		Berikan teks yang dekat dengan anak
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan				✓	Teks sesuai		Pemberian teks diawali dengan kalimat sederhana yang menarik
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agaman, jenis kelamin)				✓	Teks tidak mengandung unsur SARA		Perhatikan kosakata yang membuat ambigu artinya
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa				✓	Teks mengkonstruksi siswa		Carilah teks yang melibatkan cerita kekinian atau terbaru topiknya
<p>Tanggapan</p> <p>Teks sederhana yang disajikan sudah sesuai dengan model VAK dan karakteristik anak kelas II SD. Sebaiknya teks sederhana disajikan dengan kalimat-kalimat pendek dengan topik terbaru dan dekat dengan dunia anak SD.</p>								

Validator


Eti Patmah, S.Pd SD)

275

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan				✓		Prosedur sesuai	Perhatikan tingkat kemampuan anak secara keseluruhan
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan				✓		Menggambar kan tahapan	Dibuat lebih detail untuk evaluasi setiap tahapannya
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					✓	Meningkat kan keterampilan	Pemilihan kalimat global semenarik mungkin
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					✓	Soal evaluasi telah sesuai	Perhatikan kosakata baku dan kalimat sederhana serta efektif
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					✓	Menamba h wawasan	Berikan evaluasi dengan topik baru saat ini
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					✓	Mencermi nkan tujuan	Soal sebaiknya sederhana namun mewakili semuanya
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					✓	Perintah soal sederhana	Membuat perintah soal yang bervariasi
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					✓	Perintah soal menarik	Membuat perintah soal yang mengundang antusias siswa
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					✓	Memberi umpan balik	Perhatikan untuk anak yang kesulitan membaca
10	Soal evaluasi berhubungan dengan					✓	Soal terkait	Berikan soal terdekat dan

	dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					dengan siswa	terhangat untuk topik siswa
<p>Tanggapan: Evaluasi telah sesuai dengan penerapan model VAK, dimulai dari prosedur sampai jenis soal dan tujuannya. Sebaiknya pemberian soal lebih kepada kalimat global dengan topik menarik, kemudian diurai sampai dengan suku kata dan lengkapi dengan ilustrasi gambar yang memikat.</p>							

Validator



Eti Patmah, S.Pd.SD

**KISI-KISI SOAL/TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL VAK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA**

Variabel (Y ₁)	Indikator	Sub Indikator	Kata Kerja Operasional	Nomor & jumlah soal	Soal	Hasil Analisis Pakar dan Saran Perbaikan
Keterampilan Membaca Permulaan	1. Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	Suku kata “KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	1/2	1. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> rak jam </div> 1. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> teh lem </div>	Kata telah sesuai namun usahakan berikan kata yang sesuai dan bisa dihubungkan satu sama lainnya
		Suku kata “KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	2/2	2. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kaca pita </div> 2. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> baju bola </div>	Kata menarik, sebaiknya ditambah dengan memperhatikan rima kata agar menarik bagi siswa
		Suku kata “KV-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KVK”	3/2	3. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kabel pasir </div>	Kata sudah sesuai, tetap perhatikan rima dan carilah kata yang satu tema

			dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		3. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> badan sabun </div>	
	Suku kata “KVK-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	4/2	4. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kertas pensil </div> 4. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> termos kulkas </div>	Kata sudah bagus, ada keterkaitan dengan satu tema	
	Suku kata “KV-KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	5/2	5. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> figura sepeda </div> 5. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> pepaya kelapa </div>	Kata sesuai dan telah memperhatikan kedekatan pada satu tema, adanya kesamaan rima lebih menarik	
	Suku kata “KVK-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	6/2	6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> pintu bambu </div> 6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kursi lampu </div>	Kata sesuai sudah variatif, berikan perintah soal yang menarik, semisal “Ayo, baca kata berikut!”	

		Suku kata “KV-KVKK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KVKK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	7/2	7. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> piring corong </div> 7. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> karung sarung </div>	Kata telah sesuai penggunaan rima lebih konsisten lagi
		Kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	8/2	8. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> bantal kasur </div> 8. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kipas sepatu </div>	Kata telah sesuai dengan adanya antonym atau kedekatan sinonim kata
		Kata sifat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata sifat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	9/2	9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> ramah hemat </div> 9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> sopan rajin </div>	Kata telah sesuai berikan kata sifat yang mudah dimengerti anak
		Kata kerja	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal	10/2	10. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> minum makan </div>	Kata telah sesuai dengan kata kerja

			jelas, lancar, dan tepat		10. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">lari</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">jalan</div> </div>	
		Kata berimbuhan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berimbuhan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	11/2	11. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">menulis</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">membaca</div> </div> 11. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">menyapu</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">mencuci</div> </div>	Kata sesuai, namun harus ada penjelasan antara perubahan kata dasar dan menjadi kata berimbuhan terutama dalam segi pembacaan

2. Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	Frasa sebagai kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	12/2	12. Bacalah frasa di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">sapu tangan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">kompor gas</div> 12. Bacalah frasa di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">baju tidur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">meja makan</div>	Frasa sudah bagus, lebih mencari variasi frasa
	Frasa sebagai predikat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai predikat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	13/2	13. Bacalah frasa di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">bangun tidur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">cuci muka</div> 13. Bacalah frasa di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">cuci tangan</div>	Frasa yang disajikan telah sesuai dan dekat dengan siswa

					gosok gigi	
		Frasa sebagai keterangan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai keterangan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	14/2	14. Bacalah frasa di bawah ini! di rumah setiap hari 14. Bacalah frasa di bawah ini! di halaman setiap pagi	Frasa keterangan telah bervariasi, hati-hati dalam penggunaannya karena akan merubah makna kata sebelumnya
	3. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	Kalimat berita	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat berita dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	15/2	15. Bacalah kalimat di bawah ini! Ibu memasak ikan di dapur Ayah mencuci motor di halaman	Kalimat telah bagus dengan memperhatikan struktur kalimat. Berikan subjek yang telah diketahui anak semisal nama Udin, Edo, Siti, Lani, dan lain-

					<p>15. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Kakak menyapu halaman setiap pagi</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Saya belajar membaca setiap hari</div>	lain.
		Kalimat perintah	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat perintah dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	16/2	<p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Tolong bereskan meja makan!</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Tolong bereskan kamar tidur!</div> <p>16. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Tolong ambilkan piring!</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Tolong gunakan masker!</div>	Kalimat perintah sesuai, namun perhatikan kata baku dan kata perintah lebih variatif

		Kalimat pertanyaan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	17/2	<p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Siapa nama adik kamu?</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Mengapa kamu tidak makan?</div> <p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Kapan kamu cuci tangan?</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Mengapa kamu cuci tangan?</div>	Kalimat tanya sudah bagus namun penggunaan objek atau subjek yang lain ada mereka, kita, dia, dan sebagainya
	4. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk gabungan beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	18/2	<p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">Merawat Bunga</p> <p>Dayu menanam bunga di halaman. Setiap hari, Dayu menyiram bunga. "Sedang apa Dayu?" tanya Ibu. "Menyiram bunga Bu", jawab Dayu. "Bagus! kamu anak rajin!" kata ibu.</p> </div>	Tek sederhana sudah dekat dengan anak tinggal diasah penggunaan teks yang menarik dengan kejadian sekarang

	<p>tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.</p>		<p>juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.</p>		<p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Mencuci Tangan</p> <p>Lani mencuci tangan setelah makan.</p> <p>“Kenapa cuci tangan?” tanya adik.</p> <p>“Supaya bersih, dan wangi!” jawab Lani.</p> <p>“Kenapa wangi?” tanya adik lagi.</p> <p>“Karena memakai sabun!” jawab Lani.</p> </div>	
--	--	--	--	--	---	--

Diadaptasi dan dikembangkan dari (Prioritizing *et al.*, 2016), dan (Center, 2005).

Instrumen

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point				✓		Judul jelas	Bubuhkan judul yang menarik dengan porsi yang variatif terkait bentuk tulisan dan huruf
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca				✓		Susunan kata dan kalimat terbaca	Buatlah kata dan kalimat lebih menarik
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna				✓		Proporsi warna baik	Namun lebih diperhatikan kontras warna agar dapat terbaca untuk setiap tulisannya
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf				✓		Huruf sesuai dan besar	Gunakan variasi huruf yang baku. Bisa menggunakan TNR dengan font minimal 14 atau 16 pt.
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf				✓		Ukuran huruf sesuai	Lebih diperhatikan untuk kalimat agar keterbacaan semakin jelas berkaitan dengan font hurufnya
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar				✓		Mudah dan Praktis	Siswa akan tertarik dengan produk ini jika lebih kaya warna disertai gambar relevan bisa diselipkan disetiap produknya
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan				✓		Produk sesuai	Lebih diperhatikan

	siswa						kebutuhan	ketahanan dan fleksibilitas produknya
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					✓	Produk komunikatif	Tinggal dibuat lebih semenarik mungkin
9	Kesesuaian produk dengan model VAK					✓	Produk sesuai model VAK	Buatlah produk yang mengoptimalkan semua kemampuan membaca siswa segi visual, auditori, dan kinestetiknya.
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					✓	Produk sesuai tujuan	Buat produk yang dapat mencapai tujuan secara holistik agar produk terkesan efektif.
<p>Tanggapan</p> <p>Produk yang digunakan dalam model VAK ini telah sesuai dengan karakteristik, tujuan, dan tahapan model VAK serta siswa. Sebaiknya, hal-hal yang harus diperhatikan adalah ketahanan, fleksibilitas, praktis, dan manfaat produknya agar semua tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara menyeluruh. Tidak lupa, juga terkait dengan kemudahan mendapatkan produk dan efektivitas dalam pembuatannya, baik produk bentuk nyata, model ataupun online virtualnya.</p>								

Ahli Media



Eti Patmah, S.Pd.SD

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Juni 2020 Tahap 2

Instrumen Judul Penelitian

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan					✓	Kelas II SD sangat cocok dengan pembelajaran model	Pembelajaran dikemas dengan mempe

288

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar</p>	<p>bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan (Friyadi , 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/ melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinestetik</i>)(De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (<i>visual</i>), mendengar (<i>audio</i>) dan merasai (<i>kinestetik</i>).</p> <p>2. Menurut Lou Russel(2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri</p>						VAK	<p>rhatika n karakteristik siswa juga</p>
--	---	--	--	--	--	--	-----	---

	<p>atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas: a) tahap persiapan</p>					<p>Tahapan model VAK sudah lengkap</p>	<p>Perhatikan efisiensi untuk setiap tahapan</p>
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>(kegiatan pendahuluan); b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi); c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan d) tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran) Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p> <p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan</p>						✓	
--	---	--	--	--	--	--	---	--

	<p>Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di</p>						<p>Metode Global tepat dalam pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>Berikan penjelasan bahwa Metode Global dapat dikombinasikan dengan gambar relevan</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK, berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar</p>					<p style="text-align: center;">✓</p> <p>Media multimedia adalah media yang dapat digunakan dalam model VAK</p>	<p>Sebaiknya multimedia dapat diwujudkan</p>
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam slide power point juga dalam media karton agar siswa dapat langsung mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p>										<p>dalam bentuk digital sederhana</p>
	<p>5. Evaluasi</p>										

	<p>dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK dilakukan.</p>					✓		<p>Evaluasi lisan hanya salah satu dari membaca permulaan</p>	<p>Siswa membuat tulisan, dibacakan, dan disajikan di kelas akan mewadahi evaluasi autentik siswa</p>
--	--	--	--	--	--	---	--	---	---

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					✓	Materi membaca permulaan sudah jelas	Buat bahan ajar sederhana untuk materi membaca permulaan
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					✓	Bahasa sudah jelas	Bahasa lebih diperkaya dan tidak ada yang membuat ambigu kepada siswa
3	Keruntutan materi membaca permulaan					✓	Materi telah runtut	Materi disajikan sudah runtut dari mudah ke kompleks
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global					✓	Tahapan model VAK telah sesuai	Perhatikan efisiensi waktu kembali
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					✓	Materi sesuai dengan model VAK	Tambahkan ilustrasi menarik pada setiap sub materi
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					✓	Teks sederhana telah sesuai	Perkaya teks dengan kata atau kalimat yang sederhana dan dimengerti siswa kelas II
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					✓	Teks sederhana sangat menarik	Berikan teks sederhana yang merangsang pembendaharaan kata dan membaca siswa
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					✓	Teks sederhana telah sesuai dengan	Berikan teks tidak terlalu banyak namun siswa dapat menggali

							tahapan	ketertarikan untuk membaca
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					✓	Teks tidak berbau SARA	Teks sebaiknya bersifat umum
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					✓	Teks memberikan pengetahuan baru kepada siswa	Teks lebih kepada faktual sekarang ini
<p>Tanggapan: Secara keseluruhan telah sangat baik dan jelas, untuk pemilihan teks sederhana tidak terlalu banyak tetapi mewakili pemahaman siswa dalam membaca permulaan. Selain itu, teks sederhana yang diberikan kepada siswa sebaiknya dapat merangsang pengetahuan siswa dalam memahami teks yang dibacanya.</p>								

Ahli Materi

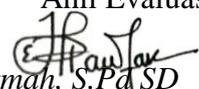


Eti Patmah, S.Pd

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					✓	Evaluasi sesuai tujuan	Perincian untuk tiap indikator sangat diperlukan dalam evaluasi
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					✓	Aspek lisan mewakili salah satu keterampilan membaca permulaan	Evaluasi dengan mengkombinasikan ke semua aspek menulis, membaca, dan mempraktikkan akan jauh lebih baik
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					✓	Evaluasi yang diberikan memberikan peningkatan keterampilan membaca	Perhatikan setiap aspek yang dinilai

							permulaan	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					✓	Soal evaluasi telah sesuai tingkatan siswa	Perbanyak referensi tentang kalimat yang sesuai tingkat siswa pada KBBI
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					✓	Evaluasi menambah wawasan	Berikan evaluasi yang merangsang dan konstruktif bagi pengetahuan siswa
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					✓	Jumlah soal mewakili ketercapaian tujuan	Soal dapat disesuaikan satu soal dapat mewakili beberapa indikator tujuan
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					✓	Perintah soal mudah dipahami	Sajikan dengan perintah yang ringkas
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					✓	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan	Berikan soal yang terus merangsang konstruktivitas pemahaman siswa dalam membaca
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					✓	Soal memberikan umpan balik kepada peneliti	Cantumkan soal evaluasi berupa penguatan bagi siswa
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					✓	Soal telah dekat dengan siswa	Berikan soal yang faktual saat kondisi sekarang ini
Tanggapan: Secara keseluruhan soal evaluasi dan prosedur telah sesuai dengan model VAK, perlu diperhatikan dalam pemberian soal-soal sederhana yang dapat menggali pemahaman dan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.								

Ahli Evaluasi

 Eti Patmah, S.Pd, SD

**KISI-KISI SOAL/TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL VAK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA**

Variabel (Y ₁)	Indikator	Sub Indikator	Kata Kerja Operasional	Nomor & jumlah soal	Soal	Hasil Analisis Pakar dan Saran Perbaikan
Keterampilan Membaca Permulaan	1. Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	Suku kata berpola KVK (Konsonan Vokal Konsonan)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KVK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	1/2	1. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> bak bel </div> 1. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> rem lem </div>	Sudah bagus, untuk soal KVK namun “bak” dapat dipadankan dengan “sel” atau “cat”
		Suku kata berpola KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KV-KV dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	2/2	2. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kaca cuka </div> 2. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> baju bola </div>	Soal KV-KV telah baik.
		Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal – Konsonan)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata	3/2	3. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kasus virus </div>	Soal KV-KVK telah baik untuk “kasus” sebaiknya padankan dengan

		konsonan Vokal Konsonan	berpola berpola KV- KVK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		3. Ayo, bacadi bawah ini! wabah sakit	hal yang sama.
		Suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal Konsonan)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KVK-KVK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	4/2	4. Ayo, baca kata di bawah ini! kertas pensil 4. Ayo, baca kata di bawah ini! termos kulkas	Soal KVK-KVK sangat baik padanan kata benda telah sesuai.
		Suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal – Konsonan Vokal)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KV-KV-KV dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	5/2	5. Ayo, baca kata di bawah ini! korona dilema 5. Ayo, baca kata di bawah ini! pepaya kelapa	Kata-kata yang menjadi soal KV- KV-KV sudah baik, kata “dilema” sebaiknya diganti
		Suku kata berpola KVK -KV (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KVK-KV dengan lafal jelas,	6/2	6. Ayo, baca kata di bawah ini! pintu bambu	Soal berpola KVK- KV sudah baik, pemilihan kata “lampu” dapat diganti dengan padanan kata

			lancar, dan tepat		6. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kursi lampu </div>	“kursi”
		Suku kata berpola KV-KVKK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan Konsonan)	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola KV-KVKK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	7/2	7. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> piring corong </div> 7. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> karung sarung </div>	Soal berpola KV-KVKK telah sesuai dan menarik bagi siswa
		Kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	8/2	8. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> bantal kasur </div> 8. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kipas sepatu </div>	Kata “kipas” dapat diganti dengan “sandal”

		Kata sifat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata sifat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	9/2	9. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> adil bijaksana </div> 9. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> rajin pintar </div>	Kata “bijaksana” dapat diganti dengan kata lain semisal “jujur”
		Kata kerja	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	10/2	10. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> minum makan </div> 10. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> lari loncat </div>	Kata-kata dalam soal sudah tepat
		Kata berimbuhan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berimbuhan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	11/2	11. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; border: 1px solid black; padding: 5px;"> menulis membaca </div> 11. Ayo, baca kata di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">menyapu</div>	Kata-kata dalam soal sudah bagus

					mencuci	
2. Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	Frasa sebagai kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	12/2	12. Ayo, baca frasa di bawah ini!	sapu tangan kompor gas	Frasa yang disajikan sudah tepat
	Frasa sebagai kata kerja	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	13/2	13. Ayo, baca frasa di bawah ini!	baju tidur meja makan	Frasa kata kerja telah sesuai

					13. Ayo, baca frasa di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">cuci tangan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">gosok gigi</div>	
		Frasa sebagai kata sifat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai kata sifat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	14/2	14. Ayo, baca frasa di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">putih bersih</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">rajin terampil</div> 14. Ayo, baca frasa di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">sopan santun</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">hemat cermat</div>	Frasa untuk cantik molek sebaiknya diganti
	3. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan	Kalimat berita	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat berita dengan lafal dan intonasi yang	15/2	15. Ayo, baca kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Kami menjaga kesehatan setiap hari.</div>	Kalimat berita telah sesuai

	tepat		jelas, lancar, dan tepat		<p>Ayah mencuci tangan pakai sabun.</p> <p>15. Ayo, baca kalimat di bawah ini!</p> <p>Pasien korona bertambah setiap hari.</p> <p>Olahraga membuat tubuh sehat.</p>	
		Kalimat perintah	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat perintah dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	16/2	<p>16. Ayo, baca kalimat di bawah ini!</p> <p>Tolong patuhi protokol kesehatan.</p> <p>Tolong jaga kesehatan keluarga!</p> <p>16. Ayo, baca kalimat di bawah ini!</p> <p>Tolong diam di rumah!</p>	Kalimat perintah sudah baik, kata “protocol” sebaiknya diganti

					Tolong gunakan masker!	
		Kalimat tanya	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	17/2	17. Ayo, baca kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Siapa nama pasien positif itu?</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Di mana dia mendapat perawatan?</div> 17. Ayo, baca kalimat di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Kapan kamu cuci tangan?</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Mengapa kamu cuci tangan?</div>	Kalimat tanya sudah baik. Perkaya kembali kalimat tanya agar bervariasi dan jelas misal “Siapa nama pasien Corona itu?”
	4. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam	Siswa mampu membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata)	18/2	18. Ayo, bacateks di bawah ini!	Teks bacaan sederhana telah sesuai

	<p>sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.</p>	<p>keluarga</p>	<p>dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.</p>	<div data-bbox="1319 228 1809 624" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Anak Santun Siti taat kepada orang tua. Hormat kepada kakak. Duduk tertib ketika makan. Setelah makan, Siti membantu Ibu. "Siti, tolong bersihkan meja makan!". Ibu meminta tolong pada Siti. "Baik Ibu, akan Siti bereskan". Jawab Siti kepada Ibu.</p> </div> <p>18. Ayo, bacateks di bawah ini!</p> <div data-bbox="1319 751 1809 1147" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Mencuci Tangan Lani mencuci tangan setelah makan. "Kenapa cuci tangan?"; tanya adik. "Supaya bersih, dan wangi!", jawab Lani. "Kenapa wangi?"; tanya adik lagi. "Karena memakai sabun!", jawab Lani.</p> </div>	
--	---	-----------------	--	---	--

Diadaptasi dan dikembangkan dari (Prioritizing *et al.*, 2016), dan (Center, 2005).

Instrumen Penggunaan Multimedia Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>powerpoint</i>					✓	Materi PPT sudah jelas	Tidak diberikan tulisan penuh untuk satu layar
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					✓	Susunan kata dan kalimat terbaca	Kurangi kata-kata yang sepadan namun cukup mewakili
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					✓	Proporsi warna baik	Berikan proporsi warna yang terbaca jelas dan kontras
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					✓	Jenis huruf sesuai	Adanya variasi jenis huruf untuk setiap sub bacaan
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					✓	Ukuran huruf cukup baik	Luangkan layar berikan huruf yang lebih besar
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					✓	Multimedia konkret mempermudah siswa	Gunakan produk yang ramah kepada siswa
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					✓	Produk sesuai kebutuhan	Perhatikan praktis dan ketahanan produk
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					✓	Produk komunikatif	Lebih menarik dalam pembuatannya
9	Kesesuaian produk dengan model VAK					✓	Produk sesuai model VAK	Gunakan produk multimedia yang komprehensif
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					✓	Produk sesuai tujuan pembelajaran	Produk lebih rinci lagi
<p>Tanggapan:</p> <p>Secara keseluruhan produk yang digunakan sangat baik dan telah sesuai dengan model VAK, perhatikan efektivitas produk yang dapat mawadahi semua kegiatan siswa lebih menyeluruh lagi. Kemudian ketahanan dan keramahan produk adalah sesuatu yang harus dipertimbangkan, di samping dari keterbacaan produk yang disajikan baik pemilihan warna, besar ukuran, dan bentuk penyajian, apakah berupa slide, model, game, kartu, dan sebagainya.</p>								

Ahli Multimedia


Eti Patmah, S.Pd SD

7. Dadan Hermawan, M.Pd.

Hari/Tanggal : 13 Mei 2020 Tahap 1

Instrumen Judul Penelitian

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengaruh Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Model VAK yang dikembangkan oleh Neil Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu: tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan					√	<i>Penggunaan model VAK melalui Metode Global dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan Membaca Permulaan Siswa kelas II SD dipandang cocok, hal ini berdasarkan adanya pemberian kesempatan kepada semua gaya belajar anak, namun pada implementasinya</i>	<i>Dalam implementasi PBM Jangan lupa perhatikan ranah perkembangan kognitif anak usia kelas rendah. Kemudian pastikan semua gaya belajar anak terfasilitasi dalam waktu yang sama</i>

	<p>Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>					<p><i>akan sangat tergantung pada bagaimana implementasi dalam langkah-langkah real pembelajaran</i></p>	
<p>Tanggapan</p> <p><i>Secara konsep model dan metode yang ditawarkan dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca permulaan anak, namun dalam implementasinya akan sangat dipengaruhi oleh prasyarat kemampuan anak dalam membunyikan lamang tulis, penguasaan kosakata dan kemampuan memasukan makna. Layanan kolaborasi mixed learning style yang guru berikan</i></p>							

untuk memfasilitasi semua gaya belajar anak adalah solusi terbaik, namun juga harus mempertimbangkan cara untuk menjaga agar semua siswa benar-benar bisa menikmatinya, karena pada hakikatnya siswa tetap akan menyukai gaya belajar yang dimilikinya, sehingga ketika ada siswa yang visual sementara guru sedang menekankan sisi kinestetik maka guru harus berusaha mempertahankan motivasi dan focus siswa pada gaya belajar yang bukan miliknya.

Validator



(Dadan Hermawan, M.Pd)

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					√	<i>Sudah tepat dan isunya dekat dengan siswa</i>	-
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√	<i>Sudah jelas dan proporsional</i>	
3	Keruntutan materi membaca permulaan				√			
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global					√	<i>Sudah tepat dimulai dari visual ke audio dan kinestetik</i>	
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√	<i>Model VAC cenderung cocok digunakan pada berbagai materi</i>	
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√	<i>Materi sudah tepat dengan jenjang kelas, baik konten</i>	

						<i>maupun proporsional jumlah kata</i>	
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√ <i>Bahan bacaan bermakna dan hal yang ada dilingkungan siswa</i>	
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√ <i>Secara teori sudah sesuai</i>	<i>Pastikan semua siswa memiliki kemampuan prasyarat membaca yang tidak terlalu jauh</i>
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agaman, jenis kelamin)					√ <i>Sudah tepat jika semua siswa beragama islam</i>	<i>Jika agama siswa heterogen lebih baik tidak ada simbol agama dalam gambar</i>
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√ <i>Sudah tepat, memberikan gambaran hal yang harus ada dalam kehidupan siswa</i>	<i>Konten bisa lebih mengikat hal yang kadang</i>

												<i>dilupak an siswa saat makan malam.</i>
<p>Tanggapan</p> <p>Materi sudah tepat untuk membaca permulaan bagi siswa kelas II SD, secara bahasa juga sudah tepat baik dari proporsional maupun isu yang diangkat, langkah pembelajaran jika dilihat dari skenario sudah berjalan runtut dari mulai visual, audio kemudian kinestetik. Mungkin jika siswa heterogen agamanya akan lebih cocok jika tidak menampilkan gambar yang menampilkan simbol agama namun tidak menghilangkan nilai-nilai pesannya.</p>												

Ahli Materi



(Dadan Hermawan, M.Pd.)

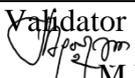
Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√	Sudah tepat	
2	Prosedur evaluasi menggambarkan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan				√		Secara tahapan keterampilan membaca sudah tepat.	Bagaimana jika urutan soalnya disesuaikan dengan prinsip metode global disajikan dari keseluruhan ke bagian.
3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Setiap pembelajaran baru akan meningkatkan keterampilan siswa	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	Konten sudah tepat	

5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan				√	Pembelajaran akan menambah wawasan siswa tergantung kebaruan atau tidaknya	
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan				√	Jumlah soal dengan waktu PBM perlu dipertimbangkan	Apakah tidak terlalu banyak jika dilakukan per-siswa ?
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami				√		Mungkin lebih lengkap jika ada intruksi dilakukan secara personal atau bersama-sama
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan				√	Sudah tepat untuk merangsang membaca permulaan siswa	
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti				√	Setiap soal memberi Feedback bagi peneliti.	
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar				√	Sudah tepat	
<p>Tanggapan: Soal evaluasi sudah tepat dan cocok bagi siswa kelas II SD, bermakna dan berada dilingkungan siswa, mungkin bisa dipertimbangkan dari sisi jumlah dan proporsional waktu PBM yang ada serta urutan penyajian nomornya.</p>							

(Dadan

hermawan,

Validator

M.Pd)

**KISI-KISI SOAL/TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL VAK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA**

Variabel (Y ₁)	Indikator	Sub Indikator	Kata Kerja Operasional	Nomor & jumlah soal	Soal	Hasil Analisis Pakar dan Saran Perbaikan
Keterampilan Membaca Permulaan	1. Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	Suku kata “KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	1/2	1. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> rak jam </div> 1. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> teh lem </div>	<i>Sudah Tepat</i>
		Suku kata “KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	2/2	2. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kaca pita </div> 2. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> baju bola </div>	<i>Sudah Tepat</i>
		Suku kata “KV-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KVK”	3/2	3. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kabel pasir </div>	<i>Sudah Tepat</i>

			dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		3. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> badan sabun </div>	
	Suku kata “KVK-KVK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KVK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	4/2	4. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kertas pensil </div> 4. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> termos kulkas </div>	<i>Sudah Tepat</i>	
	Suku kata “KV-KV-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KV-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	5/2	5. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> figura sepeda </div> 5. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> pepaya kelapa </div>	<i>Sudah Tepat</i>	
	Suku kata “KVK-KV”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KVK-KV” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	6/2	6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> pintu bambu </div>	<i>Sudah Tepat</i>	

					6. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kursi lampu </div>	
		Suku kata “KV-KVKK”	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola “KV-KVKK” dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	7/2	7. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> piring corong </div> 7. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> karung sarung </div>	<i>Sudah Tepat</i>
		Kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	8/2	8. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> bantal kasur </div> 8. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> kipas sepatu </div>	<i>Sudah Tepat</i>
		Kata sifat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata sifat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	9/2	9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> ramah hemat </div> 9. Bacalah kata di bawah ini! <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> sopan rajin </div>	<i>Sudah Tepat</i>
		Kata kerja	Siswa mampu membaca	10/2	10. Bacalah kata di bawah ini!	<i>Sudah</i>

			nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		<div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">minum</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">makan</div> </div> <p>10. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">lari</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">jalan</div> </div>	<i>Tepat</i>
		Kata berimbuhan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berimbuhan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	11/2	<p>11. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">menulis</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">membaca</div> </div> <p>11. Bacalah kata di bawah ini!</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">menyapu</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">mencuci</div> </div>	<i>Sudah Tepat</i>

	2. Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	Frasa sebagai kata benda	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai kata benda dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	12/2	<p>12. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">sapu tangan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">kompur gas</div> <p>12. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">baju tidur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">meja makan</div>	<i>Sudah Tepat</i>
		Frasa sebagai predikat	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai predikat dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	13/2	<p>13. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">bangun tidur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">cuci muka</div> <p>13. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">cuci tangan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">gosok gigi</div>	

		Frasa sebagai keterangan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk frasa sebagai keterangan dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	14/2	<p>14. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">di rumah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">setiap hari</div> <p>14. Bacalah frasa di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">di halaman</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">setiap pagi</div>	<i>Sudah Tepat</i>
	3. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	Kalimat berita	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat berita dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	15/2	<p>15. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Ibu memasak ikan di dapur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Ayah mencuci motor di halaman</div> <p>15. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Kakak menyapu halaman setiap pagi</div>	<i>Kalimat berita lebih bagus diakhiri oleh tanda baca titik (.)</i>

					Saya belajar membaca setiap hari	
		Kalimat perintah	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat perintah dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	16/2	16. Bacalah kalimat di bawah ini! Tolong bereskan meja makan! Tolong bereskan kamar tidur! 16. Bacalah kalimat di bawah ini! Tolong ambilkan piring! Tolong gunakan masker!	<i>Karena kalimat perintah, semua soal harus menggunakan tanda seru (!) di bagian ujungnya</i>
		Kalimat pertanyaan	Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk kalimat pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	17/2	17. Bacalah kalimat di bawah ini! Siapa nama adik kamu? Mengapa kamu tidak makan?	<i>Sudah Tepat</i>

					<p>17. Bacalah kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Kapan kamu cuci tangan?</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Mengapa kamu cuci tangan?</div>	
	<p>4. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik</p>	<p>Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga</p>	<p>Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa dan maknanya yang membentuk gabungan beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.</p>	18/2	<p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Merawat Bunga</p> <p>Dayu menanam bunga di halaman. Setiap hari, Dayu menyiram bunga. "Sedang apa Dayu?" tanya Ibu. "Menyiram bunga Bu", jawab Dayu. "Bagus! kamu anak rajin!" kata ibu.</p> </div>	<p><i>Sudah Tepat</i></p>

	napas) jeda panjang atau pendek.			18. bacalah cerita di bawah ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;">Mencuci Tangan</p> <p>Lani mencuci tangan setelah makan. “Kenapa cuci tangan?” tanya adik. “Supaya bersih, dan wangi!” jawab Lani. “Kenapa wangi?” tanya adik lagi. “Karena memakai sabun!” jawab Lani.</p> </div>	
--	--	--	--	--	--

Diadaptasi dan dikembangkan dari (Prioritizing *et al.*, 2016), dan (Center, 2005).

Instrumen

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point				√		Anak Judul tiap slide sudah jelas	Mungkin dapat diberikan judul besar
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√	Sudah tepat/terbaca dan tersusun	
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√	Sudah menarik dengan multi colour background	Bisa juga diberi warna kontras font nya
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf			√			Jenis huruf terlalu normal dan atau italic	Bisa di bold atau pakai font yang lain
5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√	Ukuran huruf sudah tepat	
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Sudah cocok	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√	Sudah cocok/tepat	
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√	Sudah tepat karena bisa semua siswa lakukan	
9	Kesesuaian produk dengan model VAK					√	Sudah tepat	
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					√	Sudah tepat	
<p>Tanggapan</p> <p><i>Mungkin akan lebih bagus jika ada judul besarnya, di setiap slide sudah ada anak judul namun belum ada judul besarnya contoh "MAKAN MALAM BERSAMA KELUARGA". Dari sisi konten dan cara penyajian slide sudah bagus tinggal memperjelas jenis/ukuran font agar lebih kontras dan jelas terlihat dan menarik bagi siswa yang duduk di bagian belakang.</i></p>								

Ahli Media



(Dadan hermawan, M.Pd)

Hari/ Tanggal : Senin/ 13 Juni 2010 Tahap 2

Instrumen Judul Penelitian

Judul	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan (Friyadi, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (<i>visual</i>), mendengar (<i>audio</i>) dan merasai (<i>kinestetik</i>).					√	Sangat jelas	
	2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK					√		

	<p>yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).</p> <p>Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:</p> <p>a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan);</p> <p>b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi);</p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan d) tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran) Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p> <p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini</p>						√	
--	---	--	--	--	--	--	---	--

	<p>diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik), berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam slide power point juga dalam media karton agar siswa dapat langsung mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point,</p>					√		
--	---	--	--	--	--	---	--	--

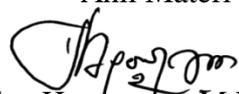
	<p>tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p> <p>5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK (Visual Auditori Kinetetik) dilakukan.</p>					√			
--	---	--	--	--	--	---	--	--	--

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca permulaan					√	jelas	
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					√	sangat jelas	
3	Keruntutan materi membaca permulaan					√	sangat runtut	
4	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK dengan metode global					√	sangat sesuai	
5	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√	sangat sesuai	
6	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√	sangat sesuai	
7	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√	menarik	
8	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√	sangat sesuai	
9	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					√	tidak	
10	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√	Dapat memberikan pengetahuan	

Tanggapan:

Ahli Materi


Dadan Hermawan, M.Pd

Lembar Penilaian Ahli Evaluasi Membaca Permulaan

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√	Sangat sesuai	
2	Prosedur menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√	Menggambar	

3	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	Memberikan peningkatan ket. Membaca permulaan	
4	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar					√	Sesuai	
5	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan					√	Menambah wawasan	
6	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan					√	mencerminkan	
7	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami					√	Mudah dipahami	
8	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan					√	merangsang	
9	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti					√	Memberikan umpan balik	
10	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar					√	berhubungan	
Tanggapan:								

Ahli Evaluasi



Dadan Hermawan, M.Pd

Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>powerpoint</i>					√	Sangat jelas	
2	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca					√	Sangat Terbaca	
3	Kesesuaian menggunakan proporsi warna					√	Sangat sesuai	
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf					√	Sangat sesuai	

332

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					√	Sangat sesuai	
6	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar					√	Sangat mudah	
7	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa					√	Sangat sesuai	
8	Kemudahan berinteraksi dengan produk					√	Sangat mudah	
9	Kesesuaian produk dengan model VAK					√	Sangat sesuai	
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran					√	Sangat sesuai	
Tanggapan:								

Ahli Media



Dadan Hermawan, M.Pd

Lampiran 7 Penilaian Evaluasi Sumatif Komponen Pengembangan Model VAK melalui Metode Global berbantuan Multimedia

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
2. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu mengenai judul, materi, evaluasi, dan multimedia penelitian: Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian:
5= Sangat tepat/ sangat baik/ sangat jelas
4= Tepat / baik/ jelas
3= Cukup tepat/ cukup baik/ cukup jelas
2= Kurang tepat/ kurang baik/ kurang jelas
1= Tidak tepat/ tidak baik/ tidak jelas
4. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

No	Komponen yang dinilai	Butir Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Judul Penelitian	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan (Friyadi, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengancara belajar dengan melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (<i>visual</i>), mendengar (<i>audio</i>) dan merasai (<i>kinestetik</i>).					√
		2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan					√

		<p>inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:</p> <p>a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan);</p> <p>b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi);</p> <p>c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi);</p> <p>d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan</p> <p>d) tahap akhir.</p> <p>Setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran. Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p>				
		<p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan</p>				√

		<p>gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara <i>et al.</i>, 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses <i>deglobalisasi</i> (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p>				
		<p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Teka-teki silang bergambar digunakan untuk menyiapkan siswa belajar. Materi membaca permulaan dalam <i>slide power point</i> sesuai dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan. Gambar sebagai stimulus visual, rekaman pembacaan teks sederhana dalam <i>slide power point</i> untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p>				√
		<p>5. Evaluasi dilaksanakan secara</p>				√

		individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara <i>et al.</i> , 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK dilakukan.					
2.	Materi	1. Kejelasan materi membaca permulaan					√
		2. Kejelasan bahasa yang digunakan					√
		3. Keruntutan materi membaca permulaan					√
		4. Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK) dengan metode global					√
		5. Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK					√
		6. Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar					√
		7. Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa					√
		8. Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan					√
		9. Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)					√
		10. Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					√
3.	Evaluasi Membaca Permulaan	1. Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan					√
		2. Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan					√
		3. Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan					√

		keterampilan membaca permulaan							
		4. Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar							√
		5. Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan							√
		6. Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan							√
		7. Perintah mengerjakan soal mudah dipahami							√
		8. Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan							√
		9. Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/ peneliti							√
		10. Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar							√
4.	Multimedia Pembelajaran	1. Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>powerpoint</i>							√
		2. Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca							√
		3. Kesesuaian menggunakan proporsi warna							√
		4. Kesesuaian pemilihan jenis huruf							√
		5. Kesesuaian pemilihan ukuran huruf							√
		6. Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar							√
		7. Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa							√
		8. Kemudahan berinteraksi dengan produk							√
		9. Kesesuaian produk dengan model VAK							√
		10. Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran							√

Penimbang Ahli

20 Juli 2020



Dr. H. Prana DI, M.Pd.
20 Juli 2020



Opik, M.Pd.

03 Agustus 2020



Dra. Effy M., M.Pd.
20 Juli 2020



H. Awan S., M.Pd.
25 Juli 2020
Dadan H., M.Pd.

20 Juli 2020



Dwi H., M.Pd.
20 Juli 2020



Eti Fatmah, S.Pd

A. Analisis Hasil Evaluasi Formatif dan Bukti Perbaikan

1. Bapak Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd (Dosen Prodi Pendas SPS Universitas Pendidikan Indonesia)

Penilaian yang diberikan oleh Bapak Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd. ini mencakup empat perangkat instrumen di antaranya adalah Instrumen Komponen Judul Penelitian, Instrumen Komponen Materi Pembelajaran, Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran, dan Instrumen Komponen Media Pembelajara. Adapun butir penilaian yang nilainya belum mencapai nilai tertinggi (nilai 5) akan dijabarkan di bawah ini:

a) Instrumen Komponen Judul Pembelajaran

Penilaian instrumen kompenen judul penelitian yang diberiiikan oleh Bapak Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd. adalah nilai 4 (empat). Itu artinya instrument komponen judul penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen judul tersebut diuraikan di bawah ini:

- **Saran Perbaikan:**

Pemilihan kata atau kalimat yang diajarkan perlu dilakukan. Ajarkan yang mudah dulu terutama kepada siswa yang kesulitan membaca atau mengingat huruf.

- **Hasil Perbaikan:**

Model pengembangan VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui metode global merupakan pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di Kelas II Sekolah Dasar. Aspek keterampilan membaca permulaan yang dikembangkan meliputi:

- membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat, dan intonasi yang wajar; dan
- membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.

Berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan tersebut atau indikator penelitian tersebut, maka proses pembelajaran dilakukan bertahap sesuai dengan aspek-aspek yang akan dikembangkan.

b) Instrumen Komponen Materi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen materi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari ahli.

Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen materi tersebut diuraikan di bawah ini:

• **Saran Perbaikan:**

- 1) Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mama
- 2) Pertimbangkan bahwa teks yang paling sederhana itu mudah untuk dibaca seperti kumpulan kata VKV atau KV-KV
- 3) Pertimbangkan menyisipkan pengetahuan baru yang kontekstual seperti Covid 19, pembelajaran daring.

• **Hasil Perbaikan:**

1. Berdasarkan (Dirjen Ristekdikti, 2018); Slavin et all., (2014); dan (Permatasari, 2019) bahwa pembelajaran membaca permulaan diajarkan di kelas awal yaitu kelas I dan kelas II Sekolah Dasar. Sesuai dengan kompetensi dasar yang menjadi dasar penelitian ini yaitu, membaca nyaring (permulaan) teks (15-20 kata) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan indikator yang dikembangkan yaitu: membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat, dan intonasi yang wajar; dan membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. Berdasar pada referensi di atas, maka pembelajaran membaca permulaan di kelas II sudah mengalami peningkatan kompetensi keterampilan membaca permulaan, salah satunya sesuai dengan indikator dari aspek penelitian yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini.
2. Kata yang diajarkan mulai suku kata berpola KVK (Konsonan Vokal Konsonan), suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal), suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan), suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan - Konsonan Vokal Konsonan), suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal – Konsonan Vokal), suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal), suku kata berpola KV-KVKK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan Konsonan).
3. Beberapa contoh berhubungan dengan pengetahuan baru yang kontekstual sekarang yaitu mengenai Covid-19.

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

c) Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen evaluasi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen evaluasi tersebut diuraikan di bawah ini:

• Saran Perbaikan:

- 1) Pertimbangkan teks kata yang mudah untuk evaluasi membaca permulaan.
- 2) Semakin sering dan lama evaluasi, semakin bagus. Uraikan berapa kali siswa dievaluasi atau proyeksi masih dilakukan evaluasi untuk masa depan.

• Hasil Perbaikan:

- 1) Soal evaluasi yang dibuat disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan dikembangkan mulai dari kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana. Pelaksanaan evaluasi pun disesuaikan dengan urutan dari aspek-aspek yang akan dikembangkan. Adapun untuk soal kata terdiri atas:

- Suku kata berpola KVK (Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KV-KVKK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Benda sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Sifat sebanyak 4 (empat) soal
- Katat Kerja sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Berimbuhan sebanyak 4 (empat) soal

Dengan demikian jumlah soal untuk indikator membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat adalah 44 (empat puluh empat) soal. Sedangkan untuk indikator membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:

- Frasa sebagai kata benda sebanyak 4 (empat) soal
- Frasa sebagai predikat sebanyak 4 (empat) soal
- Frasa sebagai keterangan sebanyak 4 (empat) soal

Dengan demikian jumlah soal untuk indikator membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat sebanyak 12 (dua belas) soal.

Indikator membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:

- Kalimat berita sebanyak 4 (empat) soal
- Kalimat perintah sebanyak 4 (empat) soal
- Kalimat pertanyaan sebanyak 4 (empat) soal

Dengan demikian jumlah soal untuk indikator membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat sebanyak 12 (dua belas) soal.

Sedangkan untuk Indikator membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek, untuk redaksi beberapa kalimat diganti dengan kurang lebih 10 (sepuluh) kalimat sesuai dengan referensi dari Darmiyati dalam Witri, 2012: 46), dengan jumlah soal terdiri atas 2 (dua) teks sederhana mengenai kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga. Dengan demikian total jumlah soal evaluasi membaca permulaan (nyaring) adalah 70 soal.

Soal yang ditampilkan dalam evaluasi peneliti buat sebanyak 70 butir soal tes. Dengan jumlah tersebut diharapkan akan dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar.

- 2) Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan sesuai dengan indikator penelitian yang akan dilaksanakan juga dengan materi yang disampaikan, dan waktu pembelajaran yang dilaksanakan.

d) Instrumen Komponen Media Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen media pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen media pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen media tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Silakan bila tidak menyulitkan siswa dalam membaca.

- **Hasil Perbaikan:**

Multimedia yang dibuat terpisah digabungkan agar tidak menyulitkan siswa dalam menggunakannya, kemudian komposisi warna dirubah dengan warna-warna yang lebih terang untuk menarik minat siswa dalam membaca permulaan.

Multimedia sebelum digabung dengan file yang terpisah.



Multimedia yang telah digabungkan untuk mempermudah penggunaan dengan komposisi warna yang menarik.



2. Ibu Dra. Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. (Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

Penilaian yang diberikan oleh Ibu Dra. Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. ini mencakup satu perangkat instrumen yaitu komponen media saja yang dinilai secara kualitatif dan revidi dari setiap media yang dibuat oleh peneliti. Adapun revidi terhadap media pembelajaran dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

1. Instrumen Komponen Judul Penelitian

Penilaian instrumen komponen judul penelitian yang diberikan oleh Ibu Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. adalah nilai 4 (empat). Itu artinya instrumen komponen judul penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen judul tersebut diuraikan di bawah ini:

- **Saran Perbaikan:**

Butir penilaian dibuat dalam bentuk pointer atau nomor.

- **Hasil Perbaikan:**

1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (direct experiences) dan menyenangkan (Friyadi, 2012). Pengalaman belajar secara

langsung dengan cara belajar dengan mengingat/ melihat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (visual), mendengar (audio) dan merasai (kinestetik).

2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:

- tahap persiapan (kegiatan pendahuluan);
- tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi);
- tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi);
- tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan
- tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran).

Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk menggabungkan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).

3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara et al., 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut

dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).

4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik), berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam slide power point juga dalam media karton agar siswa dapat langsung mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.
5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara et al., 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK (Visual Auditori Kinetetik) dilakukan.

6. Instrumen Komponen Materi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Ibu Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen materi pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar, saran dan tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen materi tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Pemilihan gambar sebaiknya sesuai dengan materi yang dibahas (di PPT nya!)
- 2) Gunakan pointer dalam slide kompetensi dasar.
- 3) cek kelengkapan katanya!
- 4) Gunakan nomor (bukan pointer!) pada slide indikator
- 5) Gunakan nomor! (bukan pointer) pada slide tujuan

- 6) koma itu menempel pada kalimat!
- 7) nasi goreng (cek!)
- 8) Mengapa setelah kata ibu diikuti koma?
- 9) setelah kalimat langsung diikuti koma dst!
- 10) setelah kalimat langsung, koma, diikuti huruf kecil
- 11) Kami nikmati bersama makan malam. (Urutannya dibalik!)
tertulis Makan malam, kami nikmati bersama.

• **Hasil Perbaikan:**

- 1) Gambar- gambar animasi sebelum direvisi bermacam- macam tanpa ada keterkaitan dengan materi.



Gambar setelah revisi sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu membaca.



- 2) Tampilan slide kompetensi dasar tanpa pointer



Tampilan slide kompetensi dasar dengan pointer



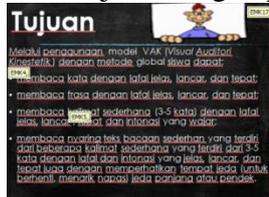
- 3) **Sederhan** menjadi sederhana
- 4) Slide indikator dengan pointer bukan nomor



Slide indikator dengan nomor



5) Slide tujuan dengan pointer bukan nomor



Slide tujuan dengan pointer



- 6) lancar , direvisi menjadi lancar,
- 7) nasi goreng, direvisi menjadi nasi goreng,
- 8) Alasan penggunaan tanda koma (,) setelah kata Ibu, tadinya peneliti bermaksud untuk menampilkan jeda pendek pada kalimat tersebut. Maka berdasarkan masukan kalimat Ibu, sudah menyiapkan makan malam. Direvisi menjadi Ibu sudah menyiapkan makan malam.
- 9) Kalimat “Apa yang Ibu masak?” Tanya ayah. Direvisi menjadi “Apa yang Ibu masak?”, tanya Ayah.
- 10) Kalimat “Sayur, tempe, tahu, dan daging” Jawab Ibu. Direvisi menjadi “Sayur, tempe, tahu, dan daging”, jawab Ibu.
- 11) Kalimat Makan malam, kami nikmati bersama. Direvisi menjadi Kami menikmati makan malam bersama.

7. Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh Ibu Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen evaluasi penelitian masih harus diperbaiki walaupun tanpa komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen evaluasi tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

- **Saran Perbaikan**

- 1) Cek penelitian
- 2) Kata “Dilema” apakah dipahami oleh siswa kelas 2? Bagaimana Anda menjelaskannya! Atau diganti dengan kata lain yang dapat dipahami siswa!
- 3) “Siti, tolong bersihkan meja makan!”.
Ibu meminta tolong pada Siti.
Tampaknya ini 1 kalimat! Coba revisi!

- 4) “Baik Ibu, akan Siti bereskan”.
Jawab Siti kepada Ibu.
Ini juga seharusnya 1 kalimat! Tolong direvisi!

- **Hasil Perbaikan**

- 1) Kata **sederhan** direvisi menjadi **sederhana**
- 2) Kata **dilema** diganti dengan kata **peduli** yang mudah dipahami dan dimengerti sebagai salah satu kata sifat.
- 3) Kalimat pada evaluasi tersebut diganti dengan kalimat “Tolong bersihkan meja!”, pinta Ibu.
- 4) Kalimat pada evaluasi tersebut diganti dengan kalimat “Baik Ibu, Siti bersihkan”, jawab Siti.

8. Instrumen Komponen Media Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen media pembelajaran yang diberikan oleh Ibu Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen media pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen media tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

- **Saran Perbaikan**

- 1) Jika gambar disini makan menggunakan tangan, sebaiknya ada kobokan untuk cuci tangan, atau wastafel & sabun untuk cuci tangan. Jika makannya menggunakan sendok & garpu, maka seharusnya terlihat dalam gambar!
- 2) Perlu ditambahkan gambar gelas berisi air bening!
- 3) Jika ada Voice Note, maka bisa dikirimkan ke sini!!!
- 4) transkrip dari yang akan diperdengarkan bisa dituliskan di sini!
- 5) "Apa yang Ibu masak?", tanya Ayah. (jangan lupa koma dan dilanjut huruf kecil)
- 6) "Sayur bayam, tempe, tahu, dan daging", jawab Ibu, (setelah koma terapkan spasi, lengkapi sda juga)
- 7) setiap kalimat harus diakhiri titik.
- 8) Caranya bagaimana?
(Kemudahan menggunakan produk bagisiswakelas II Sekolah Dasar)
- 9) Bagaimana Siswa akan melakukannya? (Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran)

- **Hasil Perbaikan**

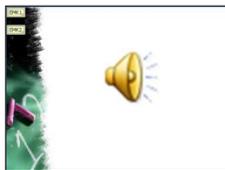
- 1) Gambar sebelum revisi



2) Gambar setelah direvisi



3) Slide rekaman sebelum direvisi



4) Slide rekaman setelah direvisi



5) Kalimat “Apa yang ibu masak?” Tanya Ayah. Direvisi menjadi kalimat “Ibu masak apa?”, tanya Ayah.

6) Kalimat “Sayur bayam, tempe,tahu, dan daging”, Jawab Ibu. Direvisi menjadi “Sayur bayam, tempe, tahu, dan daging”, jawab Ibu.

7) Kalimat Piring, gelas, sendok, dan garpu karena tidak ada titik maka direvisi menjadi Piring, gelas, sendok, dan garpu.

8) Agar maksud dari butir penilaian mudah dipahami oleh validator, maka butir penilaian diperbaiki dengan menambah redaksi kalimatnya menjadi:

6 | Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar

6 | Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar melalui tayangan slide

9) Hal yang sama dilakukan untuk butir penilaian 8,9, dan 10

8	Kemudahan berinteraksi dengan produk	8	Kemudahan berinteraksi dengan produk dalam bentuk tayangan slide
9	Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik)	9	Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) terhadap keterampilan membaca permulaan melalui metode global
10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran	10	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran membaca permulaan melalui pengembangan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) terhadap keterampilan membaca permulaan melalui metode global siswa kelas II Sekolah Dasar

3. Bapak Dwi Heryanto., M. Pd. (Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

Penilaian yang diberikan oleh Bapak Dwi Heryanto M.Pd. ini mencakup empat perangkat instrumen di antaranya adalah Instrumen Komponen Judul Penelitian, Instrumen Komponen Materi Pembelajaran, Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran, dan Instrumen Komponen

Media Pembelajaran. Adapun butir penilaian yang nilainya belum mencapai nilai tertinggi (nilai 5) akan dijabarkan di bawah ini:

a) **Instrumen Komponen Judul Pembelajaran**

Penilaian instrument komponen judul penelitian yang diberikan oleh Bapak Dwi Heryanto, M.Pd. adalah nilai 4 (empat). Itu artinya instrumen komponen judul penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen judul tersebut diuraikan di bawah ini:

- **Saran Perbaikan**

Untuk butir penilaian sebaiknya tidak dideskripsikan dalam bentuk wacana yang luas seperti ini, alangkah baiknya dibuat perpoint agar lebih sistematis, mudah dalam memahami dan menilainya. Dalam langkah-langkah pembelajaran Model VAK, sebaiknya dimunculkan karakteristik dan kekhasan dari model tersebut, tidak hanya dijelaskan secara umum saja (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup). Diakhir paragraf barangkali perlu disampaikan secara sekilas kegiatan evaluasi dan refleksinya. Dalam penjelasan metode global di atas tidak disinggung mengenai peran gambar dalam pembelajaran. Padahal dalam konteks membaca, peran gambar sangat penting untuk menarik perhatian dan menstimulus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membaca.

- **Hasil Perbaikan**

Berdasarkan masukan dari ahli mengenai judul pada butir penilaian maka peneliti merevisi butir penilaian yang ada pada judul.

Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (direct experiences) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni

menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.

Sedangkan butir penilaian komponen judul setelah revisi dibuat per poin dan dijelaskan secara komprehensif sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam judul sebagai berikut:

1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experiences*) dan menyenangkan (Friyadi, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/ melihat (*visual*), belajar dengan mendengar (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (*visual*), mendengar (*audio*) dan merasai (*kinestetik*).

2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (*kegiatan pendahuluan*), b) tahap penyampaian dan pelatihan (*kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi*), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (*kegiatan pendahuluan*), b) tahap penyampaian (*kegiatan inti pada eksplorasi*), c) tahap pelatihan (*kegiatan inti pada elaborasi*), dan d) tahap penampilan hasil (*kegiatan inti pada konfirmasi*). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:

a) tahap persiapan (*kegiatan pendahuluan*);
b) tahap penyampaian (*kegiatan inti pada eksplorasi*);
c) tahap pelatihan (*kegiatan inti pada elaborasi*);
d) tahap penampilan hasil (*kegiatan inti pada konfirmasi*); dan
d) tahap akhir (*setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran*).

Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).

3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini

diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara et al., 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).

4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik), berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam slide power point juga dalam media karton agar siswa dapat langsung mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.

5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara et al., 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK (Visual Auditori Kinetetik) dilakukan.

b) Instrumen Komponen Materi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dwi Heryanto, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen materi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan tanggapan dari ahli.

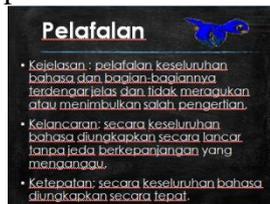
Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen materi tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

• **Saran Perbaikan**

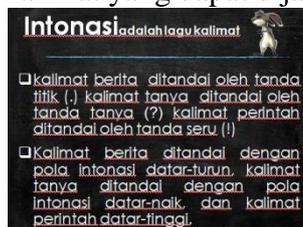
- 1) Materi PPT dapat lebih disederhanakan lagi. Agar peserta didik khususnya di kelas II dapat memahaminya dengan baik dan benar.
- 2) Materi mengenai intonasi jangan terlalu teroretis, lebih fokus pada pemberian contoh kalimat yang dapat dipraktikkan secara bersama-sama oleh peserta didik.
- 3) Penjelasan mengenai pelafalan agar lebih disederhanakan agar mudah dipahami oleh peserta didik dengan tepat.
- 4) Materi mengenai penjeadaan dapat lebih disederhankan ditambah coontoh yang konkret dan dapat dipraktikkan secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 5) Meteri membaca kata, frase, kalimat dan lainnya, pemberian contoh jangan terlalu banyak sehingga tidak terkesan menumpuk.
- 6) Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat dipikirkan lagi.
- 7) Penggunaan gambar-gambar dapat disesuaikan dengan pembahasan materinya, contoh dalam teks sederhana mengenai “Makan Malam Bersama” baiknya berikanlah gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan bersama di atas meja makan, bukan gambar strowbery atau bajak laut.
- 8) Penggunaan backgroud PPT tidak hanya warna hitam lebih terkesan muram, baiknya lebih berwarna agar tidak terkesan monoton dan lebih ceria.

• **Hasil Perbaikan**

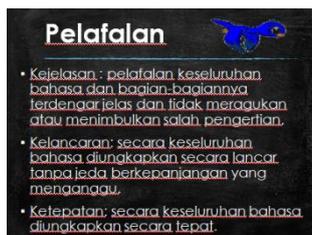
- 1) Penyederhanaan materi PPT dilakukan terhadap materi yang sesuai dengan indikator yang akan di tingkatkan dalam penelitian.



- Materi intonasi disederhanakan dan ditambah dengan contoh kalimat yang dapat dijadikan contoh konkret.



- Penjelasan mengenai pelafalan disederhanakan dan ditambah dengan contoh kalimat yang dapat dijadikan contoh konkret.



- Materi mengenai penjedaan disederhanakan dan ditambah contoh.



- Contoh dalam materi membaca kata, frasa, dan kalimat secukupnya.



- Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat digunakan untuk melatih siswa lebih luas dalam pelafalan, intonasi, dan jeda dalam membaca permulaan.

- Penggunaan gambar disesuaikan dengan materi yang disampaikan.



- Warna background PPT direvisi dengan menggunakan warna yang lebih terang dan berwarna.

Slide materi dengan warna *background* sebelum direvisi



Slide materi dengan warna *background* setelah direvisi



c) Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dwi Heryanto, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen evaluasi penelitian masih harus diperbaiki walaupun tanpa komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen evaluasi adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan**
 - 1) Penggunaan contoh kata “rak dan teh” multi interpretasi, baiknya diganti dengan kata yg lebih konkret dan dekat dengan lingkungan peserta didik.
 - 2) Perlu diperhatikan perbedaan frase, kata majemuk dan kalimat yang berpola S-P atau P-O.
- **Hasil Perbaikan:**
 - 1) Dalam evaluasi kata rak dan teh diganti dengan kata bel dan rem
 - 2) Perbedaan antara frase, kata majemuk dan kalimat yang berpola S-P atau P-O dalam tabel di bawah ini.

Frasa	Kata Majemuk	Kalimat Berpola S-P	Kalimat Berpola P-O
Frasa adalah satuan bahasa yang yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak memiliki ciri klausa atau tidak prediktif (Kridalaksana, 2001; 177) contoh tidur siang	<u>Kata</u> majemuk terdiri dari dua kata yang berbeda atau lebih yang akan membentuk sebuah makna baru. Dan kata majemuk tidak akan bisa disisipi atau dipisahkan karena akan menimbulkan makna yang berbeda (https://dosenbahasa.com/apa-perbedaan-kata-majemuk-dan-frasa , Juli 2020) contoh rumah sakit	Disebut juga kalimat transformasional karena hanya terdiri atas S dan P (Putun, 2006:56) contoh adik menangis	Disebut juga kalimat transformasional karena hanya terdiri atas S dan O (Putun, 2006:56)

d) Instrumen Komponen Media Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen media pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dwi Heryanto, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen media pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun perbaikan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Materi PPT dapat lebih disederhanakan lagi. Agar peserta didik khususnya di kelas II dapat memahaminya dengan baik dan benar.
- 2) Materi mengenai intonasi jangan terlalu teroretis, lebih fokus pada pemberian contoh kalimat yang dapat dipraktikan secara bersama-sama oleh peserta didik.
- 3) Penjelasan mengenai pelafalan agar lebih disederhanakan agar mudah dipahami oleh peserta didik dengan tepat.
- 4) Materi mengenai penjedaan dapat lebih disederhankan ditambah contoh yang konkret dan dapat dipraktikan secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 5) Meteri membaca kata, frase, kalimat dan lainnya, pemberian contoh jangan terlalu banyak sehingga tidak terkesan menumpuk.
- 6) Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat dipikirkan lagi.
- 7) Penggunaan gambar-gambar dapat disesuaikan dengan pembahasan materinya, contoh dalam teks sederhana mengenai “Makan Malam Bersama” baiknya berikanlah gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan bersama di atas meja makan, bukan gambar strowbery atau bajak laut.
- 8) Penggunaan backgroud PPT tidak hanya warna hitam lebih terkecan muram, baiknya lebih berwarna agar tidak terkesan monoton dan lebih ceria.

- **Hasil Perbaikan:**

Saran yang disampaikan pada komponen Media ini sama dengan saran yang ada pada komponen materi. dengan demikian, hasil perbaikan saman dengan bagian komponen materi.

4. Bapak Opik, M.Pd (Mahasiswa S3 Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia)

Penilaian yang diberikan oleh Bapak Opik M.Pd., ini mencakup empat perangkat instrumen di antaranya adalah Instrumen Komponen Judul Penelitian, Instrumen Komponen Materi Pembelajaran, Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran, dan Instrumen Komponen Media Pembelajaran. Adapun butir penilaian yang dinilai sudah mencapai nilai tertinggi (nilai 5) sehingga peneliti tidak perlu merevisi butir penilaian yang ada pada setiap komponen.

a) **Instrumen Komponen Judul Pembelajaran**

Penilaian instrumen komponen judul penelitian yang diberikan oleh Bapak Opik, M.Pd. adalah nilai 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen judul penelitian tidak perlu diperbaiki.

b) **Instrumen Komponen Materi Pembelajaran**

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Opik, M.Pd. sudah mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen materi pembelajaran tidak perlu diperbaiki.

c) **Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran**

Penilaian instrumen komponen evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Opik, M.Pd. sudah mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen evaluasi pembelajaran tidak perlu diperbaiki.

d) **Instrumen Komponen Media Pembelajaran**

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Opik, M.Pd. sudah mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen media pembelajaran tidak perlu direvisi.

5. Bapak H. Awan Sukandar, S.Pd., M.Pd (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut)

Penilaian yang diberikan oleh Bapak H.Awan Sukandar, M.Pd. ini mencakup empat perangkat instrumen di antaranya adalah Instrumen Komponen Judul Penelitian, Instrumen Komponen Materi Pembelajaran, Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran, dan Instrumen Komponen Media Pembelajaran. Adapun butir penilaian yang nilainya belum mencapai nilai tertinggi (nilai 5) akan dijabarkan di bawah ini:

a) **Instrumen Komponen Judul Pembelajaran**

Penilaian instrumen komponen judul penelitian yang diberikan oleh Bapak H. Awan Sukandar, M.Pd. adalah nilai 4 (empat). Itu artinya instrumen komponen judul penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen judul berdasarkan komentar dan saran adalah sebagai berikut:

• **Komentar:**

1) Bila metode penelitiannya R & D, maka kata 'terhadap' dalam judul penelitian anda sebaiknya diganti dengan kata 'untuk meningkatkan'

Bila metode penelitiannya kuantitatif, maka kata 'terhadap' boleh digunakan, namun di awal judul sebaiknya ditambahkan kata 'Pengaruh'

2) Koreksi lagi penggunaan kebahasaan sesuai kaidah Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Saran Perbaikan:

- 1) Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
- 2) Cek penelitian dan tanda baca

• **Hasil Perbaikan:**

- 1) Merujuk pada komentar dan saran yang diberikan validator terhadap judul, maka pada validasi instrument tahap 2 untuk judul penelitian menjadi “Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, karena penelitian ini merupakan penelitian R&D.
- 2) Kata **mengingat** dalam butir penilaian judul ditambah dengan kata **melihat** sebagai penjelasan untuk jenis gaya belajar visual. Sedangkan untuk kata **terdiri** yang terdapat dalam langkah-langkah model pembelajaran dihilangkan. Kata **pelaksanaa** diperbaiki menjadi **pelaksanaan**. Kata **dasar/alat** yang awalnya setelah garis miring tidak terdapat spasi, maka diperbaiki menjadi **dasar/ alat**.

b) Instrumen Komponen Materi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak H. Awan Sukandar, M.Pd., belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen materi pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar, saran, dan tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen materi adalah sebagai berikut:

• **Saran Perbaikan:**

- 1) Kesesuaian dengan kompetensi dasar, IPK, dan tujuan
- 2) Penggunaan kaidah kebahasaan
- 3) Sistematika penyajian

• **Hasil Perbaikan:**

- 1) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan mengenai kejelasan materi membaca permulaan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada pada Depdiknas,2009. Tampak dalam slide di bawah ini.

Kompetensi Dasar

Membaca Nyaring (Permulaan) Teks (15-20 Kalimat) dengan Memperhatikan Lafal dan Intonasi yang Tepat



Kompetensi Dasar (Depdiknas, 2009)

- Membaca Nyaring (Permulaan) Teks (15-20 Kata) dengan Memperhatikan Lafal dan Intonasi yang Tepat



Indikator

- Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.



Indikator (Priyotizing et al., 2014 Mulyati, 2008 dan Darmawati dalam Witi, 2012: 46)

- Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat.
- Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari kurang lebih 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.



Tujuan

Melalui penggunaan model VAK (Visual Auditori Kinetik) dengan metode global siswa dapat:

- membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat dan intonasi yang wajar;
- membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.



Tujuan

Melalui penggunaan model VAK (Visual Auditori Kinetik) dengan metode global siswa dapat:

- membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat;
- membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat, dan intonasi yang wajar;
- membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.



- Kaidah penelitian yang dimaksud termasuk dalam penelitian kompetensi dasar dengan pointer, indikator dan tujuan dengan nomor.
- Sistematika penyajian berhubungan dengan penyatuan semua media yang akan digunakan tanpa terpih.

c) **Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran**

Penilaian instrumen komponen evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak H. Awan Sukandar, M.Pd., belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen evaluasi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen evaluasi adalah sebagai berikut:

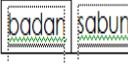
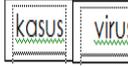
• **Saran Perbaikan:**

- Soal evaluasi yang disajikan perbaiki sehingga dapat menambah wawasan siswa
- Perintah mengerjakan soal masih ada yang ambigu
- Perhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai PUEBI
- Diksi **jalan** ambigu
- Tidak dikenal 'frasa sebagai kata benda'; koreksi: frasa nomina atau frasa benda.
Kurang tepat istilah 'frasa sebagai predikat; koreksi: frasa verba atau frasa kerja.

- 6) Perbaiki dan koreksi indikator 4 membaca nyaring teks bacaan **sederhan** yang **terdiri dari** beberapa kalimat sederhana yang **terdiri dari 3-5...**
- 7) Diksi 'cerita pada soal' kurang tepat; koreksi: teks/ wacana.

• **Hasil Perbaikan:**

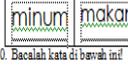
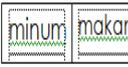
- 1) Beberapa soal evaluasi yang disajikan diganti dengan kata- kata yang berhubungan dengan masalah kontekstual sekarang yaitu mengenai pandemi korona.

Suku kata "KV- KVK"	Siswa mampu membacanyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola "KV-KVK" dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	3/2	3. Bacalah kata di bawah ini!  3. Bacalah kata di bawah ini! 	Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal -Konsonan konsonan Vokal Konsonan	Siswa mampu membacanyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola berpola KV- KVK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	3/2	3. Ayo, baca kata di bawah ini!  3. Ayo, baca di bawah ini! 
---------------------	--	-----	--	--	---	-----	---

- 2) Perintah dalam evaluasi diperbaiki dengan mengganti perintah "Bacalah....." direvisi menjadi "Ayo, baca".
- 3) Mengenai kaidah dalam penelitian berhubungan dengan penggunaan tanda kutip dua pada suku kata berpola yang merupakan sub indikator dalam evaluasi dan diperbaiki dengan menambah kata berpola dan menghilangkan tanda kutip dua.

No	Indikator	Sub Indikator	No	Indikator	Sub Indikator
1.	Membacanyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	- Suku kata berpola KVK - Suku kata KV-KV - Suku kata KV-KVK - Suku kata KVK-KVK - Suku kata KV-KV-KV - Suku kata KVK-KV - Suku kata KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Kata Kerja - Kata Berimbuhan	1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	- Suku kata berpola KVK - Suku kata berpola KV-KV - Suku kata berpola KV-KVK - Suku kata berpola KVK-KVK - Suku kata berpola KV-KV-KV - Suku kata berpola KVK-KV - Suku kata berpola KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Kata Kerja - Kata Berimbuhan

- 4) Diksi jalan dalam soal evaluasi dengan sub indikator kata kerja diperbaiki dengan menggantinya menjadi kata loncat

Kata kerja	Siswa mampu membacanyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	10/2	10. Bacalah kata di bawah ini!  10. Bacalah kata di bawah ini! 	Kata kerja	Siswa mampu membacanyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	10/2	10. Ayo, baca kata di bawah ini!  10. Ayo, baca kata di bawah ini! 
------------	---	------	--	------------	---	------	--

- 5) Sub indikator dari **Frasa sebagai kata benda**, Frasa sebagai predikat, dan Frasa sebagai keterangan. Diperbaiki dengan menggantinya menjadi Frasa nominal, Frasa verbal, dan Frasa adjektival (Damaianti & Sitaresmi, 2005:18-24)
- 6) 'Membaca nyaring teks bacaan **sederhan** yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek'. Diperbaiki menjadi 'Membaca

nyaring teks bacaan **sederhana** yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek’.

- 7) Pemihan kata 'cerita pada soal' diperbaiki dengan menggantinya menjadi teks.

d) Instrumen Komponen Media Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen media pembelajaran yang diberikan oleh Bapak H. Awan Sukandar, M.Pd., semua belum mencapai nilai maksimal yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen media pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen media adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Redaksi butir penilaian 'kejelasan judul materi yang terdapat pada **power point**' koreksi.
- 2) Gambar dalam media TTS Bergambar harus lebih diperjelas, supaya tidak salah persepsi!
- 3) Penggunaan gambar, animasi, audio, atau video pada MO power Point harus lebih relevan dengan KD, IPK, tujuan, materi, dan menarik perhatian peserta didik.
- 4) Perhatikan kaidah penggunaan kebahasaan! Sesuaikan dengan PUEBI! Hindari kesalahan penyetikan!

- **Hasil Perbaikan:**

- 1) Redaksi kata **power point** diperbaiki menjadi *power point* karena merupakan bahasa asing.

No	Butir Penilaian	No	Butir Penilaian
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point	1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>power point</i>

- 2) Gambar dalam TTS Bergambar diperjelas



- 3) Penggunaan gambar, animasi, audio, atau video pada MO power Point disesuaikan dengan KD, IPK, tujuan, materi, dan menarik perhatian peserta didik.



4) Ada beberapa kaidah kebahasaan dan penelitian yang diperbaiki pada komponen media diataranya:

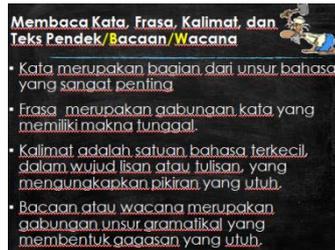
- Sederhan diperbaiki menjadi sederhana

<p>Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca nyaring kata dengan lalaf jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring frasa dengan lalaf jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lalaf dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lalaf dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. 	<p>Indikator (Prionizing et al., 2016; Mulyati, 2008 dan Darmawati dalam Widi, 2012: 44)</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca nyaring kata dengan lalaf jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring frasa dengan lalaf jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lalaf dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari kurang lebih 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lalaf dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.
---	--

- Setelah kata intonasi awalnya tidak diberi spasi diperbaiki dengan membubuhkan spasi

<p>Intonasi adalah lagu kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.) kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?) kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!) Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah... datar-tinggi. 	<p>Intonasi adalah lagu kata atau kalimat dalam teks pendek. (Zainuddin, 1992: 128)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.) kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?) kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!) Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah datar-tinggi. Ibu menanak nasi di dapur. Apa yang ibu masak di dapur? Tolong ambilkan nasi di bakul!
--	---

- Setelah garis miring awalnya tidak diberi spasi diperbaiki dengan membubuhkan spasi



- Kata dalam membaca frasa **nasi goreng** diperbaiki menjadi **nasi goreng**.
- Penelitian perintah dalam judul media diperbaiki menjadi huruf kecil untuk kata berikutnya.



6. Ibu Eti Fatmah, S.Pd.SD (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Leles Kabupaten Garut)

Penilaian yang diberikan oleh Eti Fatmah, S.Pd. ini mencakup empat perangkat instrumen di antaranya adalah Instrumen Komponen Judul Penelitian, Instrumen Komponen Materi Pembelajaran, Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran, dan Instrumen Komponen Media Pembelajaran. Adapun butir penilaian yang nilainya belum mencapai nilai tertinggi (nilai 5) akan dijabarkan di bawah ini:

a) Instrumen Komponen Judul Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen judul penelitian yang diberikan oleh Ibu Eti Fatmah, S.Pd.SD adalah nilai 4 (empat). Itu artinya instrumen komponen judul penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen judul tersebut adalah sebagai berikut.

- **Saran Perbaikan:**
 - 1) Sebaiknya kalimat global yang disajikan dalam Model VAK adalah kalimat sederhana namun dekat dengan keseharian anak kelas II SD.
 - 2) Pembelajaran dikemas dengan memperhatikan karakteristik siswa juga
- **Hasil Perbaikan:**
 - 1) Kalimat yang digunakan adalah kalimat yang dekat dengan keseharian anak dan sesuai dengan kegiatan yang sering mereka lakukan. Kalimat dalam penelitian ini adalah kalimat yang terdiri atas 3-5 kata (Center, 2005).

Makan Malam Bersama

Kami duduk di kursi makan.

Ibu menyiapkan makan malam.

"Ibu masak apa?", tanya Ayah.

"Sayur, tempe, tahu, dan daging".

2) Kebutuhan dan karakteristik anak yang mendasari penelitian ini. Layanan pendidikan dengan berdasar pada perbedaan gaya belajar siswa juga menjadi pertimbangan dari penelitian ini juga mengenai karakteristik siswa sekolah dasar kelas II Sekolah Dasar yang masih berapa pada tahap operasional konkret berpikir konkret didampingi dengan kegiatan bermain sehingga kemampuan visual, auditori, dan kinestetik siswa dapat meningkat dalam hal membaca permulaan. Hal ini menjadi dasar penggabungan media yang ada menjadi satu kesatuan sehingga akan lebih mempermudah siswa dalam menggunakannya.



b) Instrumen Komponen Materi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Ibu Eti Fatmah, S.Pd.SD belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen materi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen materi adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan:**
 - 1) Ditambah lagi ilustrasi gambarnya
 - 2) Lebih disederhanakan kembali
 - 3) Lebih detail dalam setiap tahapannya

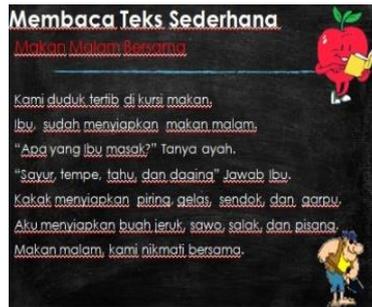
- 4) Pemotongan kalimat dalam teks sebaiknya jangan terlalu panjang untuk setiap kalimatnya
 - 5) Berikan teks yang dekat dengan anak
 - 6) Carilah teks yang melibatkan cerita kekinian atau terbaru topiknya. Teks lebih kepada factual sekarang ini
 - 7) Buat bahan ajar sederhana untuk materi membaca permulaan
- Hasil Perbaikan:
 - 1) Gambar ilustrasi yang ada diperbaiki dengan cara menyesuaikan gambar dengan materi yang akan disampaikan seperti yang terlihat pada pembahasan sebelumnya.



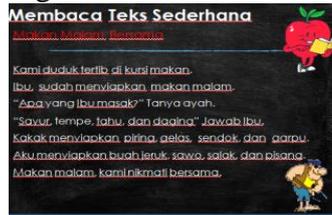
- 2) Materi yang disusun disederhanakan sehingga diharapkan akan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.



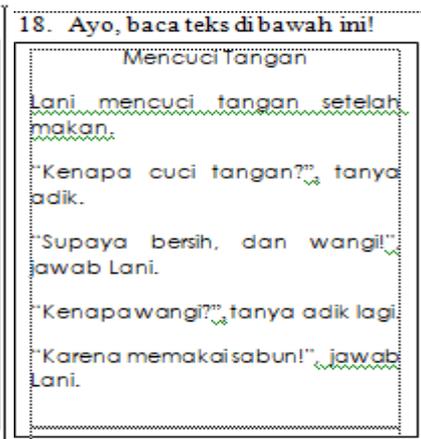
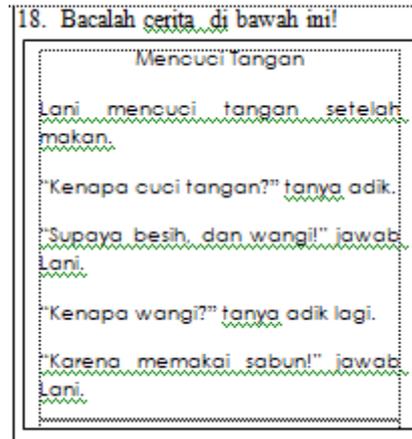
- 3) Tahapan yang dimaksud oleh validator adalah tahapan dalam pelaksanaan model VAK (Visuak Auditori Kinestetik) melalui metode global berbantuan multimedia. Tahapan atau sintak model awalnya terdiri dari Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan), Tahap Penyampaian/ Eksplorasi, Tahap Pelatihan/Elaborasi, dan Tahap Akhir /Kegiatan Penutup. Berdasarkan refernsi yang ada maka tahapan atau sintak menjadi Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan), Tahap Penyampaian/ Eksplorasi, Tahap Pelatihan/ Elaborasi, Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Inti Pada Konfirmasi), Tahap Akhir/Kegiatan Penutup, Penilaian.
- 4) Pemotongan kalimat dalam teks disederhanakan sehingga tidak terlalu panjang.



- 5) Teks yang digunakan merupakan teks yang dekat dengan siswa, dan merupakan kegiatan keseharian siswa di rumah yaitu kegiatan makan malam bersama keluarga.



- 6) Teks yang faktual ditampilkan dalam evaluasi, berhubungan dengan masalah faktual yang sedang terjadi saat ini yaitu pandemi korona dan dalam evaluasi ditampilkan teks mengenai cuci tangan yang merupakan teks yang dapat mengedukasi anak.



- 7) Penyederhanaan materi dalam komponen materi telah dibahas pada bagian sebelumnya.





c) Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh Ibu Eti Fatmah, S.Pd.SD., belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen evaluasi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Perincian untuk tiap indikator sangat diperlukan
- 2) Cantumkan soal evaluasi berupa penguatan bagi siswa juga
- 3) Sudah bagus, untuk soal KVK namun “bak” dapat dipadankan dengan “rak” atau “cat”
- 4) Soal KV-KVK cukup baik untuk “kasus” sebaiknya padankan dengan hal yang sama
- 5) Kata-kata yang menjadi soal KV-KV-KV cukup baik, namun kata “dilemma” sebaiknya diganti
- 6) Soal berpola KVK-KV sudah cukup baik, pemilihan kata “lampu” dapat diganti dengan padanan kata “kursi”
- 7) Kata “kipas” dapat diganti dengan “sandal”
- 8) Kata “bijaksana” dapat diganti dengan kata lain semisal “jujur”
- 9) Frasa untuk cantik molek sebaiknya diganti
- 10) Kalimat perintah cukup baik, kata “protocol” sebaiknya diganti
- 11) Kalimat tanya cukup baik. Perkaya kembali kalimat tanya agar bervariasi dan jelas misal “Siapa nama pasien Corona itu?”

- **Hasil Perbaikan:**

- 1) Soal evaluasi yang dibuat disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan dikembangkan mulai dari kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana. Pelaksanaan evaluasi pun disesuaikan dengan urutan dari aspek-aspek yang akan dikembangkan. Adapun perincian untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:
 - Suku kata berpola KVK (Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
 - Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
 - Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
 - Suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan - Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal

- Suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KV-KVKK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Benda sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Sifat sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Kerja sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Berimbuhan sebanyak 4 (empat) soal

Sedangkan untuk indikator membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:

- Frasa sebagai kata benda sebanyak 4 (empat) soal
- Frasa sebagai predikat sebanyak 4 (empat) soal
- Frasa sebagai keterangan sebanyak 4 (empat) soal

Indikator membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:

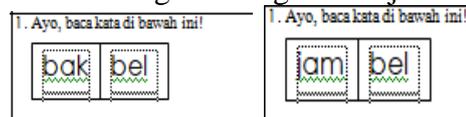
- Kalimat berita sebanyak 4 (empat) soal
- Kalimat perintah sebanyak 4 (empat) soal
- Kalimat pertanyaan sebanyak 4 (empat) soal

Sedangkan untuk Indikator membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek, untuk redaksi beberapa kalimat diganti dengan kurang lebih 10 (sepuluh) kalimat sesuai dengan referensi dari Darmiyati dalam Witri, 2012: 46), dengan jumlah soal terdiri atas 2 (dua) teks sederhana mengenai kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga. Dengan demikian total jumlah soal evaluasi membaca permulaan (nyaring) adalah 70 soal.

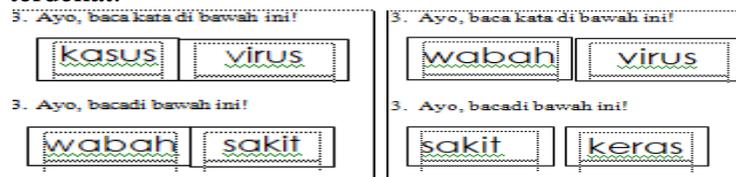
No	Indikator	Sub Indikator
1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KVK - Suku kata berpola KV-KV - Suku kata berpola KV-KVK - Suku kata berpola KVK-KVK - Suku kata berpola KV-KV-KV - Suku kata berpola KVK-KV - Suku kata berpola KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Kata Kerja - Kata Berimbuhan
2.	Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Frasa Nominal - Frasa Verbal - Frasa Adjektival
3.	Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat Berita - Kalimat Perintah - Kalimat Tanya
4.	Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga

2) Soal evaluasi yang berupa penguatan juga tercantum dalam evaluasi yang disampaikan, dengan jumlah soal yang banyak juga akan menjadi soal penguatan bagi siswa dan akan menjadikan umpan balik bagi peneliti.

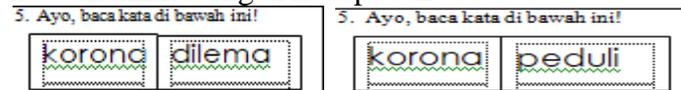
3) Kata bak diganti dengan kata jam



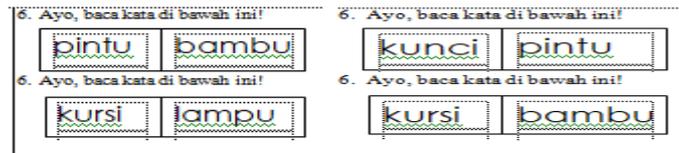
4) Soal KV-KVK cukup baik untuk “kasus” sebaiknya padankan dengan hal yang sama. Maka berdasarkan masukan dari validator peneliti memperbaiki soal dengan mengganti kata kasus dengan keras dan posisi soal disesuaikan dengan padanan kata yang terdekat.



5) Berdasarkan masukan dari validator, maka peneliti mengganti kata dilemma dengan kata peduli.



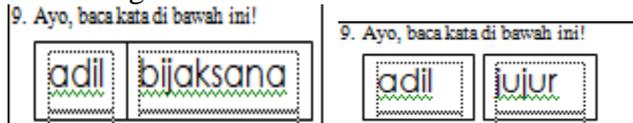
6) Memperbaiki kata lampu dengan menggantinya menjadi kata kunci dan posisinya diganti.



- 7) Kata “kipas” dapat diganti dengan “sandal” sesuai dengan masukan dari validator.



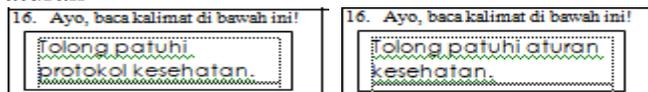
- 8) Mengganti kata sifat bijaksana menjadi kata sifat jujur agar lebih dekat dengan anak.



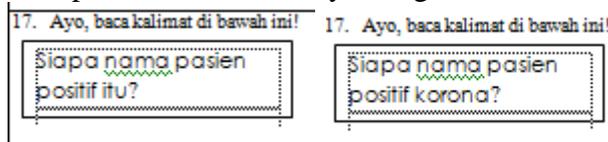
- 9) Frasa cantik molek diperbaiki dengan menggantinya menjadi frasa rajin trampil



- 10) Memperbaiki dengan mengganti kata protocol menjadi kata aturan



- 11) Memperbaiki kalimat tanya dengan menambah kata korona.



d) Instrumen Komponen Media Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen media pembelajaran yang diberikan oleh Ibu Eti Fatmah, S.Pd. SD. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen media pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen media tersebut adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Bubuhkan judul yang menarik dengan porsi yang variatif terkait bentuk tulisan dan huruf
- 2) Buatlah kata dan kalimat lebih menarik
- 3) Namun lebih diperhatikan kontras warna agar dapat terbaca untuk setiap tulisannya
- 4) Gunakan variasi huruf yang baku. Bisa menggunakan TNR dengan font minimal 14 atau 16 pt.

5) Buat produk yang dapat mencapai tujuan secara holistik agar produk terkesan efektif.

• **Hasil Perbaikan:**

1) Memperbaiki judul dengan membubuhkan gambar dan mengganti gambar yang sesuai dengan materi.



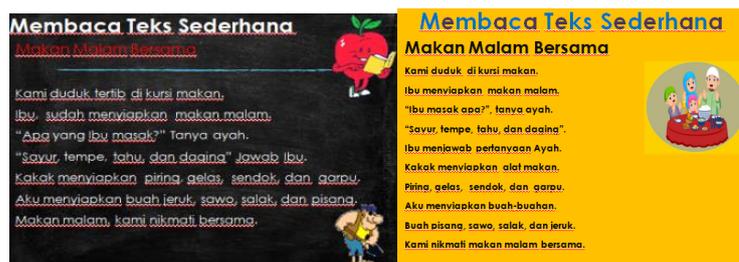
2) Membuat kata dan kalimat yang menarik dengan memperbaiki beberapa kata dan kalimat dan menggantinya disesuaikan dengan kondisi faktual sekarang yaitu mengenai korona.



3) Warna dari setiap slide diperbaiki dengan mengganti warna dasarnya, sehingga materi yang ada dalam media dapat terbaca.



4) Huruf yang digunakan merupakan huruf Century Gothic yang merupakan jenis huruf yang digunakan dalam buku siswa. Hal ini peneliti gunakan untuk lebih mendekatkan siswa pada maedia yang dibuat.



- 5) Produk yang dibuat berupa multimedia disatukan dalam satu media *powerpoint* tanpa mengurangi esensi dari penggunaan media tersebut dalam pembelajaran.

Multimedia sebelum digabung dengan file yang terpisah.



Multimedia yang telah digabungkan untuk mempermudah penggunaan dengan komposisi warna yang menarik.



7. Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Sumedang)

Penilaian yang diberikan oleh Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. ini mencakup empat perangkat instrumen di antaranya adalah Instrumen Komponen Judul Penelitian, Instrumen Komponen Materi Pembelajaran, Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran, dan Instrumen Komponen Media Pembelajara. Adapun butir penilaian yang nilainya belum mencapai nilai tertinggi (nilai 5) akan dijabarkan di bawah ini:

a) Instrumen Komponen Judul Pembelajaran

Penilaian instrument komponen judul penelitian yang diberikan oleh Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. adalah nilai 4 (empat). Itu artinya instrument komponen judul penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen judul adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Dalam implementasi PBM Jangan lupa perhatikan ranah perkembangan kognitif anak usia kelas rendah.
- 2) Kemudian pastikan semua gaya belajar anak terfasilitasi dalam waktu yang sama.

- **Hasil Perbaikan:**

- 1) Dalam (Khaulani, S & Irdamurni, 2020) aspek perkembangan kognisi merupakan perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak, yakni kemampuan untuk berpikir dan memecahkan masalah. Teori perkembangan Piaget merupakan salah satu teori perkembangan kognitif yang terkenal. Dalam teorinya, Piaget menjelaskan anak usia SD yang pada umumnya berusia 7 sampai 11 tahun, berada pada tahap ketiga dalam tahapan perkembangan kognitif yang dicetuskannya yaitu tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak dinilai telah mampu melakukan penalaran logis terhadap segala sesuatu yang bersifat konkret, tetapi anak belum mampu melakukan penalaran untuk hal-hal yang bersifat abstrak (Trianingsih, 2016). Anak usia SD akan mengalami perkembangan kognitif yang pesat. Anak akan mulai belajar membentuk sebuah konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah terhadap situasi yang bersifat konkret. (Slavin, 2014). Untuk itu, Guru hendaknya dapat membangun suasana belajar yang konkret bagi anak sebagai guna memudahkan anak dalam berpikir logis serta dapat memecahkan masalah. (Trianingsih, 2016).
- 2) Dalam (Widayanti, 2013) dijelaskan bahwa hendaknya guru tidak hanya memperhatikan strategi dalam mengajarnya saja tapi juga memperhatikan perbedaan karakteristik masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki cara/ gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat mengarahkan mereka untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki sehingga dapat dengan mudah menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Upaya yang dapat dilakukan pengajar adalah memperhatikan gaya belajar siswa dengan cara pengelompokan berdasarkan gaya belajar. Selain itu model pengembangan VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui metode global merupakan pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di Kelas II Sekolah Dasar. Layanan kolaborasi pembelajaran *mixed learning style* yang

dilakukan oleh peneliti merupakan kegiatan untuk memfasilitasi kecenderungan gaya belajar anak, walaupun anak menurut referensi memiliki semua gaya belajar namun yang mendominasi tetap satu jenis gaya belajar. Saat pembelajaran berlangsung penggunaan multimedia ini merupakan alternatif solusi dalam mempertahankan motivasi siswa dalam belajar sehingga aspek membaca permulaan dapat ditingkatkan secara komprehensif.

b) Instrumen Komponen Materi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen materi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen materi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen materi adalah sebagai berikut:

• **Saran Perbaikan:**

- 1) Pastikan semua siswa memiliki kemampuan prasyarat membaca yang tidak terlalu jauh.
- 2) Jika agama siswa heterogen lebih baik tidak ada simbol agama dalam gambar.
- 3) Konten bisa lebih mengangkat hal yang kadang dilupakan siswa saat makan malam.

• **Hasil Perbaikan:**

- 1) Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dalam proses pengembangan model pengembangan, data awal berupa tes kemampuan membaca awal siswa yang didapat dari guru kelas menunjukkan rata-rata nilai dari 4 (empat) sekolah adalah sebesar 77 dengan nilai rata-rata setiap sekolah seperti tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel Nilai Rata- Rata Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar Gugus Bung Tomo Kecamatan Tarogong Kaler Garut

	SDIT Wilayah Utara	SDN Wilayah Timur	SDN Wilayah Selatan	SDN Wilayah Barat	\bar{R} Seluruh
\bar{R}	79	76	81	71	77

Pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari membaca kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana merupakan cara yang dilakukan peneliti merujuk pada indikator dan tujuan dari penelitian ini. Sesuai dengan kompetensi dasar yang menjadi dasar penelitian ini yaitu membaca nyaring (permulaan) teks (15-20 kata) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan indikator yang ditingkatkan yaitu: membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat, dan intonasi yang wajar; dan membaca nyaring teks bacaan

seederhan yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat seederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. Selain itu pembelajaran membaca permulaan selain diajarkan di kelas awal atau kelas I membaca permulaan juga diajarkan di kelas II Sekolah Dasar (Dirjen Ristekdikti, 2018); Slavin et all., (2014); dan (Permatasari, 2019). Penggunaan media gambar dalam penelitian ini adalah untuk menstimulasi siswa pada pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan gambar yang seering mereka lihat dan juga sering mereka alami diharapkan akan lebih mempermudah penyampaian materi membaca permulaan melalui metode global.

- 2) Gambar yang digunakan diperbaiki dengan merevisi gambar menjadi sesuai dengan masukan dari validator.



- 3) Konten makan bersama yang ditonjolkan dalam materi ini karena selama kegiatan di rumah, kegiatan yang selama ini jarang dinikmati adalah makan bersama keluarga. Melalui kegiatan- kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi faktual saat ini dimana setiap keluarga diharuskan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya dengan sering mencuci tangan dan mengkonsumsi makanan yang sehat.

c) Instrumen Komponen Evaluasi Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen evaluasi penelitian masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen evaluasi adalah sebagai berikut:

- **Saran Perbaikan:**

- 1) Bagaimana jika urutan soalnya disesuaikan dengan prinsip metode global disajikan dari keseluruhan ke bagian.
- 2) Apakah tidak terlalu banyak jika dilakukan per-siswa ?
- 3) Mungkin lebih lengkap jika ada intruksi dilakukan secara personal atau bersama-sama.

- **Hasil Perbaikan:**

- 1) Penilaian yang dilakukan melalui pemberian soal evaluasi merupakan salah satu cara peneliti mengetahui tingkat keberhasilan penelitian pada setiap siswa yang disesuaikan dengan indikator penelitian yang

dilaksanakan. Penilaian ini disampaikan secara individu dengan tes lisan berupa unjuk kerja/ *performance* keterampilan membaca permulaan siswa yang telah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui metode global sesuai dengan indikator dan sub indikator yang menjadi aspek yang dikembangkan dalam penelitian ini.

2) Soal evaluasi yang dibuat disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan dikembangkan mulai dari kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana. Pelaksanaan evaluasi juga disesuaikan dengan urutan dari aspek-aspek yang akan dikembangkan, sehingga indikator pertama merupakan salah satu kemampuan prasyarat untuk indikator kedua dan seterusnya. Adapun untuk soal kata terdiri atas:

- Suku kata berpola KVK (Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal
- Suku kata berpola KV-KVKK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Benda sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Sifat sebanyak 4 (empat) soal
- Katat Kerja sebanyak 4 (empat) soal
- Kata Berimbuhan sebanyak 4 (empat) soal

Sedangkan untuk indikator membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:

- Frasa sebagai kata benda sebanyak 4 (empat) soal
- Frasa sebagai predikat sebanyak 4 (empat) soal
- Frasa sebagai keterangan sebanyak 4 (empat) soal

Indikator membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:

- Kalimat berita sebanyak 4 (empat) soal
- Kalimat perintah sebanyak 4 (empat) soal
- Kalimat pertanyaan sebanyak 4 (empat) soal

Sedangkan untuk Indikator membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek, untuk redaksi beberapa kalimat diganti dengan kurang lebih 10 (sepuluh) kalimat sesuai dengan referensi

dari Darmiyati dalam Witri, 2012: 46), dengan jumlah soal terdiri atas 2 (dua) teks sederhana mengenai kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga. Kegiatan evaluasi dilakukan pada waktu khusus setelah layanan pembelajaran kolaborasi *mixed learning styles* selesai.

- 3) Perintah atau instruksi evaluasi disampaikan secara langsung kepada siswa saat evaluasi akan dilaksanakan, dan sifatnya individu.

d) Instrumen Komponen Media Pembelajaran

Penilaian instrumen komponen media pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. belum mencapai nilai maksimal semua yaitu 5 (lima). Itu artinya instrumen komponen media pembelajaran masih harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran juga tanggapan dari ahli. Adapun aspek yang harus diperbaiki dalam instrumen media adalah sebagai berikut:

- Saran Perbaikan:
 - 1) Mungkin dapat diberikan judul besar
 - 2) Bisa di bold atau pakai font yang lain

- Hasil Perbaikan:
 - 1) Pemberian judul besar pada slide awal disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan yaitu mengenai membaca permulaan (nyaring) di kelas II Sekolah Dasar.



- 2) Semua judul dalam slide telah di bold dengan font *Century Gothic* karena disesuaikan dengan buku siswa dan diharapkan akan lebih bermakna dalam ingatan siswa.

B. Instrumen Utuh Penilaian Para Ahli

1. Validasi Komponen Judul Penelitian

Nama Validator	Butir Penilaian	Komentar	Saran
	Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian		

	<p>pengalaman belajar secara langsung (direct experiences) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinesthetic). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk</p>		
--	--	--	--

	<p>membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Model VAK mungkin cocok untuk pembelajaran membaca permulaan. Metode global mungkin cocok untuk pembelajaran membaca permulaan.	Menurut Bapak, pemilihan kata atau kalimat yang diajarkan perlu dilakukan. Ajarkan yang mudah dulu terutama kepada siswa yang kesulitan membaca atau mengingat huruf.
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.				√		Butir penilaian gunakan <i>numbering</i> .	
Dwi Heryanto,				√		Untuk butir	

M.Pd.					<p>penilaian sebaiknya tidak dideskripsikan dalam bentuk wacana yang luas seperti ini, alangkah baiknya dibuat perpoint agar lebih sistematis, mudah dalam memahami dan menilainya. Penjelasan dapat dimulai dari pengertian, hakikat, langkah-langkah pembelajaran serta hakikat dari metode global itu sendiri melalui penjelasan yang lebih kontekstual dan implementatif. Dalam langkah-langkah pembelajaran Model VAK, sebaiknya dimunculkan karakteristik dan kekhasan dari model tersebut, tidak hanya dijelaskan secara umum saja (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)</p> <p>Konsistensi</p>	
-------	--	--	--	--	---	--

					<p>dalam penggunaan tanda baca dan huruf agar lebih diperhatikan, misalnya menggunakan kata model dan metode masih menggunakan huruf kecil dan huruf besar. Selbihnya sudah jelas. Diakhir paragraf barangkali perlu disampaikan secara sekilas kegiatan evaluasi dan refleksinya. Dalam penjelasan metode global di atas tidak disinggung mengenai peran gambar dalam pembelajaran. Padahal dalam kontek membaca, peran gambar sangat penting untuk menarik perhatian dan menstimulus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membaca.</p>	
Opik, M.Pd.				√	Merujuk pada judul di atas, saya pikir model ini akan	

					menjadi salah satu alternatif pembelajaran membaca permulaan siswa kelas bawah, khususnya untuk kelas II. Akan lebih bagus jika hasil penelitian ini dijadikan sebuah modul atau buku saku yang kemudian dibagikan saat diseminasi hasil penelitian.	
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bila metode penelitiannya R & D, maka kata 'terhadap' dalam judul penelitian anda sebaiknya diganti dengan kata 'untuk meningkatkan'. ➤ Bila metode penelitiannya kuantitatif, maka kata 'terhadap' boleh digunakan, namun di awal judul 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Model VAK melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar ✓ Pengaruh Pengembangan Model VAK melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar ✓ Saran 3.1: mengingat (visual) ~ melihat

					<p>sebaiknya ditambahkan kata 'Pengaruh'.</p> <p>➤ Koreksi lagi penggunaan kebahasaan sesuai kaidah Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)</p>	<p>(visual); Saran 3.2: terdiri ~ sebaiknya dihilangkan (redundancy) Saran 3.3: Pelaksanaa ~ Pelaksanaan Saran 3.4: dasar/alat ~ dasar/ alat (setelah tanda baca, pakai spasi)</p>
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√	<p>Model VAK tepat untuk anak kelas II SD dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.</p>	<p>Sebaiknya kalimat global yang disajikan dalam Model VAK adalah kalimat sederhana namun dekat dengan keseharian anak kelas II SD.</p>
Dadan Hermawan, M.Pd.				√	<p>Penggunaan model VAK melalui Metode Global dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan Membaca Permulaan Siswa kelas II SD dipandang cocok, hal ini berdasarkan pada adanya pemberian kesempatan</p>	<p>Dalam implementasi PBM Jangan lupa perhatikan ranah perkembangan kognitif anak usia kelas rendah. Kemudian pastikan semua gaya belajar anak terfasilitasi dalam waktu yang sama</p>

						kepada semua gaya belajar anak, namun pada implementasinya akan sangat tergantung pada bagaimana pengimplementasian dalam langkah-langkah real pembelajaran	
--	--	--	--	--	--	---	--

2. Validasi Komponen Materi Pembelajaran

Nama Validator	Butir Penilaian 1					Komentar	Saran
	Kejelasan materi membaca permulaan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.				√		Kurang jelasnya pembahasan gambar & kata	
Dwi Heryanto, M.Pd.			√				
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			Contoh wacana/ teks pada materi ppt (7 kalimat) kurang sesuai dengan KD (15 - 20 kalimat)	Sesuaikan
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Materi jelas	Ditambah lagi ilustrasi gambarnya
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat dan isunya dekat dengan siswa	-

Nama Validator	Butir Penilaian 2					Komentar	Saran
	Kejelasan bahasa yang digunakan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliastari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Jelas	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Bahasa jelas	Lebih diperhatikan penggunaan kata baku dengan melihat KBBI dan PUEBI
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah jelas dan proporsional	

Nama Validator	Butir Penilaian 3					Komentar	Saran
	Keruntutan materi membaca permulaan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.			√			Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan semata atau dengan membaca lanjut.	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mama
Dra. Effy Muliastari, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Jelas	-
Eti Fatmah,				√		Materi runtut	Lebih

S.Pd.SD							disederhanakan kembali
Dadan Hermawan, M.Pd.				√			

Nama Validator	Butir Penilaian 4					Komentar	Saran
	Kesesuaian tahapan model pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			masih ambigu	Kaji lagi landasan teori, terutama tentang Metode Global
Eti Fatmah, S.Pd.SD					√	Tahapan sesuai	Kontrol tahapan disesuaikan alokasi waktu
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat dimulai dari visual ke audio dan kinestetik	
Nama Validator	Butir Penilaian 5					Komentar	Saran
	Kesesuaian pemajanan materi membaca permulaan dengan model pembelajaran VAK						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Model ini mungkin saja cocok untuk pembelajaran	

						membaca permulaan	
Dra. Effy Muliastuti, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			?	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Penerapan sesuai	Lebih detail dalam setiap tahapannya
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Model VAK cenderung cocok digunakan pada berbagai materi	

Nama Validator	Butir Penilaian 6					Komentar	Saran
	Kesesuaian teks sederhana dengan tingkat pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan semata atau dengan membaca lanjut.	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mama
Dra. Effy Muliastuti, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Jelas	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Teks telah sesuai	Pemotongan kalimat dalam teks sebaiknya jangan terlalu panjang untuk

							setiap kalimatnya
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Materi sudah tepat dengan jenjang kelas, baik konten maupun proporsional jumlah kata	
Nama Validator	Butir Penilaian 7					Komentar	Saran
	Pemilihan teks sederhana yang menarik minat baca siswa						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√	Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan semata atau dengan membaca lanjut.	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mama
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Jelas	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Teks menarik	Berikan teks yang dekat dengan anak
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Bahan bacaan bermakna dan hal yang ada dilingkungan siswa	

Nama Validator	Butir Penilaian 8					Komentar	Saran
	Teks sederhana yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca permulaan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Perlu dicatat apakah ini untuk membaca permulaan semata atau dengan membaca lanjut.	Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa, mana mama
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Jelas	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Teks sesuai	Pemberian teks diawali dengan kalimat sederhana yang menarik
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Secara teori sudah sesuai	Pastikan semua siswa memiliki kemampuan prasyarat membaca yang tidak terlalu jauh

Nama Validator	Butir Penilaian 9					Komentar	Saran
	Teks sederhana tidak menyinggung SARA (budaya, agaman, jenis kelamin)						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Teks tidak mengandung sara.	Pertimbangkan bahwa teks yang paling sederhana

							itu mudah untuk dibaca seperti kumpulan kata VKV atau KV-KV
Dra. Effy Muliastuti, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.					√	Jelas	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Teks tidak mengandung unsur SARA	Perhatikan kosakata yang membuat ambigu artinya
Dadan Hermawan, M.Pd.			√			Sudah tepat jika semua siswa beragama islam	Jika agama siswa heterogen lebih baik tidak ada simbol agama dalam gambar

Nama Validator	Butir Penilaian 10					Komentar	Saran
	Teks sederhana yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√			Pertimbangkan menyisipkan pengetahuan baru yang kontekstual seperti Covid 19, pembelajaran daring.
Dra. Effy Muliastuti, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.			√				
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan			√			Teks sehari-hari	-

Sukandar, M.Pd.							
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Teks mengkonstruksi siswa	Carilah teks yang melibatkan cerita kekinian atau terbaru topiknya
Dadan Hermawan, M.Pd.				√		Sudah tepat, memberikan gambaran hal yang harus ada dalam kehidupan siswa	Konten bisa lebih mengangkat hal yang kadang dilupakan siswa saat makan malam.

3. Validasi Komponen Evaluasi Pembelajaran

Nama Validator	Butir Penilaian 1					Komentar	Saran
	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Mulasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.				√			
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			cukup sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perhatikan KD dan IPK! ➤ Munculkan AK, Metode Global, dan multimediana ! ➤ Kembangkan HOTS-nya!
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Prosedur sesuai	Perhatikan tingkat kemampuan anak secara keseluruhan
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat	

Nama Validator	Butir Penilaian 2					Komentar	Saran
	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan perkembangan keterampilan membaca permulaan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.				√			
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		menggambarkan	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Menggambarkan tahapan	Dibuat lebih detail untuk evaluasi setiap tahapannya
Dadan Hermawan, M.Pd.				√		Secara tahapan keterampilan membaca sudah tepat.	Bagaimana jika urutan soalnya disesuaikan dengan prinsip metode global disajikan dari keseluruhan ke bagian.

Nama Validator	Butir Penilaian 3					Komentar	Saran
	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Bagi siswa yang sulit membaca, berikan bahan membaca yang	Pertimbangkan teks kata yang mudah untuk evaluasi

						mudah agar siswa merasa bisa dan berkembang.	membaca permulaan.
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		memberikan peningkatan	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD					√	Meningkatkan keterampilan	Pemilihan kalimat global semenarik mungkin
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Setiap pembelajaran baru akan meningkatkan keterampilan siswa	

Nama Validator	Butir Penilaian 4					Komentar	Saran
	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa di kelas II Sekolah Dasar						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Bagi siswa yang sulit membaca, berikan bahan membaca yang mudah agar siswa merasa bisa dan berkembang.	Pertimbangkan teks kata yang mudah untuk evaluasi membaca permulaan.
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		sesuai	

Eti Fatmah, S.Pd.SD					√	Soal evaluasi telah sesuai	Perhatikan kosakata baku dan kalimat sederhana serta efektif
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Konten sudah tepat	

Nama Validator	Butir Penilaian 5					Komentar	Saran
	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			Masih hal biasa	Tingkatkan!
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Menambah wawasan	Berikan evaluasi dengan topik baru saat ini
Dadan Hermawan, M.Pd.				√		Pembelajaran akan menambah wawasan siswa tergantung kebaruan atau tidaknya	

Nama Validator	Butir Penilaian 6					Komentar	Saran
	Jumlah soal mencerminkan ketercapaian tujuan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Pertimbangkan keseringan mengevaluasi, lama evaluasi	Semakin sering dan lama evaluasi, semakin bagus.

							Uraikan berapa kali siswa dievaluasi atau proyeksi masih dilakukan evaluasi untuk masa depan.
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Ya, dari aspek jumlah	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Mencerminkan tujuan	Soal sebaiknya sederhana namun mewakili semuanya
Dadan Hermawan, M.Pd.				√		Jumlah soal dengan waktu PBM perlu dipertimbangkan	Apakah tidak terlalu banyak jika dilakukan per-siswa ?

Nama Validator	Butir Penilaian 7					Komentar	Saran
	Perintah mengerjakan soal mudah dipahami						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			masih ada yang ambigu	Perbaiki!
Eti Fatmah, S.Pd.SD					√	Perintah soal sederhana	Membuat perintah soal yang bervariasi
Dadan Hermawan, M.Pd.				√			Mungkin lebih lengkap jika ada intruksi dilakukan secara

							personal atau bersama-sama
--	--	--	--	--	--	--	----------------------------

Nama Validator	Butir Penilaian 8					Komentar	Saran
	Soal dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			Cukup merangsang	Gunakan AK dan multimedia!
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Perintah soal menarik	Membuat perintah soal yang mengundang antusias siswa
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat untuk merangsang membaca permulaan siswa	

Nama Validator	Butir Penilaian 9					Komentar	Saran
	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti						
	1	2	3	4	5		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		

Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Ya	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Memberi umpan balik	Perhatikan untuk anak yang kesulitan membaca
Dadan Hermawan, M.Pd. (√	Setiap soal memberi <i>Feedback</i> bagi peneliti.	

Nama Validator	Butir Penilaian 10					Komentar	Saran
	Soal evaluasi berhubungan dengan dunia siswa kelas II Sekolah Dasar						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwijaya Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Mulasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Ya	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Soal terkait dengan siswa	Berikan soal terdekat dan terhangat untuk topik siswa
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat	

4. Validasi Komponen Media Pembelajaran

Nama Validator	Butir Penilaian 1					Komentar	Saran
	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Jelas	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Judul jelas	Bubuhkan judul yang menarik dengan porsi yang variatif terkait bentuk tulisan dan huruf
Dadan Hermawan, M.Pd.				√		Anak Judul tiap slide sudah jelas	Mungkin dapat diberikan judul besar

Nama Validator	Butir Penilaian 2					Komentar	Saran
	Keterbacaan susunan kata dan kalimat sehingga memudahkan siswa untuk membaca						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.			√				
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan			√			Cukup	Tingkatkan!

Sukandar, M.Pd.							
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Susunan kata dan kalimat terbaca	Buatlah kata dan kalimat lebih menarik
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat/terbaca dan tersusun	

Nama Validator	Butir Penilaian 3					Komentar	Saran
	Kesesuaian menggunakan proporsi warna						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Silakan bila tidak menyulitkan siswa dalam membaca.	Silakan bila tidak menyulitkan siswa dalam membaca.
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Sesuai	
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Proporsi warna baik	Namun lebih diperhatikan kontras warna agar dapat terbaca untuk setiap tulisannya
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah menarik dengan <i>multi colour background</i>	Bisa juga diberi warna kontras font nya

Nama Validator	Butir Penilaian 4					Komentar	Saran
	Kesesuaian pemilihan jenis huruf						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√	Huruf (font) Arial atau Arial Round cocok	Sesuaikan dengan font yang mudah.

						untuk pembelajaran seperti ini.	
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.			√				
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Sesuai	
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Huruf sesuai dan besar	Gunakan variasi huruf yang baku. Bisa menggunakan TNR dengan font minimal 14 atau 16 pt.
Dadan Hermawan, M.Pd.			√			Jenis huruf terlalu normal dan atau italic	Bisa di bold atau pakai font yang lain

Nama Validator	Butir Penilaian 5					Komentar	Saran
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√	Ukuran huruf yang lebih besar dari 12pt akan memudahkan siswa dalam melihat teks bacaan.	Pilih ukuran huruf yang cenderung lebih besar.
Dra. Effy Muliasari, M.Pd.					√		
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Sesuai	
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Ukuran huruf sesuai	Lebih diperhatikan untuk kalimat agar keterbacaan semakin jelas

							berkaitan dengan font hurufnya
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Ukuran huruf sudah tepat	
Nama Validator	Butir Penilaian 6					Komentar	Saran
	Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliastari, M.Pd.				√		Caranya bagaimana?	
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Sesuai	
Eti Fatmah, S.Pd.SD					√	Mudah dan Praktis	Siswa akan tertarik dengan produk ini jika lebih kaya warna disertai gambar relevan bisa diselipkan disetiap produknya
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah cocok	

Nama Validator	Butir Penilaian 7					Komentar	Saran
	Kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Bisa saja multimedia ini sesuai dengan kebutuhan siswa	

						dan menarik perhatian siswa	
Dra. Effy Muliastuti, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√				
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Produk sesuai kebutuhan	Lebih diperhatikan ketahanan dan fleksibilitas produknya
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah cocok/tepat	

Nama Validator	Butir Penilaian 8					Komentar	Saran
	Kemudahan berinteraksi dengan produk						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.					√		
Dra. Effy Muliastuti, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.					√		
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Mudah	-
Eti Fatmah, S.Pd.SD					√	Produk komunikatif	Tinggal dibuat lebih semenarik mungkin
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat karena bisa semua siswa lakukan	

Nama Validator	Butir Penilaian 9					Komentar	Saran
	Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik)						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Bisa saja multimedia ini cocok dengan model VAK.	
Dra. Effy Muliastari, M.Pd.				√			
Dwi Heryanto, M.Pd.				√			
Opik, M.Pd.					√		
H. Awan Sukandar, M.Pd.				√		Sesuai	
Eti Fatmah, S.Pd.SD					√	Produk sesuai model VAK	Buatlah produk yang mengoptimalkan semua kemampuan membaca siswa segi visual, auditori, dan kinestetiknya.
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat	

Nama Validator	Butir Penilaian 10					Komentar	Saran
	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran						
	1	2	3	4	5		
Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd.				√		Bisa saja multimedia ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Dra. Effy Muliastari, M.Pd.				√		Bagaimana Siswa akan melakukannya?	
Dwi Heryanto,				√			

M.Pd.						
Opik, M.Pd.					√	
H. Awan Sukandar, M.Pd.			√			Cukup sesuai Tingkatkan!
Eti Fatmah, S.Pd.SD				√		Produk sesuai tujuan Buat produk yang dapat mencapai tujuan secara holistik agar produk terkesan efektif.
Dadan Hermawan, M.Pd.					√	Sudah tepat

DATA BUKTI PERBAIKAN JUDUL

Bapak Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd (Dosen Prodi Pendas SPS Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
1	Pemilihan kata atau kalimat yang diajarkan perlu dilakukan. Ajarkan yang mudah dulu terutama kepada siswa yang kesulitan membaca atau mengingat huruf.		Model pengembangan VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui metode global merupakan pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di Kelas II Sekolah Dasar. Aspek keterampilan membaca permulaan yang dikembangkan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; - membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; - membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat, dan intonasi yang wajar; dan - membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. Berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan tersebut atau indikator penelitian tersebut, maka proses pembelajaran dilakukan bertahap sesuai dengan aspek-aspek yang akan dikembangkan.

DATA BUKTI PERBAIKAN MATERI

Bapak Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd (Dosen Prodi Pendas SPS Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
1	1) Membaca permulaan perlu teks yang sangat mudah seperti ada dada, ini nini, itu tuti, apa ini pipa,		1. Berdasarkan (Dirjen Ristekdikti, 2018); Slavin et al., (2014); dan (Permatasari, 2019) bahwa pembelajaran membaca permulaan diajarkan di kelas awal yaitu kelas I dan kelas II Sekolah Dasar. Sesuai dengan kompetensi dasar yang menjadi dasar penelitian ini yaitu, membaca nyaring (permulaan) teks (15-20 kata) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan indikator yang dikembangkan yaitu: membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas,

<p>mana mama</p> <p>2) Pertimbangkan bahwa teks yang paling sederhana itu mudah untuk dibaca seperti kumpulan kata VKV atau KV-KV</p> <p>3) Pertimbangkan menyisipkan pengetahuan baru yang kontekstual seperti Covid 19, pembelajaran daring.</p>		<p>lancar, tepat, dan intonasi yang wajar; dan membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. Berdasar pada referensi di atas, maka pembelajaran membaca permulaan di kelas II sudah mengalami peningkatan kompetensi keterampilan membaca permulaan, salah satunya sesuai dengan indikator dari aspek penelitian yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini.</p> <p>2. Kata yang diajarkan mulai suku kata berpola KVK (Konsonan Vokal Konsonan), suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal), suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan), suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal Konsonan), suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal – Konsonan Vokal), suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal), suku kata berpola KV-KVKK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan Konsonan).</p> <p>3. Beberapa contoh berhubungan dengan pengetahuan baru yang kontekstual sekarang yaitu mengenai Covid-19.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>
--	--	---

DATA BUKTI PERBAIKAN EVALUASI

Bapak Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd (Dosen Prodi Pendas SPS Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
1	1) Pertimbangkan teks kata yang mudah untuk evaluasi membaca permulaan.		<p>1) Soal evaluasi yang dibuat disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan dikembangkan mulai dari kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana. Pelaksanaan evaluasi pun disesuaikan dengan urutan dari aspek-aspek yang akan dikembangkan. Adapun untuk soal kata terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KVK (Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal - Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal

2)	Semakin sering dan lama evaluasi, semakin bagus. Uraikan berapa kali siswa dievaluasi atau proyeksi masih dilakukan evaluasi untuk masa depan.		<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal - Suku kata berpola KVK-KVK (Konsonan Vokal Konsonan - Konsonan Vokal Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal - Suku kata berpola KV-KV-KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal - Suku kata berpola KVK-KV (Konsonan Vokal Konsonan – Konsonan Vokal) sebanyak 4 (empat) soal - Suku kata berpola KV-KVKK (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal Konsonan Konsonan) sebanyak 4 (empat) soal - Kata Benda sebanyak 4 (empat) soal - Kata Sifat sebanyak 4 (empat) soal - Katat Kerja sebanyak 4 (empat) soal - Kata Berimbuhan sebanyak 4 (empat) soal <p>Dengan demikian jumlah soal untuk indikator membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat adalah 44 (empat puluh empat) soal. Sedangkan untuk indikator membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frasa sebagai kata benda sebanyak 4 (empat) soal - Frasa sebagai predikat sebanyak 4 (empat) soal - Frasa sebagai keterangan sebanyak 4 (empat) soal <p>Dengan demikian jumlah soal untuk indikator membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat sebanyak 12 (dua belas) soal.</p> <p>Indikator membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat berita sebanyak 4 (empat) soal - Kalimat perintah sebanyak 4 (empat) soal - Kalimat pertanyaan sebanyak 4 (empat) soal <p>Dengan demikian jumlah soal untuk indikator membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat sebanyak 12 (dua belas) soal.</p>
----	--	--	--

			<p>Sedangkan untuk Indikator membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek, untuk redaksi beberapa kalimat diganti dengan kurang lebih 10 (sepuluh) kalimat sesuai dengan referensi dari Darmiyati dalam Witri, 2012: 46), dengan jumlah soal terdiri atas 2 (dua) teks sederhana mengenai kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga. Dengan demikian total jumlah soal evaluasi membaca permulaan (nyaring) adalah 70 soal.</p> <p>Soal yang ditampilkan dalam evaluasi peneliti buat sebanyak 70 butir soal tes. Dengan jumlah tersebut diharapkan akan dapat merangsang peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar.</p> <p>2) Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan sesuai dengan indikator penelitian yang akan dilaksanakan juga dengan materi yang disampaikan, dan waktu pembelajaran yang dilaksanakan.</p>
--	--	--	---

DATA BUKTI PERBAIKAN MEDIA

Bapak Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd (Dosen Prodi Pendas SPS Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
1	1) Silakan bila tidak menyulitkan siswa dalam membaca.	<p>Multimedia sebelum digabung dengan file yang terpisah.</p> 	<p>Multimedia yang telah digabungkan untuk mempermudah penggunaan dengan komposisi warna yang menarik.</p>



DATA BUKTI PERBAIKAN JUDUL

Ibu Dra. Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. (Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
2	Butir penilaian dibuat dalam bentuk pointer atau nomor.	Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (direct experiences) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinesthetic).Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaa pembelajaran	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neli Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (direct experiences) dan menyenangkan (Friyadi , 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/ melihat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinesthetic) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (visual), mendengar (audio) dan merasai (kinestetik). 2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model

		<p>membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>	<p>pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tahap persiapan (kegiatan pendahuluan); - tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi); - tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); - tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan - tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran). <p>Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk menggabungkan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p> <p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih</p>
--	--	--	---

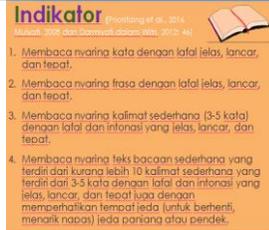
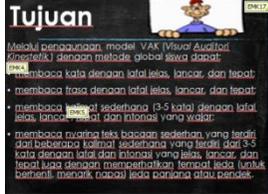
			<p>mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara et al., 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK, berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam slide power point juga dalam media karton agar siswa dapat langsung mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p> <p>5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui</p>
--	--	--	--

			lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara et al., 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK dilakukan.
--	--	--	--

DATA BUKTI PERBAIKAN MATERI

Ibu Dra. Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. (Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
2	1) Pemilihan gambar sebaiknya sesuai dengan materi yang dibahas (di PPT nya!)		
	2) Gunakan pointer dalam slide kompetensi dasar.		
	3) cek kelengkapan katanya!	Sederhan	sederhana

4) Gunakan nomor (bukan pointer!) pada slide indikator	 <p>Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca nyaring kata dengan lalat jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring frasa dengan lalat jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lalat dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lalat dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. 	 <p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca nyaring kata dengan lalat jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring frasa dengan lalat jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lalat dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari kurang lebih 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lalat dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.
5) Gunakan nomor! (bukan pointer) pada slide tujuan	 <p>Tujuan</p> <p>Melalui penggunaan model VAK (Visual Auditori Kinetik) dengan metode global siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca kata dengan lalat jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lalat jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lalat jelas, lancar, dan intonasi yang wajar; membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lalat dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. 	 <p>Tujuan</p> <p>Melalui penggunaan model VAK (Visual Auditori Kinetik) dengan metode global siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> membaca kata dengan lalat jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lalat jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lalat jelas, lancar, dan intonasi yang wajar; membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari kurang lebih 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lalat dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.
6) koma itu menempel pada kalimat!	lancar,	lancar,
7) koma itu menempel pada kalimat!	nasi goreng,	nasi goreng,
8) Mengapa setelah kata ibu diikuti koma?	Ibu, sudah menyiapkan makan malam.	Ibu sudah menyiapkan makan malam.
9) setelah kalimat langsung diikuti koma dst!	“Apa yang Ibu masak?” Tanya ayah.	“Apa yang Ibu masak?”, tanya Ayah.
10) setelah kalimat langsung, koma, diikuti huruf kecil	“Sayur, tempe, tahu, dan daging” Jawab Ibu.	“Sayur, tempe, tahu, dan daging”, jawab Ibu.
11) Kami nikmati bersama makan malam. (Urutannya dibalik!) tertulis Makan malam, kami nikmati bersama.	Makan malam, kami nikmati bersama.	Kami menikmati makan malam bersama.

DATA BUKTI PERBAIKAN EVALUASI

Ibu Dra. Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. (Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
2	1) Cek penelitian	sederhan	sederhana
	2) Kata “Dilema” apakah dipahami oleh siswa kelas 2? Bagaimana Anda menjelaskannya! Atau diganti dengan kata lain yang dapat dipahami siswa!	dilema	peduli
	3) “Siti, tolong bersihkan meja makan!”. Ibu meminta tolong pada Siti. Tampaknya ini 1 kalimat! Coba revisi!	“Siti, tolong bersihkan meja makan!”. Ibu meminta tolong pada Siti.	“Tolong bersihkan meja!”, pinta Ibu.
	4) “Baik Ibu, akan Siti bereskan”. Jawab Siti kepada Ibu. Ini juga seharusnya 1 kalimat! Tolong direvisi!	“Baik Ibu, akan Siti bereskan”. Jawab Siti kepada Ibu.	“Baik Ibu, Siti bersihkan”, jawab Siti.

DATA BUKTI PERBAIKAN MEDIA

Ibu Dra. Effy Mulyasari Kartasurya, M.Pd. (Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
2	1) Jika gambar disini makan menggunakan tangan, sebaiknya ada kobokan untuk cuci tangan, atau wastafel & sabun untuk cuci tangan. Jika makannya menggunakan sendok & garpu, maka seharusnya terlihat dalam gambar!		
	2) Perlu ditambahkan gambar gelas berisi air bening!		
	3) Jika ada Voice Note, maka bisa dikirimkan ke sini!!!		

4) transkrip dari yang akan diperdengarkan bisa dituliskan di sini!		
5) "Apa yang Ibu masak?", tanya Ayah. (jangan lupa koma dan dilanjut huruf kecil)	"Apa yang ibu masak?" Tanya Ayah.	"Ibu masak apa?", tanya Ayah.
6) "Sayur bayam, tempe, tahu, dan daging", jawab Ibu. (setelah koma terapkan spasi, lengkapi sda juga)	"Sayur bayam, tempe,tahu, dan daging", Jawab Ibu.	"Sayur bayam, tempe, tahu, dan daging", jawab Ibu.
7) setiap kalimat harus diakhiri titik.	Piring, gelas, sendok, dan garpu	Piring, gelas, sendok, dan garpu.
8) Caranya bagaimana? (Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar)	6 Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar	6 Kemudahan menggunakan produk bagi siswa kelas II Sekolah Dasar melalui tayangan slide
9) Bagaimana Siswa akan melakukannya? (Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran)	8 Kemudahan berinteraksi dengan produk 9 Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) 10 Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran	8 Kemudahan berinteraksi dengan produk dalam bentuk tayangan slide 9 Kesesuaian produk dengan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) terhadap keterampilan membaca permulaan melalui metode global 10 Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran membaca permulaan melalui pengembangan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) terhadap keterampilan membaca permulaan melalui metode global siswa kelas II Sekolah Dasar

DATA BUKTI PERBAIKAN JUDUL

Bapak Dwi Heryanto., M. Pd.(Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
3	Untuk butir penilaian sebaiknya tidak dideskripsikan	Model VAK yang dikembangkan oleh Neil	1. Model VAK yang dikembangkan oleh Neil Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan

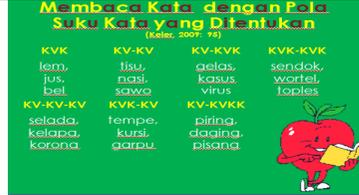
<p>dalam bentuk wacana yang luas seperti ini, alangkah baiknya dibuat perpoint agar lebih sistematis, mudah dalam memahami dan menilainya. Dalam langkah-langkah pembelajaran Model VAK, sebaiknya dimunculkan karakteristik dan kekhasan dari model tersebut, tidak hanya dijelaskan secara umum saja (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup). Diakhir paragraf barangkali perlu disampaikan secara sekilas kegiatan evaluasi dan refleksinya. Dalam penjelasan metode global di atas tidak disinggung mengenai peran gambar dalam pembelajaran. Padahal dalam kontek membaca, peran gambar sangat penting untuk menarik perhatian dan menstimulus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membaca.</p>	<p>Fleming dan Mills (1992) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>). Langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian</p>	<p>pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (<i>direct experiences</i>) dan menyenangkan (Friyadi, 2012). Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat/ melihat (<i>visual</i>), belajar dengan mendengar (<i>auditory</i>), dan belajar dengan gerak dan emosi (<i>kinesthetic</i>) (De Porter, Bobbi dan Hemacki, 1999). Menurut Rosmawaty (2018), model pembelajaran VAK ini melibatkan tiga dria, yaitu melihat (<i>visual</i>), mendengar (<i>audio</i>) dan merasai (<i>kinestetik</i>).</p> <p>2. Menurut Lou Russel (2011), langkah-langkah model pembelajaran VAK yaitu terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi), dan c) tahap akhir. Sedangkan menurut Shoimin (2017), langkah-langkah model pembelajaran VAK terdiri atas: a) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), b) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), c) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan d) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan kedua pendapat tersebut dalam menentukan sintak atau langkah-langkah dari model VAK yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tahap persiapan (kegiatan pendahuluan); - tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi); - tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi); - tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi); dan - tahap akhir (setiap tahapan dijelaskan pada sintak/ tahap pembelajaran). <p>Model ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha untuk mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya (Huda, 2013).</p> <p>3. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan Metode Global atau disebut juga metode Kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat</p>
---	---	--

		<p>beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf). Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat.</p>	<p>dimaksud, biasanya digunakan gambar. Gambar lebih mudah berada dalam memori jangka panjang serta memberikan siswa kesempatan untuk mengakses imajinasi mereka dan mensintesis informasi dibandingkan dengan kata-kata atau konsep (Iswara et al., 2020). Gambar yang dimaksud tentunya sesuai dengan kalimat yang ditampilkan. Mula-mula, guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/ alat untuk pembelajaran membaca. Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf).</p> <p>4. Media pendukung dalam model VAK adalah gambar, rekaman, dan kartu kalimat. Gabungan dari beberapa media ini peneliti sebut sebagai multimedia. Multimedia yang digunakan tentunya sesuai dengan model VAK, berdasarkan preferensi gaya belajar yang mencakup 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerak yang diharapkan menjadikan pembelajar merasa nyaman. Kegiatan untuk motivasi siswa dalam belajar dengan menampilkan teka teki silang bergambar dalam slide power point juga dalam media karton agar siswa dapat langsung mengisi sebagai cara untuk menyiapkan siswa belajar, materi membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek membaca permulaan yang akan ditingkatkan dalam penelitian melalui power point, tampilan gambar sebagai stimulus visual dalam slide power point, rekaman pembacaan teks sederhana dalam slide power point untuk stimulus auditori, dan kartu kalimat dari teks yang telah di bacakan dalam rekaman dan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan sebagai stimulus kinestetik.</p> <p>5. Evaluasi dilaksanakan secara individu dengan tes lisan melalui lembar penilaian berupa bahan bacaan permulaan sesuai dengan indikator dari penelitian yang dilaksanakan yang harus dibaca oleh siswa. Mereka diminta membaca tugas satu per satu untuk menunjukkan kompetensi mereka (Iswara et al., 2020). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring (permulaan) setelah pembelajaran dengan menggunakan model VAK dilakukan.</p>
--	--	---	---

DATA BUKTI PERBAIKAN MATERI

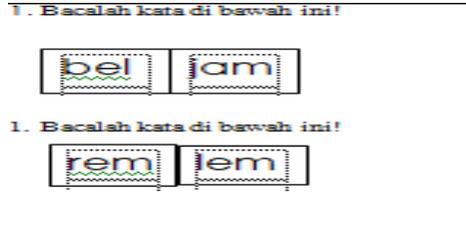
Bapak Dwi Heryanto., M. Pd.(Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
3	1) Materi PPT dapat lebih disederhanakan lagi. Agar peserta didik khususnya di kelas II dapat memahaminya dengan baik dan benar.	<p style="text-align: center;">Pelafalan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan : pelafalan keseluruhan bahasa dan bagian-bagiannya terdengar jelas dan tidak meragukan atau menimbulkan salah pengertian. Kelancaran: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara lancar tanpa jeda berkepanjangan yang mengganggu. Keepatan: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara tepat. 	<p style="text-align: center;">Pelafalan (Depdiknas, 2009: 28-29, Diwandono, 2011: 125)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan : terdengar jelas, tidak meragukan, atau menimbulkan salah pengertian. Kelancaran: lancar, tanpa jeda panjang yang mengganggu. Keepatan: bahasa diungkapkan secara tepat. <p>• Baca buku • Kata-kata</p> <p style="text-align: right;">Baca buku Mata buku</p>
	2) Materi mengenai intonasi jangan terlalu teroretis, lebih fokus pada pemberian contoh kalimat yang dapat dipraktikkan secara bersama-sama oleh peserta didik.	<p style="text-align: center;">Intonasi adalah lagu kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.) kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?) kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!) Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah datar-tinggi. 	<p style="text-align: center;">Intonasi adalah lagu kata atau kalimat dalam teks pendek. (Syaifulin, 1999: 108)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.), kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?), dan kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!). Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah datar-tinggi. Ibu menanak nasi di dapur. Apa yang ibu masak di dapur? — contoh Tolong ambilkan nasi di bakul!
	3) Penjelasan mengenai pelafalan agar lebih disederhanakan agar mudah dipahami oleh peserta didik dengan tepat.	<p style="text-align: center;">Pelafalan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan : pelafalan keseluruhan bahasa dan bagian-bagiannya terdengar jelas dan tidak meragukan atau menimbulkan salah pengertian. Kelancaran: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara lancar tanpa jeda berkepanjangan yang mengganggu. Keepatan: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara tepat. 	<p style="text-align: center;">Pelafalan (Depdiknas, 2009: 28-29, Diwandono, 2011: 125)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan : terdengar jelas, tidak meragukan, atau menimbulkan salah pengertian. Kelancaran: lancar, tanpa jeda panjang yang mengganggu. Keepatan: bahasa diungkapkan secara tepat. <p>• Baca buku • Kata-kata</p> <p style="text-align: right;">Baca buku Mata buku</p>
	4) Materi mengenai penjedaan dapat lebih disederhankan ditambah coontoh yang konkret dan dapat dipraktikkan secara langsung dalam proses pembelajaran.	<p style="text-align: center;">Jeda</p> <ul style="list-style-type: none"> Jeda adalah perhentian dalam sebuah kalimat, atau perhentian antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Jeda dibaci dua, yaitu jeda pendek dan jeda panjang. Jeda pendek dipakai ketika kita mengucapkan sebuah kata atau beberapa kata yang membentuk satu kesatuan, jeda pendek juga dipakai bila dalam kalimat terdapat tanda koma (,) jeda pendek dalam hal ini ditandai oleh tanda (/). Sementara itu, jeda panjang dipakai ketika kita akan memulai dari kalimat yang satu, ke kalimat berikutnya. Jeda panjang dalam hal ini ditandai oleh tanda (//). 	<p style="text-align: center;">Jeda (Depdiknas, 2009)</p> <p>Jeda adalah perhentian dalam sebuah kalimat atau perhentian antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jeda pendek dipakai ketika kita mengucapkan sebuah kata atau beberapa kata yang membentuk satu kesatuan, jeda pendek juga dipakai bila dalam kalimat terdapat tanda koma (,). Jeda panjang dipakai ketika kita akan memulai dari kalimat yang satu ke kalimat berikutnya. Ketik menandai perintah selanjutnya, pada. Aku belajar membaca, selanjutnya. Selanjutnya, bereskan alat tulis.

<p>5) Meteri membaca kata, frase, kalimat dan lainnya, pemberian contoh jangan terlalu banyak sehingga tidak terkesan menumpuk.</p>		
<p>6) Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat dipikirkan lagi.</p>		<p>Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat digunakan untuk melatih siswa lebih luas dalam pelafalan, intonasi, dan jeda dalam membaca permulaan.</p>
<p>7) Penggunaan gambar-gambar dapat disesuaikan dengan pembahasan materinya, contoh dalam teks sederhana mengenai “Makan Malam Bersama” baiknya berikanlah gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan bersama di atas meja makan, bukan gambar strowbery atau bajak laut.</p>		
<p>8) Penggunaan backgroud PPT tidak hanya warna hitam lebih terkesan muram, baiknya lebih berwarna agar tidak terkesan monoton dan lebih ceria.</p>		

DATA BUKTI PERBAIKAN EVALUASI

Bapak Dwi Heryanto., M. Pd.(Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
3	3) Penggunaan contoh kata “rak dan teh” multi interpretasi, baiknya diganti dengan kata yg lebih konkret dan dekat dengan lingkungan peserta didik.	<p>rak dan teh</p> 	<p>bel dan rem</p> 
	4) Perlu diperhatikan perbedaan frase, kata majemuk dan kalimat yang berpola S-P atau P-O.		<p>Frasa adalah satuan bahasa yang yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak memiliki ciri klausa (Cook, 1971; 91) atau tidak prediktif (Kridalaksana, 2001; 177) contoh tidur siang</p> <p><u>Kata</u> majemuk terdiri dari dua kata yang berbeda atau lebih yang akan membentuk sebuah makna baru. Dan kata majemuk tidak akan bisa disisipi atau dipisahkan karena akan menimbulkan makna yang berbeda (https://dosenbahasa.com/apa-perbedaan-kata-majemuk-dan-frasa, 14 Agustus 2017) contoh rumah sakit</p> <p>Disebut juga kalimat transformasional karena hanya terdiri atas S dan P (Putun, 2006:56) contoh adik menangis</p> <p>Disebut juga kalimat transformasional karena hanya terdiri atas S dan O (Putun, 2006:56)</p>

DATA BUKTI PERBAIKAN MEDIA

Bapak Dwi Heryanto., M. Pd.(Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
3	1) Materi PPT dapat lebih disederhanakan lagi. Agar peserta didik khususnya di kelas II dapat memahaminya dengan baik dan benar.	<p>Pelafalan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan : pelafalan keseluruhan bahasa dan bagian-bagiannya terdengar jelas dan tidak meragukan atau menimbulkan salah pengertian. • Kelancaran: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara lancar tanpa jeda berkepanjangan yang mengganggu. • Ketepatan: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara tepat. 	
	2) Materi mengenai intonasi jangan terlalu teroretis, lebih fokus pada pemberian contoh kalimat yang dapat dipraktikkan secara bersama-sama oleh peserta didik.	<p>Intonasi adalah lagu kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> □ kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.) kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?) kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!) □ Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah datar-tinggi. 	
	3) Penjelasan mengenai pelafalan agar lebih disederhanakan agar mudah dipahami oleh peserta didik dengan tepat.	<p>Pelafalan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan : pelafalan keseluruhan bahasa dan bagian-bagiannya terdengar jelas dan tidak meragukan atau menimbulkan salah pengertian. • Kelancaran: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara lancar tanpa jeda berkepanjangan yang mengganggu. • Ketepatan: secara keseluruhan bahasa diungkapkan secara tepat. 	
	4) Materi mengenai penjedaan dapat lebih disederhanakan ditambah coontoh yang konkret dan dapat dipraktikkan secara langsung dalam proses pembelajaran.	<p>Jeda</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Jeda adalah perhatian dalam sebuah kalimat, atau perhatian antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Jeda dibal dua, yaitu jeda pendek dan jeda panjang. □ Jeda pendek dipakai ketika kita mengucapkan sebuah kata atau beberapa kata yang membentuk satu kalimat. Jeda pendek juga dipakai bila dalam kalimat terdapat tanda koma (,). Jeda pendek dalam hal ini ditandai oleh tanda (/). □ Sementara itu, jeda panjang dipakai ketika kita akan berpindah dari kalimat yang satu ke kalimat berikutnya. Jeda panjang dalam hal ini ditandai oleh tanda (//). 	

Wiwin Nurwaeni, 2020

PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>5) Meteri membaca kata, frase, kalimat dan lainnya, pemberian contoh jangan terlalu banyak sehingga tidak terkesan menumpuk.</p>		
<p>6) Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat dipikirkan lagi.</p>		<p>Contoh teks sederhana, penggunaan dialog dapat digunakan untuk melatih siswa lebih luas dalam pelafalan, intonasi, dan jeda dalam membaca permulaan.</p>
<p>7) Penggunaan gambar-gambar dapat disesuaikan dengan pembahasan materinya, contoh dalam teks sederhana mengenai "Makan Malam Bersama" baiknya berikanlah gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan bersama di atas meja makan, bukan gambar strowbery atau bajak laut.</p>		
<p>8) Penggunaan backgroud PPT tidak hanya warna hitam lebih terkesan muram, baiknya lebih berwarna agar tidak terkesan monoton dan lebih ceria.</p>		

DATA BUKTI PERBAIKAN JUDUL

Bapak H. Awan Sukandar, S.Pd., M.Pd (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Cisirupan Kabupaten Garut)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
5	1) Bila metode penelitiannya R & D, maka kata 'terhadap' dalam judul penelitian anda sebaiknya diganti dengan kata 'untuk	Pengembangan Model VAK melalui Metode Global terhadap	Pengembangan Model VAK melalui Metode Global untuk meningkatkan

	meningkatkan' . saran judul menjadi Pengembangan Model VAK melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
	2) Bila metode penelitiannya kuantitatif, maka kata 'terhadap' boleh digunakan, namun di awal judul sebaiknya ditambahkan kata 'Pengaruh'. Saran judul menjadi Pengaruh Pengembangan Model VAK melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar		
	3) Cek penelitian dan tanda baca	Kata mengingat kata terdiri pelaksanaan dasar/alat	ditambah dengan kata melihat kata terdiri yang terdapat dalam langkah- langkah model pembelajaran dihilangkan. Pelaksanaan dasar/ alat .

DATA BUKTI PERBAIKAN MATERI

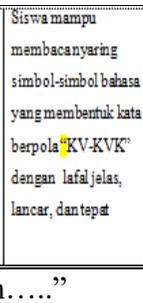
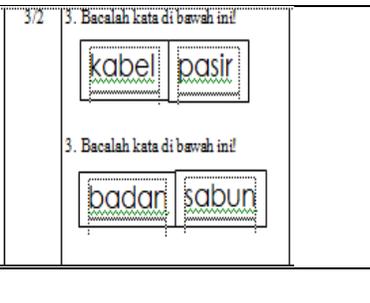
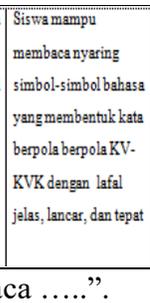
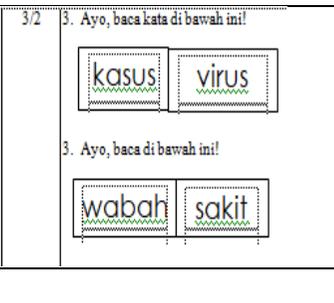
Bapak H. Awan Sukandar, S.Pd., M.Pd (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut)

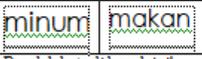
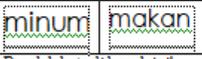
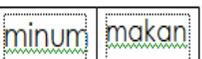
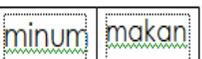
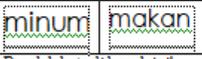
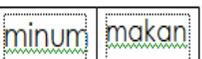
No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
5	1) Kesesuaian dengan kompetensi dasar, IPK, dan tujuan 2) Penggunaan kaidah kebahasaan		

	<p>Tujuan</p> <p>Melalui penguasaan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat dan intonasi yang wajar; membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempo jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. 	<p>Tujuan</p> <p>Melalui penguasaan model VAK (Visual Auditori Kinestetik) dengan metode global siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat, dan intonasi yang wajar; membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempo jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.
3) Sistematika penyajian		

DATA BUKTI PERBAIKAN EVALUASI

Bapak H. Awan Sukandar, S.Pd., M.Pd (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan			Setelah Perbaikan		
5	1) Soal evaluasi yang disajikan perbaiki sehingga dapat menambah wawasan siswa 2) Perintah mengerjakan soal masih ada yang	Suku kata "KV-KVK" siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola "KV-KVK" dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	3/2 	3. Bacalah kata di bawah ini! 	Suku kata berpola KV-KVK (Konsonan Vokal -Konsonan konsonan Vokal Konsonan Siswa mampu membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata berpola berpola KV-KVK dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	3/2 	3. Ayo, baca kata di bawah ini! 

<p>ambigu</p> <p>3) Perhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai PUEBI</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikator</th> <th>Sub Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola "KVK" - Suku kata "KV-KV" - Suku kata "KV-KVK" - Suku kata "KVK-KVK" - Suku kata "KV-KV-KV" - Suku kata "KVK-KV" - Suku kata "KV-KVKK" - Kata Benda - Kata Sifat - Katat Kerja - Kata Berimbuhan </td> </tr> </tbody> </table>	No	Indikator	Sub Indikator	1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola "KVK" - Suku kata "KV-KV" - Suku kata "KV-KVK" - Suku kata "KVK-KVK" - Suku kata "KV-KV-KV" - Suku kata "KVK-KV" - Suku kata "KV-KVKK" - Kata Benda - Kata Sifat - Katat Kerja - Kata Berimbuhan 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikator</th> <th>Sub Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KVK - Suku kata berpola KV-KV - Suku kata berpola KV-KVK - Suku kata berpola KVK-KVK - Suku kata berpola KV-KV-KV - Suku kata berpola KVK-KV - Suku kata berpola KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Katat Kerja - Kata Berimbuhan </td> </tr> </tbody> </table>	No	Indikator	Sub Indikator	1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KVK - Suku kata berpola KV-KV - Suku kata berpola KV-KVK - Suku kata berpola KVK-KVK - Suku kata berpola KV-KV-KV - Suku kata berpola KVK-KV - Suku kata berpola KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Katat Kerja - Kata Berimbuhan 				
No	Indikator	Sub Indikator																
1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola "KVK" - Suku kata "KV-KV" - Suku kata "KV-KVK" - Suku kata "KVK-KVK" - Suku kata "KV-KV-KV" - Suku kata "KVK-KV" - Suku kata "KV-KVKK" - Kata Benda - Kata Sifat - Katat Kerja - Kata Berimbuhan 																
No	Indikator	Sub Indikator																
1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KVK - Suku kata berpola KV-KV - Suku kata berpola KV-KVK - Suku kata berpola KVK-KVK - Suku kata berpola KV-KV-KV - Suku kata berpola KVK-KV - Suku kata berpola KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Katat Kerja - Kata Berimbuhan 																
<p>4) Diksi jalan ambigu</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kata kerja</th> <th>Siswa mampu</th> <th>10/2</th> <th>10. Bacalah kata di bawah ini!</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat</td> <td></td> <td>  10. Bacalah kata di bawah ini!  </td> </tr> </tbody> </table>	Kata kerja	Siswa mampu	10/2	10. Bacalah kata di bawah ini!		membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		 10. Bacalah kata di bawah ini! 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kata kerja</th> <th>Siswa mampu</th> <th>10/2</th> <th>10. Ayo, baca kata di bawah ini!</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat</td> <td></td> <td>  10. Ayo, baca kata di bawah ini!  </td> </tr> </tbody> </table>	Kata kerja	Siswa mampu	10/2	10. Ayo, baca kata di bawah ini!		membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		 10. Ayo, baca kata di bawah ini! 
Kata kerja	Siswa mampu	10/2	10. Bacalah kata di bawah ini!															
	membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		 10. Bacalah kata di bawah ini! 															
Kata kerja	Siswa mampu	10/2	10. Ayo, baca kata di bawah ini!															
	membaca nyaring simbol-simbol bahasa yang membentuk kata kerja dengan lafal jelas, lancar, dan tepat		 10. Ayo, baca kata di bawah ini! 															
<p>5) Tidak dikenal 'frasa sebagai kata benda'; koreksi: frasa nomina atau frasa benda. Kurang tepat istilah 'frasa sebagai predikat; koreksi: frasa verba atau frasa kerja.</p>	<p>Sub indikator dari Frasa sebagai kata benda, Frasa sebagai predikat, dan Frasa sebagai keterangan</p>	<p>Frasa nominal, Frasa verbal, dan Frasa adjektival (Damaianti & Sitaresmi, 2005:18-24)</p>																
<p>6) Perbaiki dan koreksi indikator 4 membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5...</p>	<p>Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek</p>	<p>Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek</p>																
<p>7) Diksi 'cerita pada soal' kurang tepat; koreksi: teks/ wacana.</p>	<p>cerita pada soal</p>	<p>teks pada soal</p>																

DATA BUKTI PERBAIKAN MEDIA

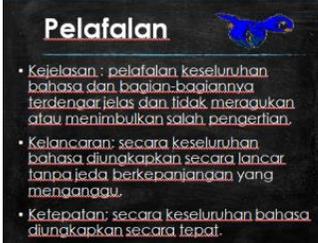
Bapak H. Awan Sukandar, S.Pd., M.Pd (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan								
5	1) Redaksi butir penilaian ‘kejelasan judul materi yang terdapat pada power point ’ koreksi.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 90%;">Butir Penilaian</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point</td> </tr> </table>	No	Butir Penilaian	1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 90%;">Butir Penilaian</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>power point</i></td> </tr> </table>	No	Butir Penilaian	1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>power point</i>
No	Butir Penilaian										
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada power point										
No	Butir Penilaian										
1	Kejelasan judul materi yang terdapat pada <i>power point</i>										
	2) Gambar dalam media TTS Bergambar harus lebih diperjelas, supaya tidak salah persepsi!										
	3) Penggunaan gambar, animasi, audio, atau video pada MO power Point harus lebih relevan dengan KD, IPK, tujuan, materi, dan menarik perhatian peserta didik.										
	4) Perhatikan kaidah penggunaan kebahasaan! Sesuaikan dengan PUEBI! Hindari kesalahan penyetikan!	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat. • Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat. • Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat. • Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. 	<p style="text-align: center;">Indikator (Priorizing et al., 2016 Mulyati, 2008 dan Darmiyati dalam Wiri, 2012: 46)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat. 2. Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat. 3. Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat. 4. Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari kurang lebih 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. 								

		<p>Setelah kata intonasi awalnya tidak diberi spasi diperbaiki dengan membubuhkan spasi</p> <p>Intonasi adalah lagu kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> □ kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.) kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?) kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!) □ Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah ... datar-tinggal. <p>Setelah garis miring awalnya tidak diberi spasi dieprbaiki dengan membubuhkan spasi</p> <p>Membaca Kata, Frasa, Kalimat, dan Teks Pendek/Bacaan/Wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kata merupakan bagian dari unsur bahasa yang sangat penting • Frasa merupakan gabungan kata yang memiliki makna tunggal. • Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. • Bacaan atau wacana merupakan gabungan unsur gramatikal yang membentuk gagasan yang utuh. <p>nasi goreng</p> <p>Perhatikan Rekaman Berikut ini!</p> <p>Perhatikan Gambar di Bawah ini!</p>	<p>Setelah kata intonasi awalnya tidak diberi spasi diperbaiki dengan membubuhkan spasi</p> <p>Intonasi adalah lagu kata atau kalimat dalam teks pendek. (Zainuddin, 1992: 126)</p> <ul style="list-style-type: none"> □ kalimat berita ditandai oleh tanda titik (.) kalimat tanya ditandai oleh tanda tanya (?) kalimat perintah ditandai oleh tanda seru (!) □ Kalimat berita ditandai dengan pola intonasi datar-turun, kalimat tanya ditandai dengan pola intonasi datar-naik, dan kalimat perintah datar-tinggal. □ Ibu menanak nasi di dapur. □ Apa yang ibu masak di dapur? □ Teleng ambilkan nasi di bakul! <p>Setelah garis miring awalnya tidak diberi spasi dieprbaiki dengan membubuhkan spasi</p> <p>Membaca Kata, Frasa, Kalimat, dan Teks Pendek/ Bacaan/ Wacana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kata merupakan bagian dari unsur bahasa yang sangat penting. (Ferdinand Saussure, 2003:95) • Frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih, dan hanya menduduki salah satu fungsi unsur kausa yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (PEL), dan Keterangan (KET). (Syaiful, 2001:138) • Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. (Adnan & Tazaki, 2009:64) • Bacaan atau wacana merupakan gabungan unsur gramatikal yang membentuk gagasan yang utuh. (Sudalaksana dalam Basriana, 2008: 318) <p>nasi goreng</p> <p>Perhatikan rekaman berikut ini!</p> <p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p>
--	--	---	--

DATA BUKTI PERBAIKAN MATERI

Ibu Eti Fatmah, S.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Leles Kabupaten Garut)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
6	1) Ditambah lagi ilustrasi gambarnya		
	2) Lebih disederhanakan kembali		
	3) Lebih detail dalam setiap tahapannya	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan), • Tahap Penyampaian/ Eksplorasi, • Tahap Pelatihan/ Elaborasi, dan • Tahap Akhir /Kegiatan Penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan), • Tahap Penyampaian/ Eksplorasi, • Tahap Pelatihan/ Elaborasi, • Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Inti Pada Konfirmasi), dan • Tahap Akhir/Kegiatan Penutup, Penilaian.
	4) Pemotongan kalimat dalam teks sebaiknya jangan terlalu panjang untuk setiap kalimatnya		

<p>5) Berikan teks yang dekat dengan anak</p> <p>6) Carilah teks yang melibatkan cerita kekinian atau terbaru topiknya. Teks lebih kepada factual sekarang ini</p>	<p>18. Bacalah cerita di bawah ini!</p> <p>Mencuci tangan</p> <p>Lani mencuci tangan setelah makan.</p> <p>"Kenapa cuci tangan?" tanya adik.</p> <p>"Supaya bersih, dan wangii!" jawab Lani.</p> <p>"Kenapa wangi?" tanya adik lagi.</p> <p>"Karena memakai sabun!" jawab Lani.</p>	<p>18. Ayo, baca teks di bawah ini!</p> <p>Mencuci tangan</p> <p>Lani mencuci tangan setelah makan.</p> <p>"Kenapa cuci tangan?" tanya adik.</p> <p>"Supaya bersih, dan wangii!" jawab Lani.</p> <p>"Kenapa wangi?" tanya adik lagi.</p> <p>"Karena memakai sabun!" jawab Lani.</p>																																																																																																				
<p>7) Buat bahan ajar sederhana untuk materi membaca permulaan</p>	<p>Jeda</p> <p>Jeda adalah perhatian dalam sebuah kalimat, atau perhatian antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Jeda dibagi dua, yaitu jeda pendek dan jeda panjang.</p> <p>Jeda pendek dipakai ketika kita mengucapkan sebuah kata atau beberapa kata yang membentuk satu kesatuan. Jeda pendek juga dipakai bila dalam kalimat terdapat tanda koma (,). Jeda pendek, dalam hal ini, ditandai oleh tanda (/).</p> <p>Sementara itu, jeda panjang dipakai ketika kita akan berhenti dari kalimat yang satu ke kalimat berikutnya. Jeda panjang, dalam hal ini, ditandai oleh tanda (/ /).</p> <p>Membaca Kata dengan Suku Kata</p> <table border="1"> <tr> <td>kvk</td> <td>kv-kv</td> <td>kv-kvk</td> <td>kvk-kvk</td> <td>kv-kv-kv</td> <td>kv-kvk</td> <td>kv-kvk</td> </tr> <tr> <td>air,</td> <td>tisu,</td> <td>gelas,</td> <td>sendok,</td> <td>selada,</td> <td>tempe,</td> <td>piring,</td> </tr> <tr> <td>jus,</td> <td>nasi,</td> <td>jeruk,</td> <td>wortel,</td> <td>kalapa,</td> <td>kursi,</td> <td>dasinya,</td> </tr> <tr> <td>Eska,</td> <td>saus,</td> <td>tomat,</td> <td>terong,</td> <td>balada,</td> <td>guru,</td> <td>pisana,</td> </tr> <tr> <td></td> <td>tahu,</td> <td>sawir,</td> <td>burkol,</td> <td></td> <td></td> <td>jauna,</td> </tr> <tr> <td></td> <td>kopi,</td> <td>salak,</td> <td>serbet,</td> <td></td> <td></td> <td>bawana,</td> </tr> <tr> <td></td> <td>pisu,</td> <td>kacang,</td> <td>bakwan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>sate,</td> <td>telur,</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>roti,</td> <td>bakul,</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>sabit,</td> <td>melon,</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>bayam,</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>nanas</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	kvk	kv-kv	kv-kvk	kvk-kvk	kv-kv-kv	kv-kvk	kv-kvk	air,	tisu,	gelas,	sendok,	selada,	tempe,	piring,	jus,	nasi,	jeruk,	wortel,	kalapa,	kursi,	dasinya,	Eska,	saus,	tomat,	terong,	balada,	guru,	pisana,		tahu,	sawir,	burkol,			jauna,		kopi,	salak,	serbet,			bawana,		pisu,	kacang,	bakwan					sate,	telur,						roti,	bakul,						sabit,	melon,							bayam,							nanas					<p>Jeda (Depdiknas, 2009)</p> <p>Jeda adalah perhatian dalam sebuah kalimat, atau perhatian antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya.</p> <p>Jeda pendek dipakai ketika kita mengucapkan sebuah kata atau beberapa kata yang membentuk satu kesatuan. Jeda pendek, bila dalam kalimat terdapat tanda koma (,).</p> <p>Jeda panjang dipakai ketika kita akan berhenti dari kalimat yang satu ke kalimat berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kakak mencuci piring setiap pagi. Aku belajar membaca setiap hari. Setelah belajar, bereskan alat tulis. <p>Membaca Kata dengan Suku Kata</p> <p>Suku Kata yang Diikuti</p> <table border="1"> <tr> <td>kvk</td> <td>kv-kv</td> <td>kv-kvk</td> <td>kvk-kvk</td> </tr> <tr> <td>lem,</td> <td>tisu,</td> <td>gelas,</td> <td>sendok,</td> </tr> <tr> <td>jus,</td> <td>nasi,</td> <td>kasus,</td> <td>wortel,</td> </tr> <tr> <td>bel,</td> <td>sawir,</td> <td>virus</td> <td>toples</td> </tr> </table> <p>kv-kv-kv kvk-kv kv-kvk</p> <p>selada, tempe, piring, kelapa, kursi, daging, karanda, garpu, pisang</p>	kvk	kv-kv	kv-kvk	kvk-kvk	lem,	tisu,	gelas,	sendok,	jus,	nasi,	kasus,	wortel,	bel,	sawir,	virus	toples
kvk	kv-kv	kv-kvk	kvk-kvk	kv-kv-kv	kv-kvk	kv-kvk																																																																																																
air,	tisu,	gelas,	sendok,	selada,	tempe,	piring,																																																																																																
jus,	nasi,	jeruk,	wortel,	kalapa,	kursi,	dasinya,																																																																																																
Eska,	saus,	tomat,	terong,	balada,	guru,	pisana,																																																																																																
	tahu,	sawir,	burkol,			jauna,																																																																																																
	kopi,	salak,	serbet,			bawana,																																																																																																
	pisu,	kacang,	bakwan																																																																																																			
	sate,	telur,																																																																																																				
	roti,	bakul,																																																																																																				
	sabit,	melon,																																																																																																				
		bayam,																																																																																																				
		nanas																																																																																																				
kvk	kv-kv	kv-kvk	kvk-kvk																																																																																																			
lem,	tisu,	gelas,	sendok,																																																																																																			
jus,	nasi,	kasus,	wortel,																																																																																																			
bel,	sawir,	virus	toples																																																																																																			

DATA BUKTI PERBAIKAN EVALUASI

Ibu Eti Fatmah, S.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Leles Kabupaten Garut)

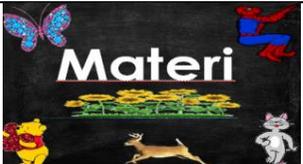
No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan		Setelah Perbaikan			
		No	Indikator	Sub Indikator	No	Indikator	Sub Indikator
6	1) Perincian untuk tiap indikator sangat diperlukan	1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KVK - Suku kata berpola KV-KV - Suku kata berpola KVK-KVK - Suku kata berpola KVK-KV-KV - Suku kata berpola KVK-KV - Suku kata berpola KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Kata Kerja - Kata Berimbuhan 	1.	Membaca nyaring kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Suku kata berpola KVK - Suku kata berpola KV-KV - Suku kata berpola KVK-KVK - Suku kata berpola KVK-KV-KV - Suku kata berpola KVK-KV - Suku kata berpola KV-KVKK - Kata Benda - Kata Sifat - Kata Kerja - Kata Berimbuhan
		2.	Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Frasa Nominal - Frasa Verbal - Frasa Adjektival 	2.	Membaca nyaring frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Frasa Nominal - Frasa Verbal - Frasa Adjektival
		3.	Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat Berita - Kalimat Perintah - Kalimat Tanya 	3.	Membaca nyaring kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat Berita - Kalimat Perintah - Kalimat Tanya
		4.	Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga	4.	Membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek.	Teks bacaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan dan kenali dalam keluarga
	2) Cantumkan soal evaluasi berupa penguatan bagi siswa juga			Nomor kedua dari setiap soal merupakan soal penguatan bagi siswa			
	3) Sudah bagus, untuk soal KVK namun “bak” dapat dipadankan dengan “rak” atau “cat”	1. Ayo, baca kata di bawah ini! 		1. Ayo, baca kata di bawah ini! 			
	4) Soal KV-KVK cukup baik untuk “kasus” sebaiknya padankan dengan hal yang sama	3. Ayo, baca kata di bawah ini!  3. Ayo, bacadi bawah ini! 		3. Ayo, baca kata di bawah ini!  3. Ayo, bacadi bawah ini! 			

5) Kata-kata yang menjadi soal KV-KV-KV cukup baik, namun kata “dilemma” sebaiknya diganti	5. Ayo, baca kata di bawah ini! korona dilema	5. Ayo, baca kata di bawah ini! korona peduli
6) Soal berpola KVK-KV sudah cukup baik, pemilihan kata “lampu” dapat diganti dengan padanan kata “kursi”	6. Ayo, baca kata di bawah ini! pintu bambu 6. Ayo, baca kata di bawah ini! kursi ampu	6. Ayo, baca kata di bawah ini! kunci pintu 6. Ayo, baca kata di bawah ini! kursi bambu
7) Kata “kipas” dapat diganti dengan “sandal”	8. Ayo, baca kata di bawah ini! kipas sepatu	8. Ayo, baca kata di bawah ini! Sandal sepatu
8) Kata “bijaksana” dapat diganti dengan kata lain semisal “jujur”	9. Ayo, baca kata di bawah ini! adil bijaksana	9. Ayo, baca kata di bawah ini! adil jujur
9) Frasa untuk cantik molek sebaiknya diganti	14. Ayo, baca frasa di bawah ini! putih bersih cantik molek	14. Ayo, baca frasa di bawah ini! putih bersih Rajin trampil
10) Kalimat perintah cukup baik, kata “protocol” sebaiknya diganti	16. Ayo, baca kalimat di bawah ini! tolong patuhi protokol kesehatan.	16. Ayo, baca kalimat di bawah ini! tolong patuhi aturan kesehatan.

<p>11) Kalimat tanya cukup baik. Perkaya kembali kalimat tanya agar bervariasi dan jelas missal “Siapa nama pasien Corona itu?”</p>	<p>17. Ayo, baca kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Siapa nama pasien positif itu?</p> </div>	<p>17. Ayo, baca kalimat di bawah ini!</p> <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Siapa nama pasien positif corona?</p> </div>
---	---	--

DATA BUKTI PERBAIKAN MEDIA

Ibu Eti Fatmah, S.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Leles Kabupaten Garut)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
6	1) Bubuhkan judul yang menarik dengan porsi yang variatif terkait bentuk tulisan dan huruf		
	2) Buatlah kata dan kalimat lebih menarik		
	3) Namun lebih diperhatikan kontras warna agar dapat terbaca untuk setiap tulisannya		

<p>4) Gunakan variasi huruf yang baku. Bisa menggunakan TNR dengan font minimal 14 atau 16 pt.</p>		
<p>5) Buat produk yang dapat mencapai tujuan secara holistik agar produk terkesan efektif.</p>		

DATA BUKTI PERBAIKAN JUDUL

Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
7	<p>1) Dalam implementasi PBM Jangan lupa perhatikan ranah perkembangan kognitif anak usia kelas rendah.</p>		<p>Dalam (Khaulani, S and Irdamurni, 2020) aspek perkembangan kognisi merupakan perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak, yakni kemampuan untuk berpikir dan memecahkan masalah. Teori perkembangan Piaget merupakan salah satu teori perkembangan kognitif yang terkenal. Dalam teorinya, Piaget menjelaskan anak usia SD yang pada umumnya berusia 7 sampai 11 tahun, berada pada tahap ketiga dalam tahapan perkembangan kognitif yang dicetuskannya yaitu tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak dinilai telah mampu melakukan penalaran logis terhadap segala sesuatu yang bersifat konkret, tetapi anak belum mampu melakukan penalaran untuk hal-hal yang bersifat</p>

		abstrak (Trianingsih, 2016). Anak usia SD akan mengalami perkembangan kognitif yang pesat. Anak akan mulai belajar membentuk sebuah konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah terhadap situasi yang bersifat konkret. (Slavin, 2011). Untuk itu, Guru hendaknya dapat membangun suasana belajar yang konkret bagi anak sebagai guna memudahkan anak dalam berpikir logis serta dapat memecahkan masalah. (Trianingsih, 2016).
2) Kemudian pastikan semua gaya belajar anak terfasilitasi dalam waktu yang sama.		Dalam (Widayanti, 2013) dijelaskan bahwa hendaknya guru tidak hanya memperhatikan strategi dalam mengajarnya saja tapi juga memperhatikan perbedaan karakteristik masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki cara/ gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat mengarahkan mereka untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki sehingga dapat dengan mudah menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Upaya yang dapat dilakukan pengajar adalah memperhatikan gaya belajar siswa dengan cara pengelompokan berdasarkan gaya belajar. Selain itu model pengembangan VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui metode global merupakan pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di Kelas II Sekolah Dasar. Layanan kolaborasi pembelajaran <i>mixed learning style</i> yang dilakukan oleh peneliti merupakan kegiatan untuk memfasilitasi kecenderungan gaya belajar anak, walaupun anak menurut referensi memiliki semua gaya belajar namun yang mendominasi tetap satu jenis gaya belajar. Saat pembelajaran berlangsung penggunaan multimedia ini merupakan alternatif solusi dalam mempertahankan motivasi siswa dalam belajar sehingga aspek membaca permulaan dapat ditingkatkan secara komprehensif.

DATA BUKTI PERBAIKAN MATERI

Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
7	1) Pastikan semua siswa		Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dalam proses pengembangan model pengembangan,

<p>memiliki kemampuan prasyarat membaca yang tidak terlalu jauh.</p>		<p>data awal berupa tes kemampuan membaca awal siswa yang didapat dari guru kelas menunjukkan rata-rata nilai dari 4 (empat) sekolah adalah sebesar 77 dengan nilai rata-rata setiap sekolah seperti tertera dalam tabel di bawah ini:</p> <p style="text-align: center;">Tabel Nilai Rata- Rata Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar Gugus Bung Tomo Kecamatan Tarogong Kaler Garut</p> <table border="1" data-bbox="918 430 2049 582"> <thead> <tr> <th></th> <th>SDIT Wilayah Utara</th> <th>SDN Wilayah Timur</th> <th>SDN Wilayah Selatan</th> <th>SDN Wilayah Barat</th> <th>Seluruh</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>\bar{R}</td> <td>79</td> <td>76</td> <td>81</td> <td>71</td> <td>77</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari membaca kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana merupakan cara yang dilakukan peneliti merujuk pada indikator dan tujuan dari penelitian ini. Sesuai dengan kompetensi dasar yang menjadi dasar penelitian ini yaitu membaca nyaring (permulaan) teks (15-20 kata) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan indikator yang ditingkatkan yaitu: membaca kata dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca frasa dengan lafal jelas, lancar, dan tepat; membaca kalimat sederhana (3-5 kata) dengan lafal jelas, lancar, tepat, dan intonasi yang wajar; dan membaca nyaring teks bacaan sederhana yang terdiri dari lebih kurang 10 kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang jelas, lancar, dan tepat juga dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas) jeda panjang atau pendek. Selain itu pembelajaran membaca permulaan selain diajarkan di kelas awal atau kelas I membaca permulaan juga diajarkan di kelas II Sekolah Dasar (Dirjen Ristekdikti, 2018); Slavin et all., (2014); dan (Permatasari, 2019). Penggunaan media gambar dalam penelitian ini adalah untuk menstimulasi siswa pada pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan gambar yang sering mereka lihat dan juga sering mereka alami diharapkan akan lebih mempermudah penyampaian materi membaca permulaan melalui metode global.</p>		SDIT Wilayah Utara	SDN Wilayah Timur	SDN Wilayah Selatan	SDN Wilayah Barat	Seluruh	\bar{R}	79	76	81	71	77
	SDIT Wilayah Utara	SDN Wilayah Timur	SDN Wilayah Selatan	SDN Wilayah Barat	Seluruh									
\bar{R}	79	76	81	71	77									

<p>2) Jika agama siswa heterogen lebih baik tidak ada simbol agama dalam gambar.</p>			
<p>3) Konten bisa lebih mengangkat hal yang kadang dilupakan siswa saat makan malam.</p>		<p>Konten makan bersama yang ditonjolkan dalam materi ini karena selama kegiatan di rumah, kegiatan yang selama ini jarang dinikmati adalah makan bersama keluarga. Melalui kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi faktual saat ini dimana setiap keluarga diharuskan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya dengan sering mencuci tangan dan mengonsumsi makanan yang sehat.</p>	

DATA BUKTI PERBAIKAN EVALUASI

Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
7	<p>1) Bagaimana jika urutan soalnya disesuaikan dengan prinsip metode global disajikan dari keseluruhan ke bagian.</p>		<p>Penilaian yang dilakukan melalui pemberian soal evaluasi merupakan salah satu cara peneliti mengetahui tingkat keberhasilan penelitian pada setiap siswa yang disesuaikan dengan indikator penelitian yang dilaksanakan. Penilaian ini disampaikan secara individu dengan tes lisan berupa unjuk kerja/ <i>performance</i> keterampilan membaca permulaan siswa yang telah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran VAK melalui metode global sesuai dengan indikator dan sub indikator yang menjadi aspek yang dikembangkan dalam penelitian ini.</p>
	<p>2) Apakah tidak terlalu banyak jika</p>		<p>Soal evaluasi yang dibuat disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan</p>

	dilakukan per-siswa ?		dikembangkan mulai dari kata, frasa, kalimat, dan teks sederhana. Pelaksanaan evaluasi juga disesuaikan dengan urutan dari aspek-aspek yang akan dikembangkan, sehingga indikator pertama merupakan salah satu kemampuan prasyarat untuk indikator kedua dan seterusnya.
	3) Mungkin lebih lengkap jika ada intruksi dilakukan secara personal atau bersama-sama.		Perintah atau instruksi evaluasi disampaikan secara langsung kepada siswa saat evaluasi akan dilaksanakan, dan sifatnya individu.

DATA BUKTI PERBAIKAN MEDIA

Bapak Dadan Hermawan, M.Pd. (Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang)

No	Saran Perbaikan	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
7	1) Mungkin dapat diberikan judul besar		
	2) Bisa di bold atau pakai font yang lain		Semu judul dalam slide telah di bold dengan font <i>Century Gothic</i> karena disesuaikan dengan buku siswa dan diharapkan akan lebih bermakna dalam ingatan siswa.

Lampiran 10 Hasil Pemeriksaan Psikolog Grahita Indonesia terhadap Penentuan Gaya Belajar Siswa di Lingkungan Gugus Bung Tomo Kabupaten Garut

SDN Wilayah Barat

No	Kode Siswa	Gaya Belajar			Nilai Tes Membaca Permulaan Pendahuluan
		Visual	Auditori	Kinestetik	
1.	S1	1			75
2.	S2	1			80
3.	S3	1			75
4.	S4	1			50
5.	S5		1		75
6.	S6		1		75
7.	S7	1			80
8.	S8		1		70
9.	S9	1			60
10.	S10		1		60
11.	S11		1		75
12.	S12		1		60
13.	S13			1	80
14.	S14	1			80
15.	S15		1		75
16.	S16	1			60
17.	S17	1			75
18.	S18			1	80
19.	S19	1			65
20.	S20	1			65
21.	S21		1		80
22.	S22		1		75
23.	S23		1		75
24.	S24	1			75

No	Kode Siswa	Gaya Belajar			Nilai Tes Membaca Permulaan Pendahuluan
		Visual	Auditori	Kinestetik	
1.	S1		1		90
2.	S2		1		70
3.	S3		1		90
4.	S4			1	94
5.	S5	1			50
6.	S6			1	90
7.	S7			1	20
8.	S8			1	80
9.	S9			1	75
10.	S10	1			40
11.	S11		1		50
12.	S12	1			94
13.	S13	1			90
14.	S14			1	90
15.	S15		1		60
16.	S16	1			80
17.	S17		1		90
18.	S18		1		80
19.	S19		1		75
20.	S20			1	94
21.	S21		1		90
22.	S22	1			60
23.	S23	1			40
24.	S24			1	90
25.	S25	1			94
26.	S26		1		94
27.	S27		1		50
28.	S28			1	60
29.	S29	1		1	94
30.	S30			1	60

SDN Wilayah Utara

No	Kode Siswa	Gaya Belajar			Nilai Tes Membaca Permulaan Pendahuluan
		Visual	Auditori	Kinestetik	
1.	S1		1		43
2.	S2	1			83
3.	S3		1		94
4.	S4	1			93
5.	S5	1			80
6.	S6	1			80
7.	S7			1	86
8.	S8		1		94
9.	S9		1		94
10.	S10	1			94
11.	S11	1			87
12.	S12	1			40
13.	S13	1			94
14.	S14		1		80
15.	S15		1		87
16.	S16		1		94
17.	S17	1			94
18.	S18		1		70
19.	S19	1			57
20.	S20		1		93
21.	S21	1			47
22.	S22			1	60

No	Kode Siswa	Gaya Belajar			Nilai Tes Membaca Permulaan Pendahuluan
		Visual	Auditori	Kinestetik	
1.	S1	1			81
2.	S2		1		85
3.	S3	1			65
4.	S4		1		65
5.	S5	1			98
6.	S6	1			77
7.	S7			1	73
8.	S8			1	74
9.	S9	1			88
10.	S10	1			83
11.	S11	1			83
12.	S12	1			80
13.	S13			1	74
14.	S14	1			81
15.	S15			1	81
16.	S16	1			80
17.	S17		1		78
18.	S18		1		65

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40134 Telepon (022) 2001197
Laman : <http://sps.upi.edu>, surel/e-mail: pascasarjana@upi.edu

Nomor : 0599/UN40.B.D1/KM/2020 17 Februari 2020
Lampiran : --
Perihal : Pengantar Observasi Penelitian

Kepada Yth:
Kepala SDN 4 Srimajaya Tarogong Kaler Garut
Kepala SDN 5 Srimajaya Tarogong Kaler Garut
Kepala SDN 2 Cimanganten Tarogong Kaler Garut
Kepala SDIT Percis 99 Rancabango Tarogong Kaler Garut

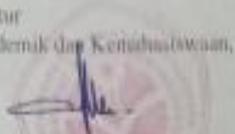
Dengan ini kami badapkan mahasiswa program Magister (S2) Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Nama : Wiwin Nurwaeni
NIM : 1802667
Program Studi : Pendidikan Dasar
Maksud : Observasi/ Penelitian
Judul Penelitian : Metode VAKT Melalui Multimedia terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Vismara S. Darmasanti, M.Pd.
Dr. Isah Cahyani, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian sebagai bahan penulisan tesis.

Untuk kepentingan tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberi data dan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wakil Direktur
Bidang Akademik dan Ketidahaasaan,

Prof. Dr. Hj. Anni Permanaasari, M.Si
NIP. 195807121983032002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
 Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40134
 Telepon (022) 2001197, 2003320, 2013163 Faksimile: 022-2003090
 Laman: <http://sps.upi.edu> - E-mail: psas@upicampus.edu

KEPUTUSAN
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 Nomor: KES/UNAR/PP/010/

TENTANG
PERPANGGANGAN TUGAS PEMBIMBING PESISILIAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2)
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGGARAN TAHUN 2018
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Mempertahatkan: Surat Perintah Kerja Program Studi PENDIDIKAN DASAR tentang Perombakan Perencanaan Tugas Pembimbing Penelitian Tesis di **WIWIN NURWAENI** - *rahma@psas.upi.edu* Program Magister (S2)

Mengangkat: Beliau untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dan lakukan skripsi secara mandiri perlu memberikan surat keterangan (Surat SP) UPI tentang Perencanaan Tugas Pembimbing Penelitian Tesis Program Magister (S2)

Menyebutkan:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5338);
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2007 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5676);
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5390);
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2014 tentang Status Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5399);
- Peraturan Menteri Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA/UP/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2014 tentang Status Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Wali Amanat Nomor 06/PER/MWA/UP/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2014 tentang Status Universitas Pendidikan Indonesia;
- Peraturan Menteri Nomor 02/2015/PER/M/2015 tentang Standar Baru dan Syarat-Syarat di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- Peraturan Menteri Wali Amanat Nomor 07/PER/MWA/UP/2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019;
- Peraturan Menteri Nomor 11/2019/PER/M/2019 tentang Rencana Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019;
- Keputusan Rektor Nomor 027/UN/000/KP/2019 tentang Perombakan dan Pengangkatan Dosen Sesiif Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

MEMUTUSKAN:

Mempertahatkan: KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PERPANGGANGAN TUGAS PEMBIMBING PESISILIAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2) SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

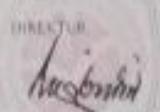
Pertama: Mengangkat Tugas Mendidik Penelitian Tesis Program Magister (S2) PENDIDIKAN DASAR Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut:

No	Nama Pembimbing	Nama Matrikulasi/NPM	Program Studi
1.	VISMAYA S. DAMADANTI, Dr. Ir. M.Pd	WIWIN NURWAENI 1902007	PENDIDIKAN DASAR
2.	ISAH CAHYANI, Dr. M.Pd		

Judul Tesis:
PENGARUH METODE MULTISENSORI VAKU AUDITIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Ketua: Keputusan ini berlaku untuk pertama kalinya sejak mulai tanggal 1 Februari 2020 s.d 31 Agustus 2020 dengan ketentuan bahwa segala surat-surat atau dokumen yang diperlukan apabila diperlukan secara mendesak, terkecuali dalam keadaan darurat.

Ditandatangani di Bandung
 Tanggal: 20 Januari 2020

DIREKTUR

 Prof. Dr. SYARIFUDDIN, M.Pd
 NIP. 19600320.198703.1001

Lampiran
 Surat Keputusan Program Studi di Lingkungan SPS UPI

Lampiran 13 Surat Permohonan Penimbang Ahli

SURAT PERMOHONAN PENIMBANG AHLI

Perihal : Permohonan validasi instrumen
Lampiran : Draft instrumen

Yang terhormat
Bapak/ Ibu Penimbang Ahli (Terlampir)
di Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Melalui surat ini izinkan saya,

nama : Wiwin Nurwaeni, S.Pd

NIM : 1802667

Prodi : Pendidikan Dasar

Fakultas : Pasca Sarjana UPI

memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk melakukan penimbangan terhadap produk pengembangan penelitian tesis saya dengan judul "Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar". Hasil timbangan yang Bapak/ Ibu berikan akan saya gunakan sebagai data utama penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Garut, 11 Juli 2020

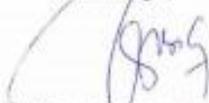
Peneliti



Wiwin Nurwaeni, S.Pd.
NIM 1802667

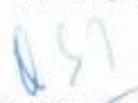
Mengetahui

Pembimbing I,



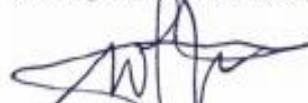
Dr. Hj. Vismua S. Damayanti, M.Pd
NIP 196704151992032001

Pembimbing II,



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar,



Dr. paed. H. Wahyu Sopandi, M.A.
NIP 196605251990011001

DAFTAR PENIMBANG AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

"Pengembangan Model VAK (Visual Auditori Kinestetik) melalui Metode Global untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar"

No	Nama Penimbang Ahli	Instansi
1.	Dr. H. Prana Dwija Iswara, M.Pd	Dosen Prodi Pendas SPS Universitas Pendidikan Indonesia
2.	Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.	Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia
3.	Dwi Heryanto., M. Pd.	Dosen PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia
4.	Opik, M.Pd.	Mahasiswa S3 Jurusan Bahasa Indoensia Universitas Pendidikan Indonesia
5.	H. Awan Sukandar, S.Pd., M.Pd.	Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut
6.	Eti Fatmah, S.Pd.	Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Leles Kabupaten Garut
7.	Dadan Hermawan, M.Pd.	Praktisi Pendidikan UPT Pendidikan Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang

Lampiran 14 Dokumentasi Pemeriksaan Gaya Belajar oleh Psikolog di Wilayah Gugus Bung Tomo Kabupaten Garut



Pengarahan awal sebelum Pemeriksaan di SDN Wilayah Utara



Wawancara terhadap salah satu siswa di SDN Wilayah Utara



Foto bersama Siswa SDN Wilayah Utara



Pengarahan Awal sebelum Pemeriksaan di SDN Wilayah Timur



Wawancara terhadap salah satu Siswa di SDN Wilayah Timur



Foto bersama Siswa di SDN Wilayah Timur



Pengarahan awal sebelum
Pemeriksaan awal di SDN Wilayah
Selatan



Wawancara terhadap Siswa di
SDN Wilayah Selatan



Foto bersama siswa SDN Wilayah
Selatan



Pengarahan awal sebelum
Pemeriksaan di SDN
Wilayah Barat



Wawancara terhadap siswa di
SDN Wilayah Barat



Foto bersama Siswa SDN
Wilayah Barat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BIODATA

Nama : Wiwin Nurwaeni, S.Pd.
T.T.L : Garut, 09 Mei 1983
Alamat : Jl. Rancabango Kp. Pangeureunan Rt. 01
Rw. 07 No. 053 Desa Mekarjaya
Kecamatan Tarogong Kaler Garut 44151
Pekerjaan : Guru
Pangkat/gol/ruang : Pembina/IV/a (Guru Madya/ Ahli
Madya)
Instansi Kerja : SDN 4 Sirnajaya Koordinator Wilayah
Pendidikan Kecamatan Tarogong Kaler
Garut

PENDIDIKAN

SD : SDN Tamansari V (1991-1996)
SLTP : SLTPN 1 Tarogong (Hampor) (1996-1999)
SMU : SMUN 2 Tarogong (1999-2001)
D2 : UPI Kampus Tasikmalaya (2002-2005)
S1 : UPI Kampus Tasikmalaya Interes IPA (2006-2008)
S2 : Sekolah Pascasarjana UPI Prodi Pendas (2018-2020)

Penulis merupakan putra ke 4 dari Ibu Opon Upikah dan Bapak H. Ading Sodik. Menikah dengan Jajang Kusumah, S.Pd pada tanggal 22 Desember 2008 dan sampai sekarang dikaruniai 2 orang putra yaitu Muhammad Irsyad Alaudin dan Muhammad Daffa Khumaini.

Setelah 5 tahun menjadi tenaga sukarelawan di sekolah yang sama Penulis mengikuti testing Pegawai Negeri Sipil untuk formasi S1 Guru Kelas SD jalur umum di Kabupaten Garut pada tahun 2008 dan mendapatkan SK CPNS tahun 2009, kemudian akhirnya menjadi PNS di tahun 2010.

Tahun 2016 penulis terpilih menjadi salah satu Instruktur Nasional pada program Guru Pembelajar, dan di tahun 2017 program ini berubah menjadi Program Keprofesian Berkelanjutan dan dilaksanakan sampai tahun 2018. Selain itu di tahun 2017 penulis mengikuti ajang lomba Inovasi Pembelajaran mulai dari tingkat kecamatan hingga kabupaten dan berhasil meraih Juara 3. Selain itu ditahun yang sama penulis mengikuti lomba Guru Berprestasi dan meraih peringkat ke 3 sehingga mendapatkan Piagam Penghargaan dari Bupati Garut. Setelah itu penulis ditugaskan untuk mengikuti diklat Instruktur Kurikulum Kabupaten dari tahun 2017 sampai tahun 2018.

Kegiatan lomba Inovasi Pembelajaran yang lolos di tingkat Kabupaten, diteruskan ke tingkat nasional melalui laman kesharlindungdikdas.go.id dan lolos menjadi peserta Workshop Inobel dan mengikuti kegiatan di tahun 2017.

449

Wiwin Nurwaeni, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK MELALUI METODE GLOBAL
BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dikarenakan artikel yang berjudul “Penggunaan Manik-manik Positif dan Negatif Berbantuan *Powerpoint* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat Positif dan Negatif Kelas IV Sekolah Dasar” yang dibuat tidak lolos ke final maka penulis mengirimkan artikelnya kembali untuk kegiatan Seminar Nasional dalam rangka Memperingati Hari Guru Nasional yang ke 72 tahun 2017.

Merupakan pengalaman yang tidak terlupakan karena pada saat itu, penulis meraih predikat sebagai Pemoster Terbaik ke 3 Nasional dan ucapan selamat langsung disampaikan oleh Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu Bapak Prof. Dr. H. Muhadjir Effendy, MA.

Tahun 2019 penulis kembali terpilih untuk mengikuti kegiatan Seminar Nasional Guru Dikdas Berprestasi yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan Nasional Ditjen GTK dan saat itu penulis masuk ke kategori Presenter.

Tahun 2020 selama penyusunan tugas akhir ini, penulis mengikuti seleksi Guru Pamong dan dinyatakan lulus sebagai Guru Pamong Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dengan LPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu penulis juga mengikuti seleksi Program Pendidikan Guru Penggerak, dan dinyatakan lulus dan menjadi Calon Guru Penggerak (CGP Angkatan 1 tahun 2020) sehingga harus mengikuti pendidikan PPGP selama 9 bulan mulai dari bulan September 2020.

Setiap skenario perjalanan dalam kehidupan dilalui dengan tidak mudah, harapan terbesarnya hanya ingin menjadikan dirinya lebih bermanfaat bagi orang lain dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan yang telah didapatkan dari setiap proses *updating* dan *upgrading* ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan.